

Data Visualization

Creating Dashboard



Hi All!



Muhammad Ammar Fauzan

<https://www.linkedin.com/in/muhammad-ammar-fauzan-748883117/>



Information System
(2014-2018)

Data Scientist
(Sept 2018- August 2020)

Business Intelligence .Mgr
(Sept 2020- Sept 2022)

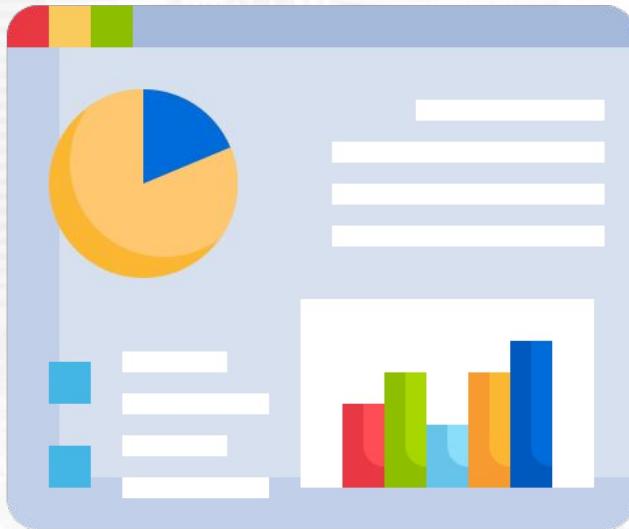
Data Manager
(Sept 2022- Present)

Objektif



Memahami apa **urgensi pembuatan dashboard**,
mengenal salah satu business Intelligence tools
untuk membuat dashboard dan **memahami**
prinsip yang harus dipegang dalam membuat
dashboard yang baik.

Expected Output



1. Memahami apa itu **dashboard**
2. Memahami **urgensi atau pentingnya** dashboard dalam bidang data
3. Memahami **navigasi** pada **looker studio**
4. Mampu mengkoneksikan data source ke looker studio
5. Mampu membuat berbagai macam grafik, seperti bar chart, line chart, pie chart, score card, dll.
6. Mampu melakukan sorting dan filtering data
7. Mampu membuat data control
8. Mampu melakukan formatting visual
9. Memahami kesalahan-kesalahan umum yang sering terjadi

Hands On Required

Hands - On : Creating Dashboard

Klik disini untuk
mengakses folder Hands
On

Topik Data Visualization - Creating Dashboard

Sub Topik 1 : Apa dan Mengapa Dashboard ?

Sub Topik 2 : Pengenalan Looker Studio

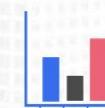
Sub Topik 3 : Hands on Membuat Dashboard

Sub Topik 4 : Tips Membuat Dashboard

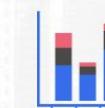
Review Materi Data Visualization - Basic Plot !!!

“Teknik yang digunakan untuk **mengkomunikasikan data** atau informasi dengan mengkodekannya sebagai **objek visual** (titik, garis atau batang) yang terdapat dalam grafik.”

Apa itu *Data Visualization*?



Bar chart



Stacked bar chart



Line graph



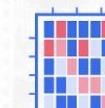
Gantt chart



Polar area diagram



Scatter plot



Calendar heatmap



Stacked area chart



Sparkline



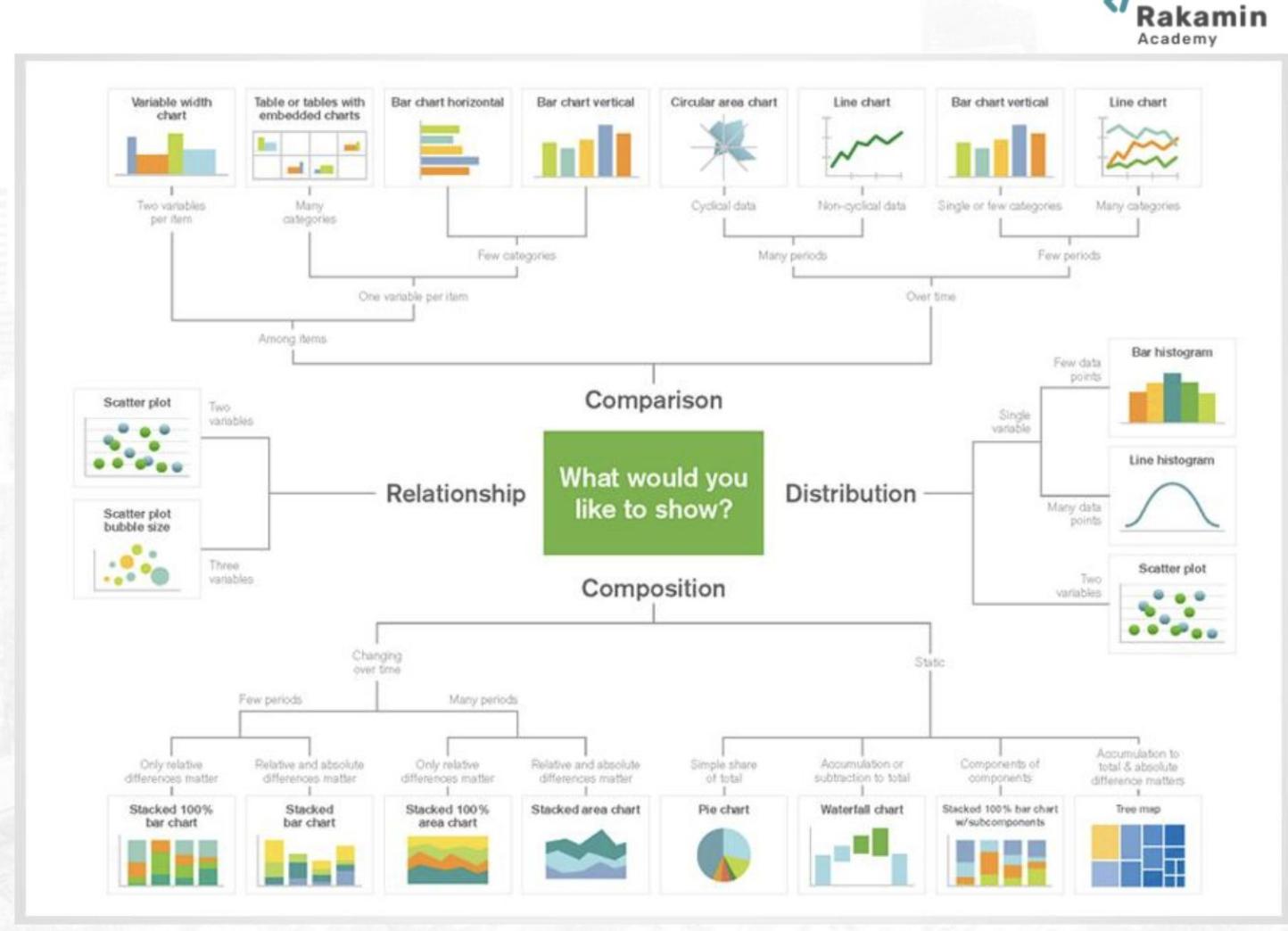
Column sparkline

Review Materi Data Visualization - Basic Plot !!!

Penggunaan

- Perbandingan
- Distribusi
- Hubungan
- Komposisi

Contoh lainnya [disini](#)



Dataset yang digunakan

Data SuperStore

- **Deskripsi:**

Datasource berupa list histori data pembelian produk dari suatu ecommerce pada tahun 2014-2017

- **Data:**

Setiap baris berisikan detail pembelian di level product

- **Link Copy Gsheet [disini](#)**

Membuat Dashboard

- Pengenalan Dashboard dan urgensinya
- Pengenalan Looker Studio
- Dasar Looker Studio 1 - Navigasi
- Dasar Looker Studio 2 - Mengkoneksikan Data Source
- Dasar Looker Studio 3 - Pengenalan Report
- Dasar Looker Studio 4 - Membuat sebuah grafik
- Dasar Looker Studio 5 - Sorting dan Filtering
- Dasar Looker Studio 6 - Formatting visual Grafik
- Dasar Looker Studio 7 - Membuat data control
- Mini Quiz
- Dasar Looker Studio 8 - Membuat Dashboard
- Tips Membuat Dashboard
- Bonus - Membuat Field Calculation

Outline Pembelajaran

Membuat Dashboard



Pengenalan

Dashboard dan Urgensinya

Gambar apakah ini ?



source image : garasi.id

Dashboard Mobil / Motor adalah salah satu pemanfaatan dashboard yang paling umum di masyarakat



source image : garasi.id

Terdapat **beberapa data / informasi** dalam suatu dashboard. Mulai dari indikator kecepatan, penggunaan bensin, suhu mesin. dll



source image : garasi.id

*“One of the **easiest ways** to make data easy to understand for technical and non-technical audiences is to **create a dashboard** that easily displays all of your data visualizations **in one place.**”*

Reference from Tableau : [Link](#)



- **Dashboard** adalah **suatu tampilan** yang berisikan **beberapa data / informasi visual** untuk suatu tujuan tertentu
- **Dashboarding** adalah **suatu aktivitas pengolahan data** untuk menampilkan **beberapa data / informasi visual** pada suatu tampilan untuk suatu tujuan tertentu



Umumnya, dashboard berisikan informasi **key performance indicator (KPI)** atau **bisnis metric terkait** pada suatu perusahaan / unit bisnis untuk digunakan sebagai monitoring capaian atau performance.



Umumnya, dashboard berisikan informasi **key performance indicator (KPI)** atau **bisnis metric terkait** pada suatu perusahaan / unit bisnis untuk digunakan sebagai monitoring capaian atau performance.

Namun karena pemanfaatan dashboard **bisa menampilkan data yang sifatnya mendetail (raw data)**, dashboard juga biasa digunakan pada level operasional, misal tim penjualan (sales), tim gudang (warehouse), dll. Dashboard ini biasa disebut **Operation Dashboard**.

*“Dashboards are important because they provide **a platform** for people to make **better, more informed, data-driven decisions.**”*

Reference from Tableau : [Link](#)

Outline Pembelajaran

Membuat Dashboard



Pengenalan Dashboard dan urgensinya



Dasar Looker Studio 4 - Membuat sebuah grafik



Dasar Looker Studio 8 - Membuat Dashboard



Pengenalan Looker Studio



Dasar Looker Studio 5 - Sorting dan Filtering



Tips Membuat Dashboard



Dasar Looker Studio 1 - Navigasi



Dasar Looker Studio 6 - Formatting visual Grafik



Bonus - Membuat Field Calculation



Dasar Looker Studio 2 - Mengkoneksikan Data Source



Dasar Looker Studio 7 - Membuat data control



Dasar Looker Studio 3 - Pengenalan Report



Mini Quiz

Outline Pembelajaran

Membuat Dashboard



Pengenalan Dashboard dan urgensinya



Pengenalan Looker Studio



Dasar Looker Studio 1 - Navigasi



Dasar Looker Studio 2 - Mengkoneksikan Data Source



Dasar Looker Studio 3 - Pengenalan Report



Dasar Looker Studio 4 - Membuat sebuah grafik



Dasar Looker Studio 5 - Sorting dan Filtering



Dasar Looker Studio 6 - Formatting visual Grafik



Dasar Looker Studio 7 - Membuat data control



Mini Quiz



Dasar Looker Studio 8 - Membuat Dashboard



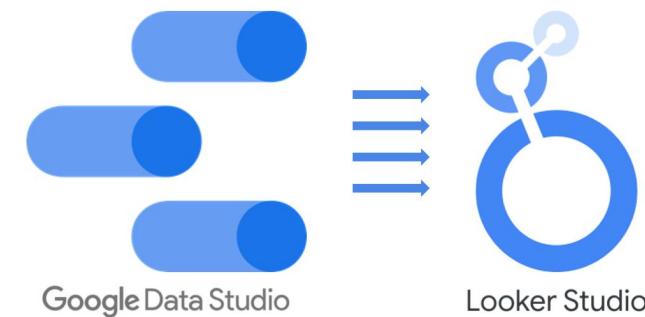
Tips Membuat Dashboard



Bonus - Membuat Field Calculation

Pengenalan *Looker Studio*

“Looker studio adalah suatu **platform data visualisasi** yang mengedepankan *self service analytic* bagi penggunanya dalam membuat **report dan dashboard**. Looker studio sebelumnya bernama Data Studio.“

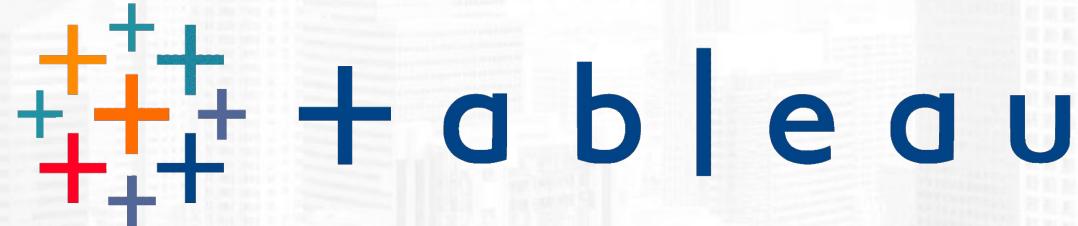


Key Features Looker Studio

1. Platform **berbasis web** yang mudah digunakan. Fitur editor mampu melakukan aktifitas drag-and-drop (**self service analytic**)
2. Tersedia banyak **template laporan**
3. Tersedia banyak pilihan set up **penghubung data (data connector)** yang bisa digunakan, lebih dari 800 connector.
4. Tersedia **API** yang mengizinkan Google Workspace atau Cloud Identity organizations untuk meng otomasi proses manajemen dan migrasi dari asset looker
5. Memiliki feature **Report embedding** yang memungkinkan looker studio ditampilkan pada interfacing web / platform lain.

Reference from Looker Studio : [Link](#)

Terdapat berbagai macam platform data visualisasi pada industri data

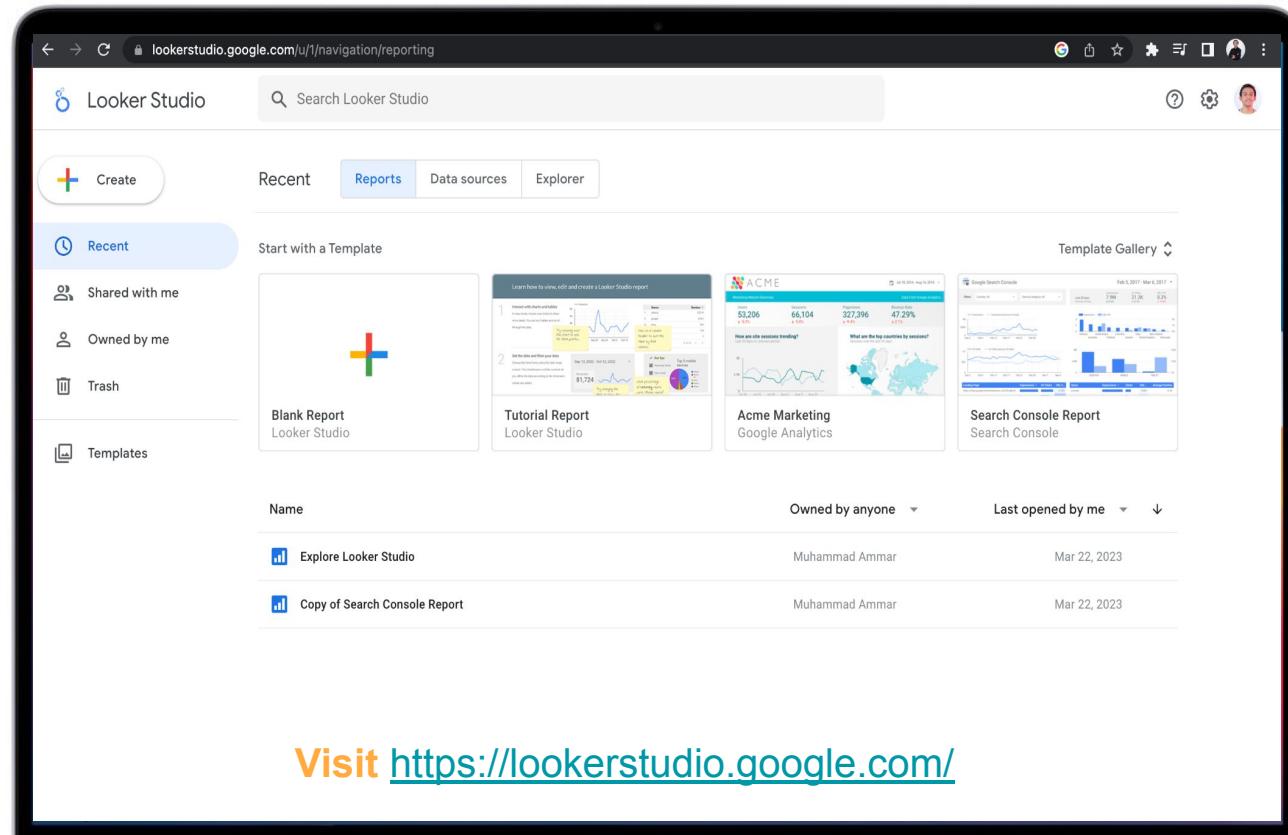


Power BI



MicroStrategy®

Let's Explore Looker Studio



Visit <https://lookerstudio.google.com/>

Membuat Dashboard



Outline Pembelajaran

Membuat Dashboard



Pengenalan Dashboard dan urgensinya



Pengenalan Looker Studio



Dasar Looker Studio 1 - Navigasi



Dasar Looker Studio 2 - Mengkoneksikan Data Source



Dasar Looker Studio 3 - Pengenalan Report



Dasar Looker Studio 4 - Membuat sebuah grafik



Dasar Looker Studio 5 - Sorting dan Filtering



Dasar Looker Studio 6 - Formatting visual Grafik



Dasar Looker Studio 7 - Membuat data control



Mini Quiz



Dasar Looker Studio 8 - Membuat Dashboard



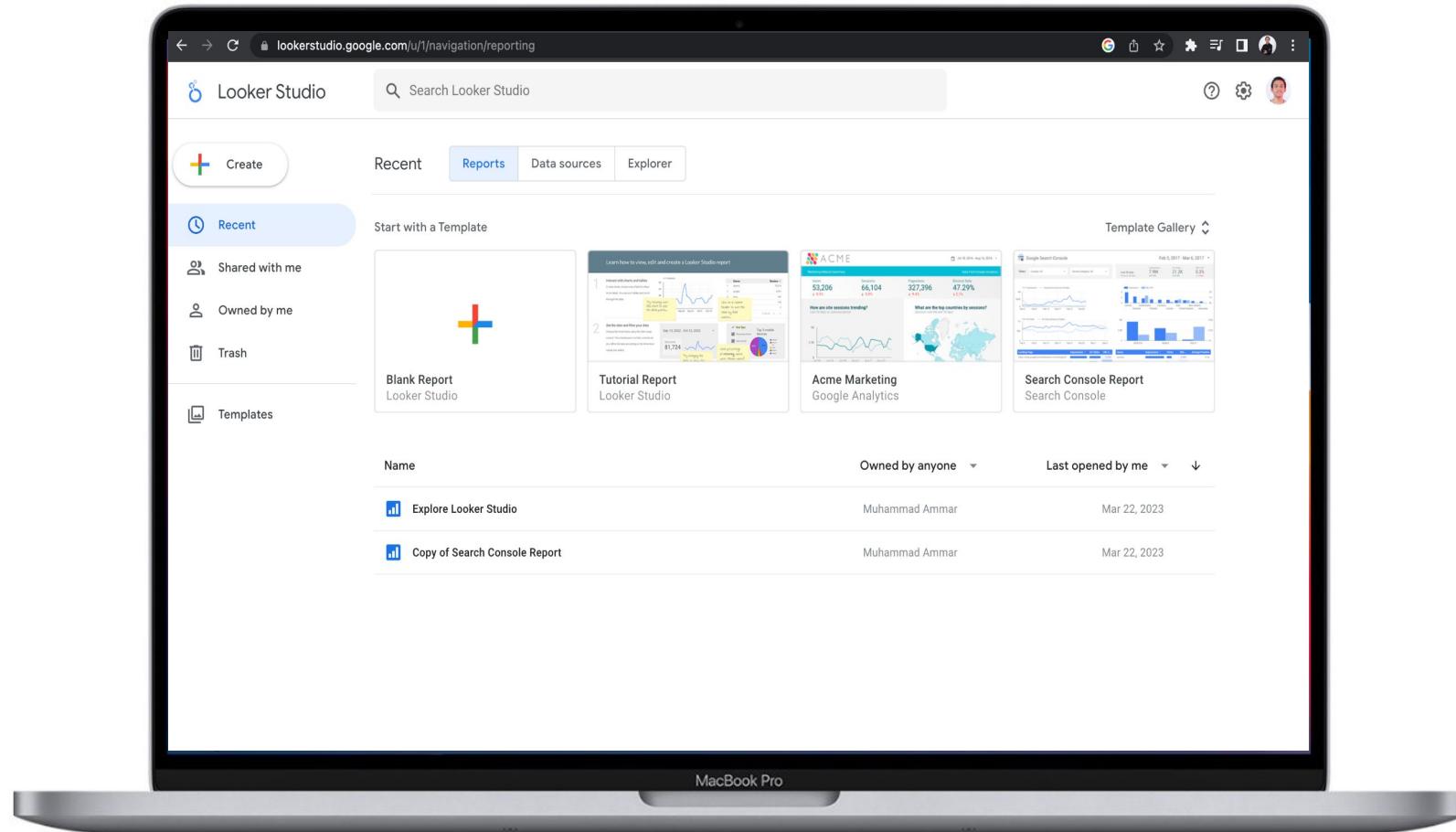
Tips Membuat Dashboard



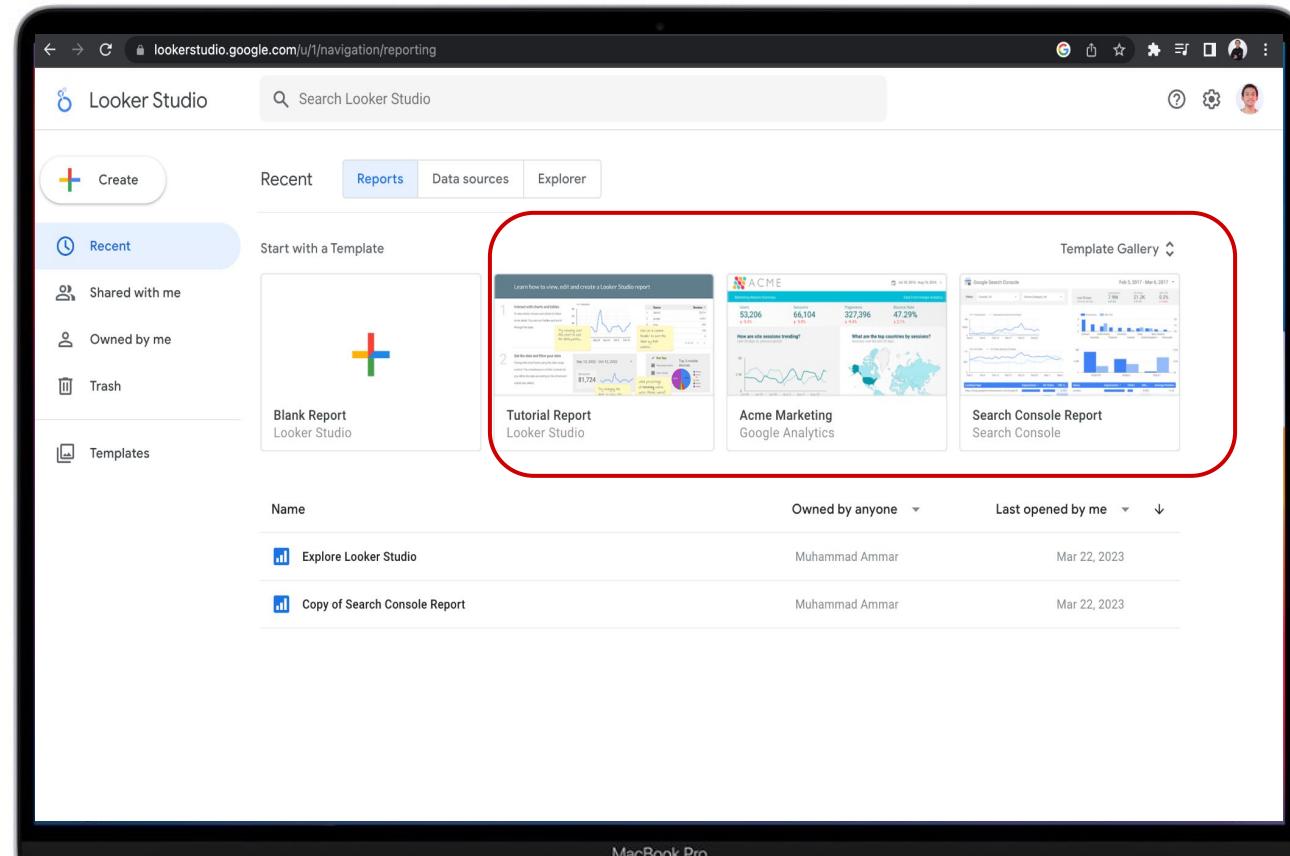
Bonus - Membuat Field Calculation

Dasar Looker Studio 1 - Navigasi

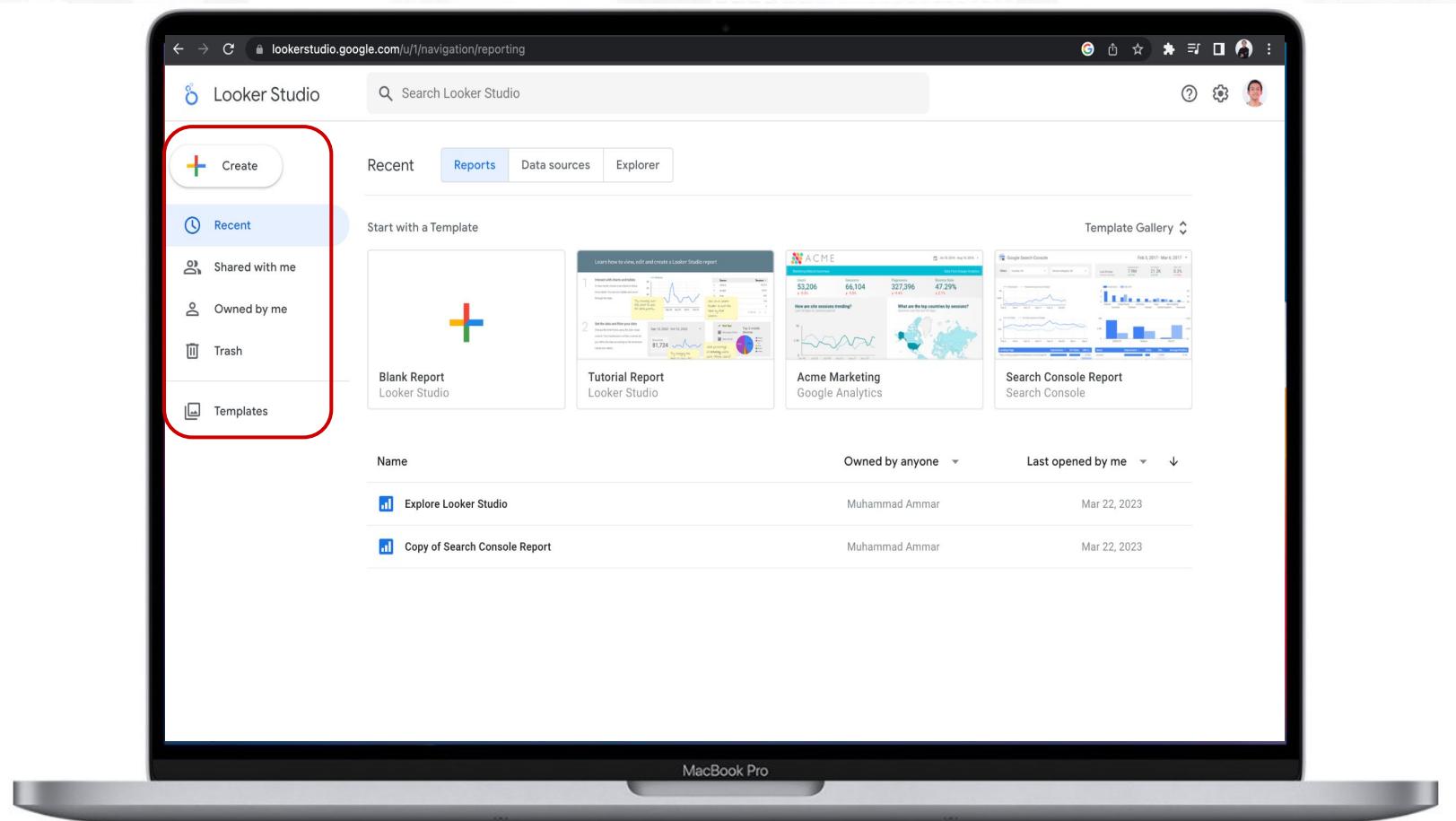
Tampilan awal serupa dengan navigasi feature Google lainnya seperti Gdrive



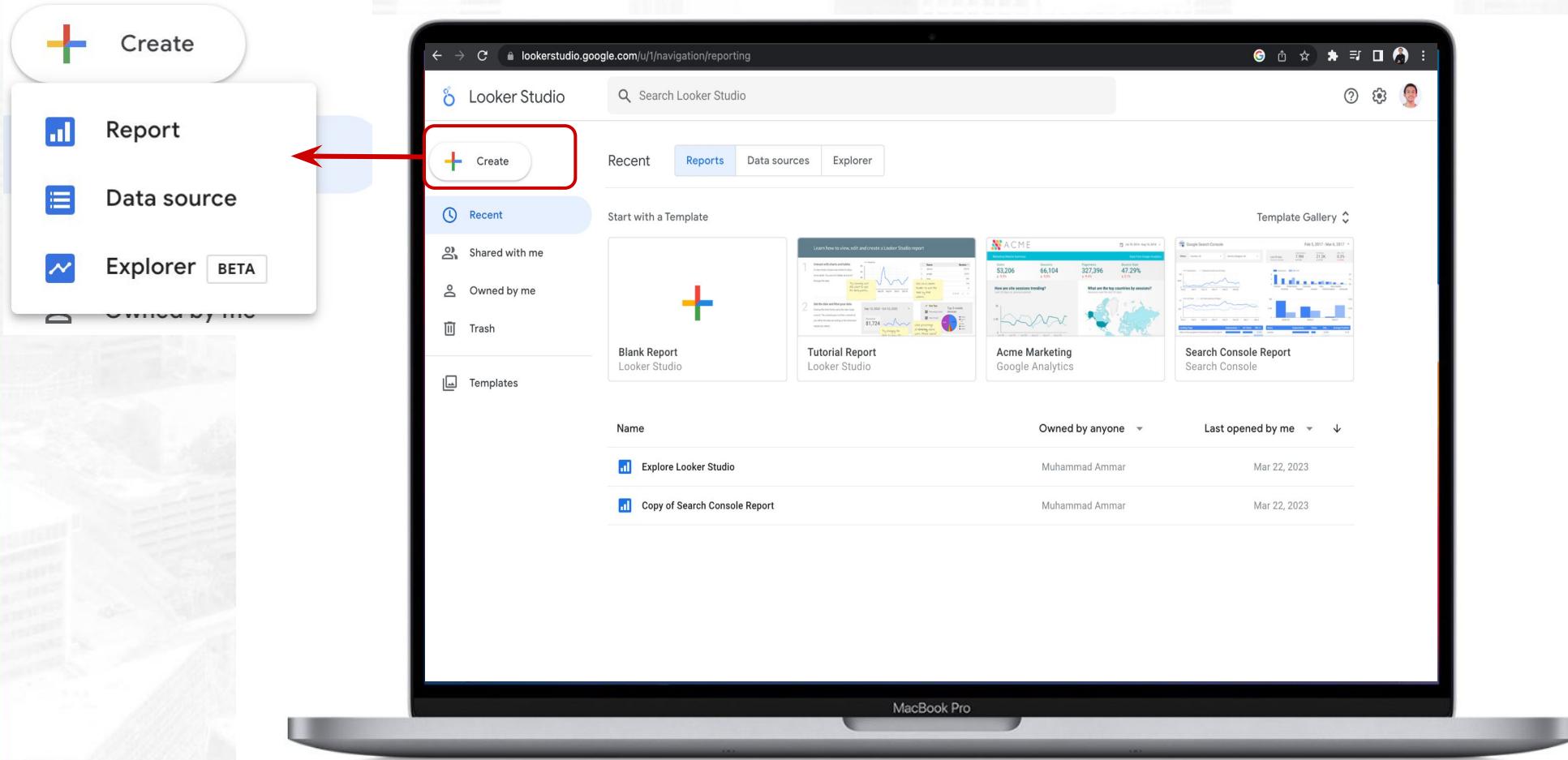
Terdapat beragam template dashboard yang tersedia sebagai referensi



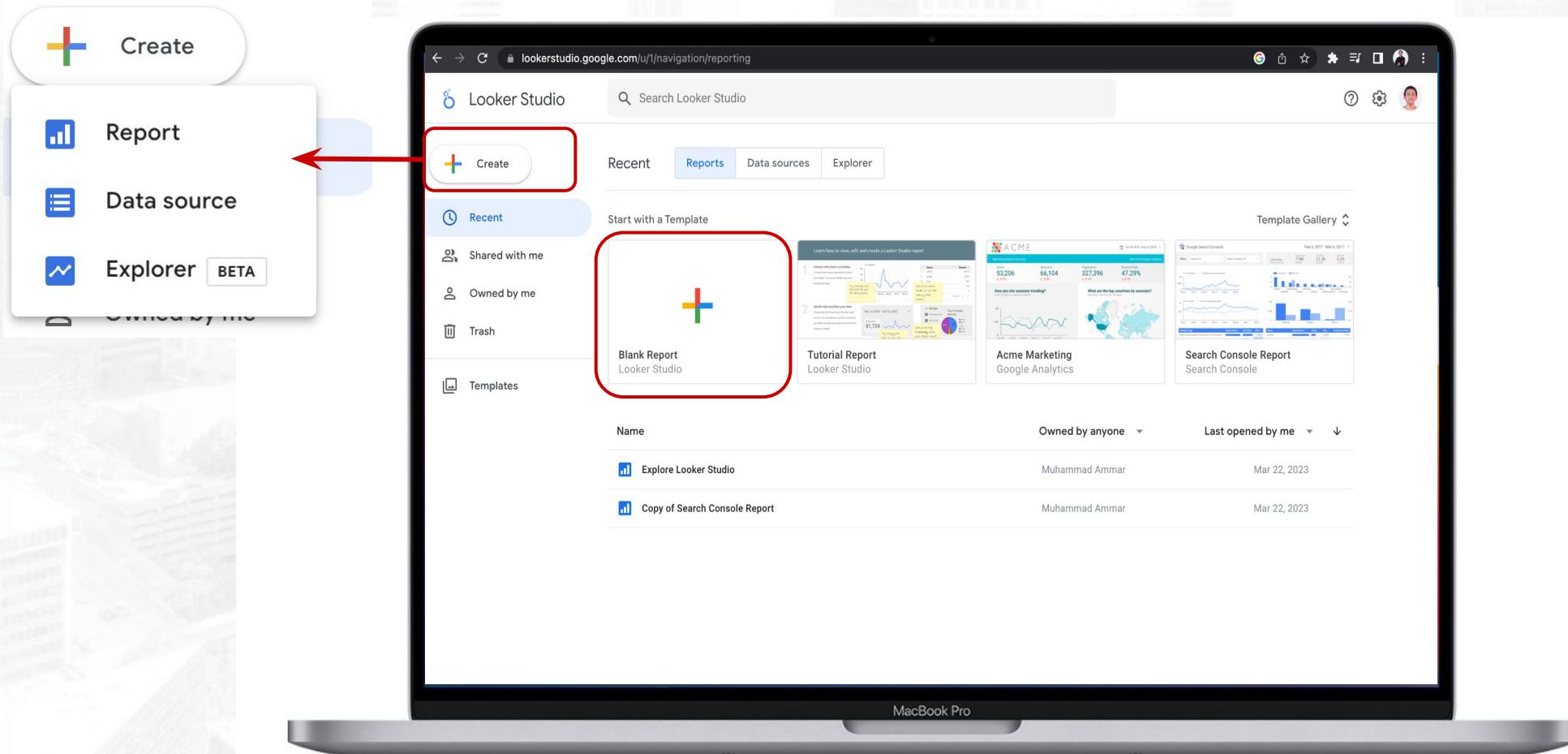
Terdapat section navigasi utama di sebelah kiri layar



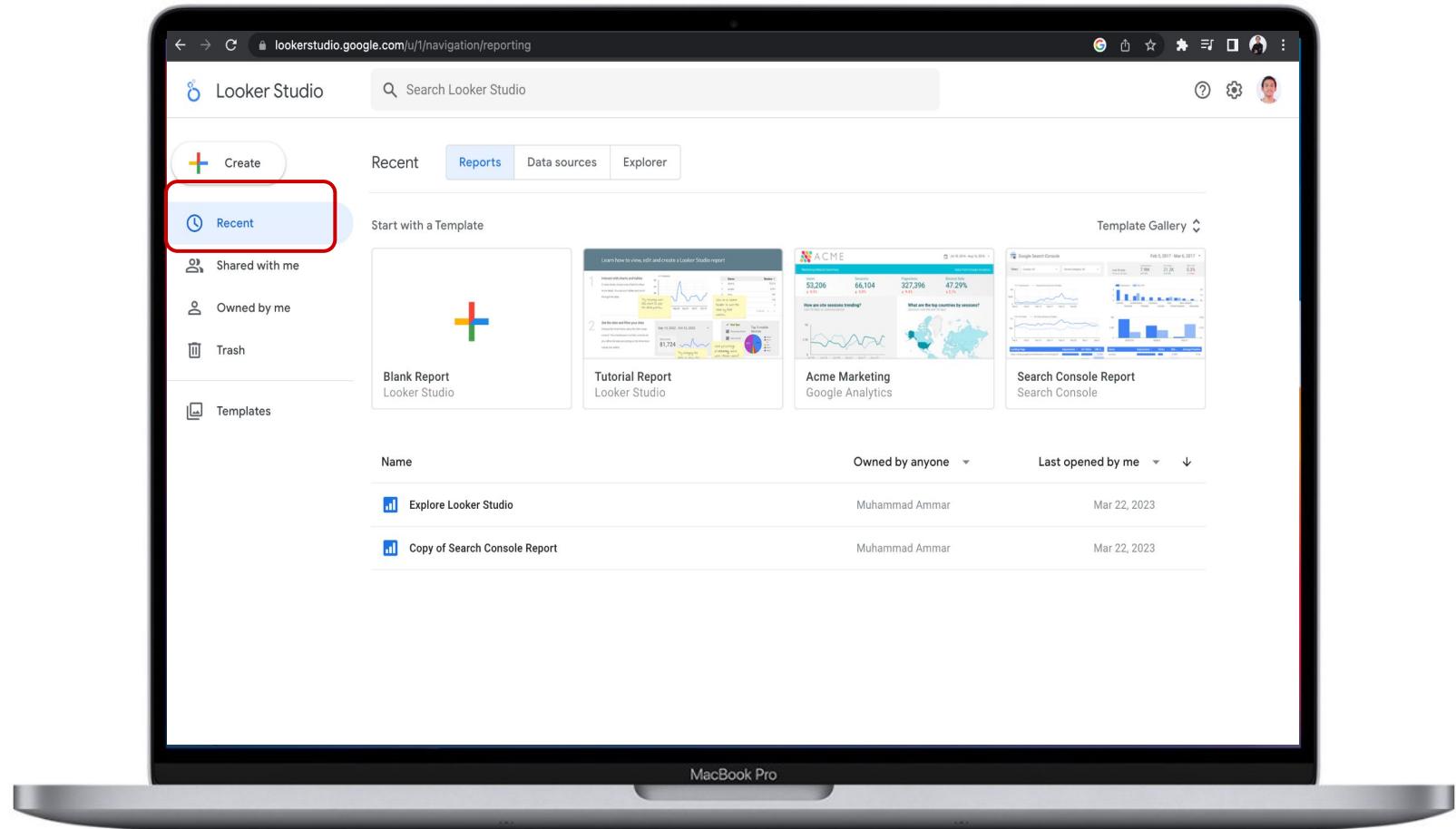
Button “Create” untuk membuat report baru, menambah data source / explorer [beta]



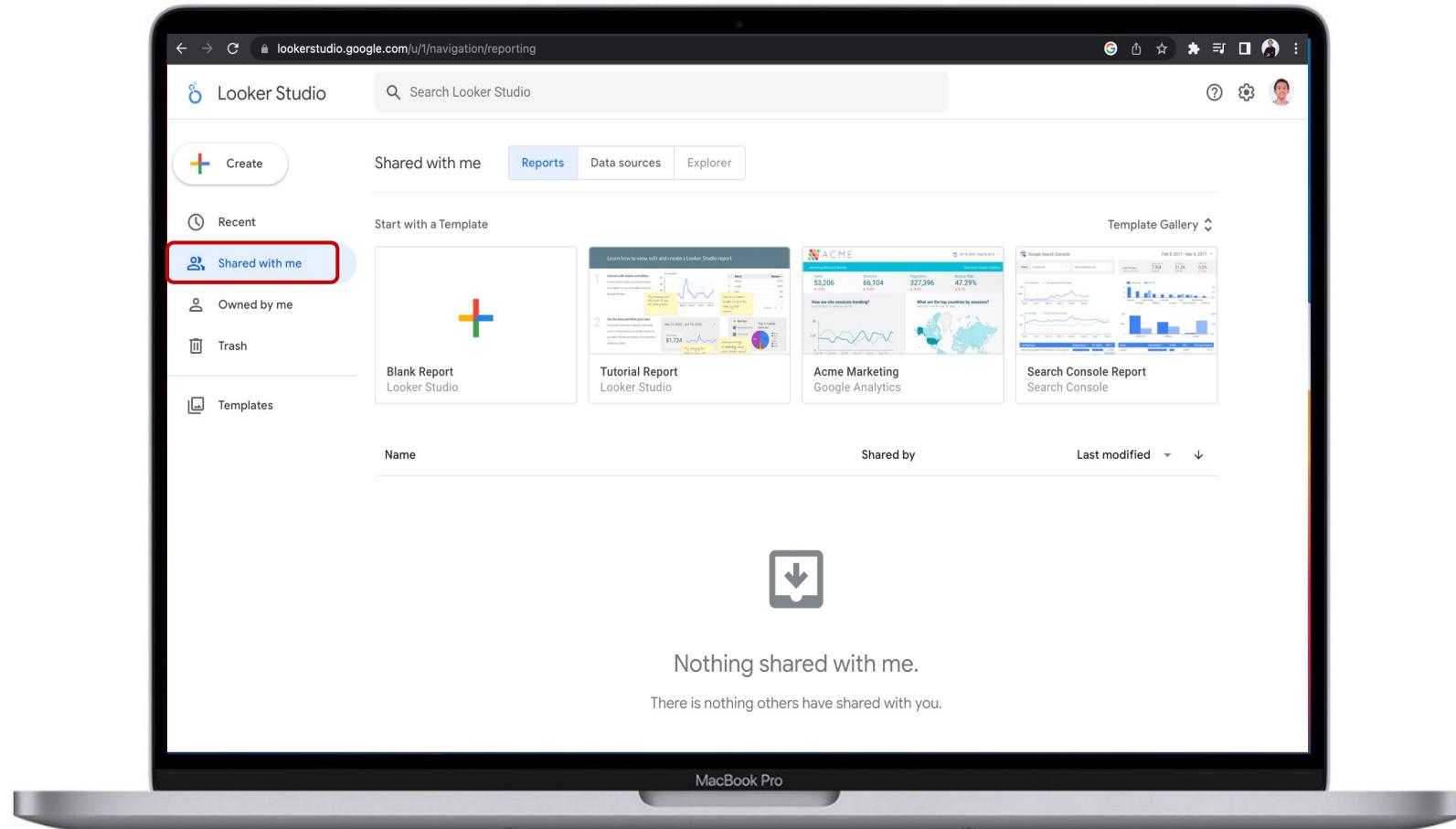
Button “Create” untuk membuat report baru, menambah data source / explorer [beta]



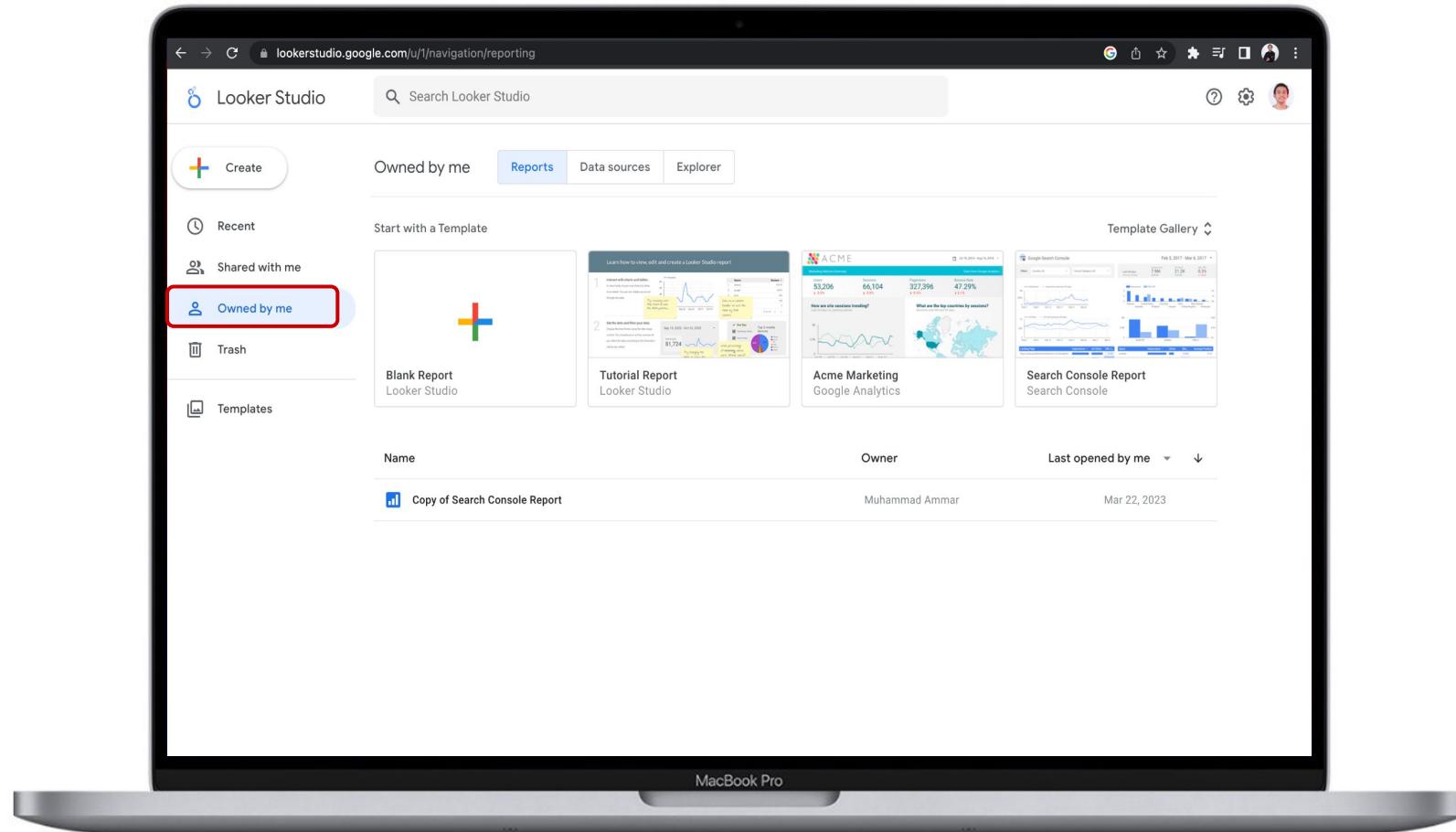
Menu “Recent” untuk melihat aktivitas terakhir yang dilakukan



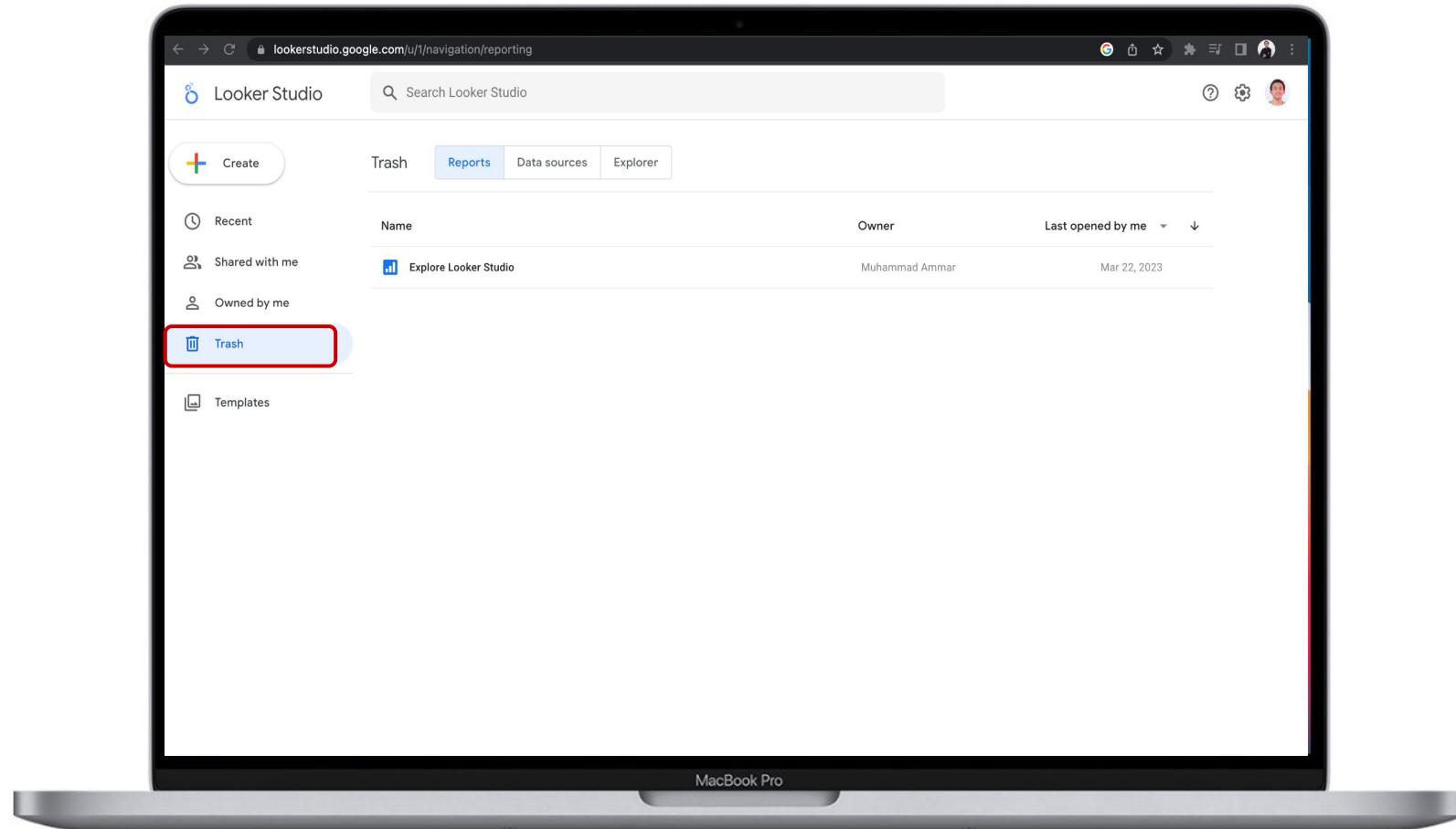
Menu “Shared with me” untuk mendapatkan report yang telah dibagikan kepada kita



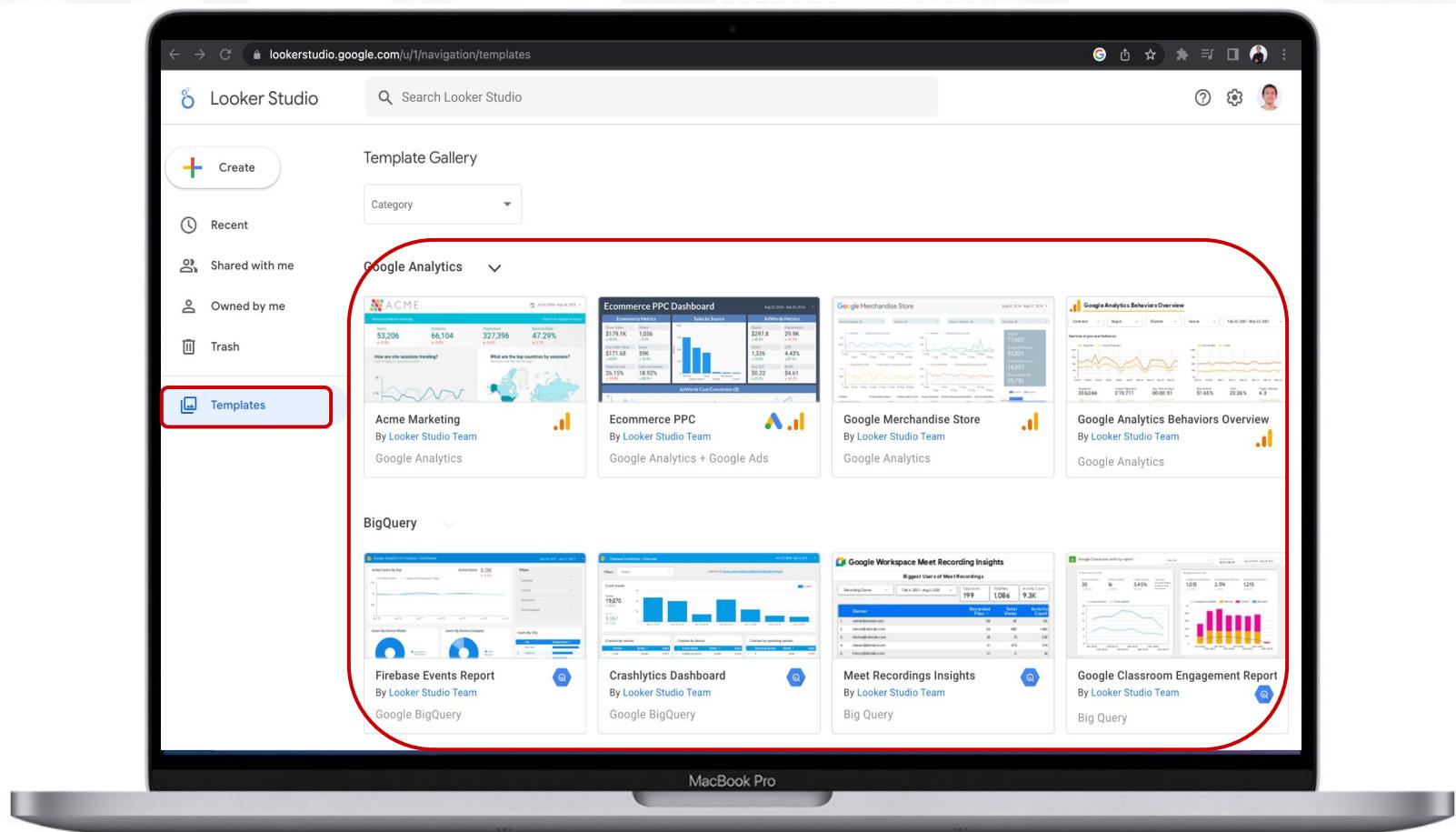
Menu “Owned by me” untuk mendapatkan report yang dibuat oleh kita sebagai pembuat (creator)



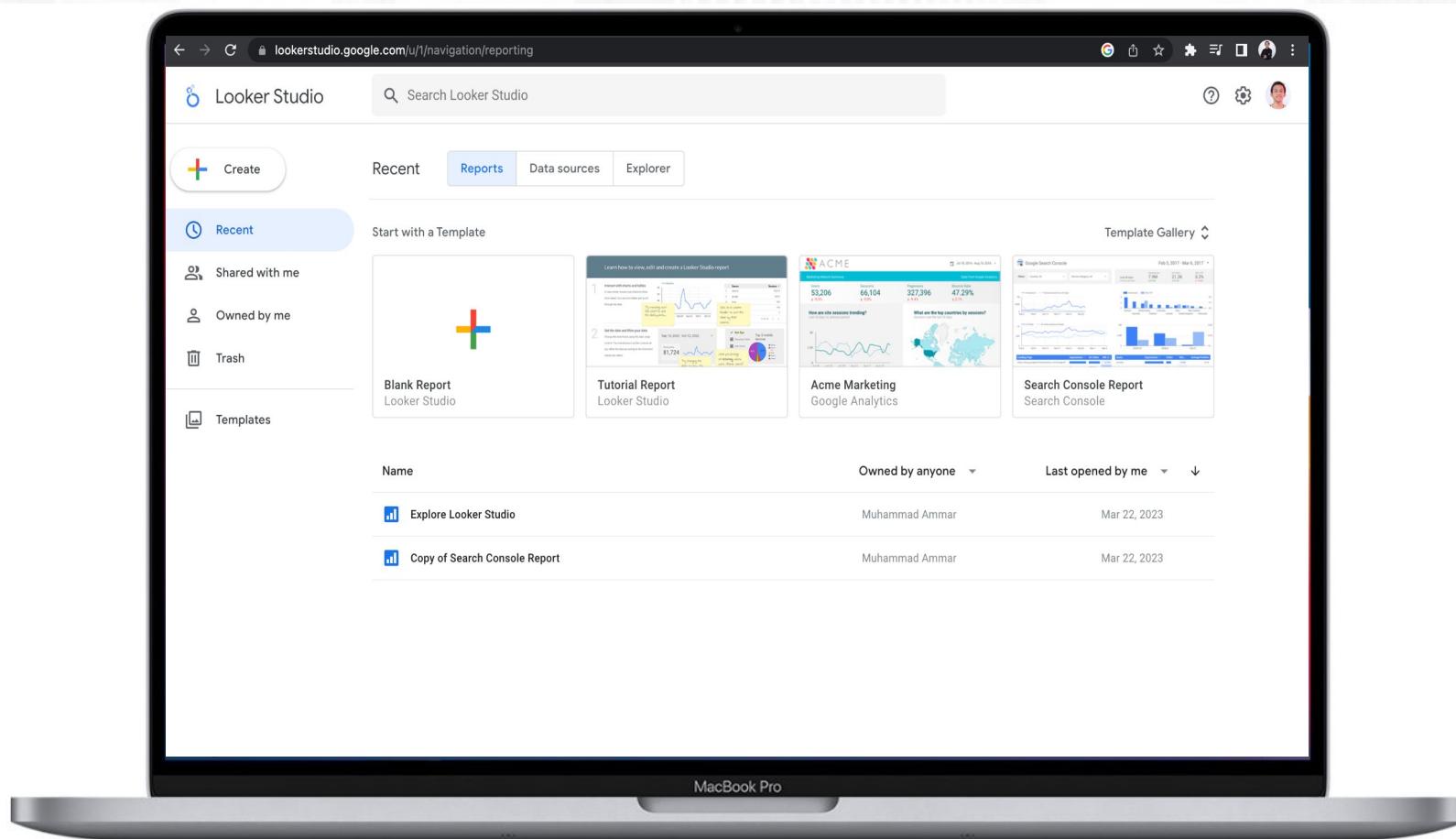
Menu “Trash” untuk mendapatkan report yang telah kita hapus



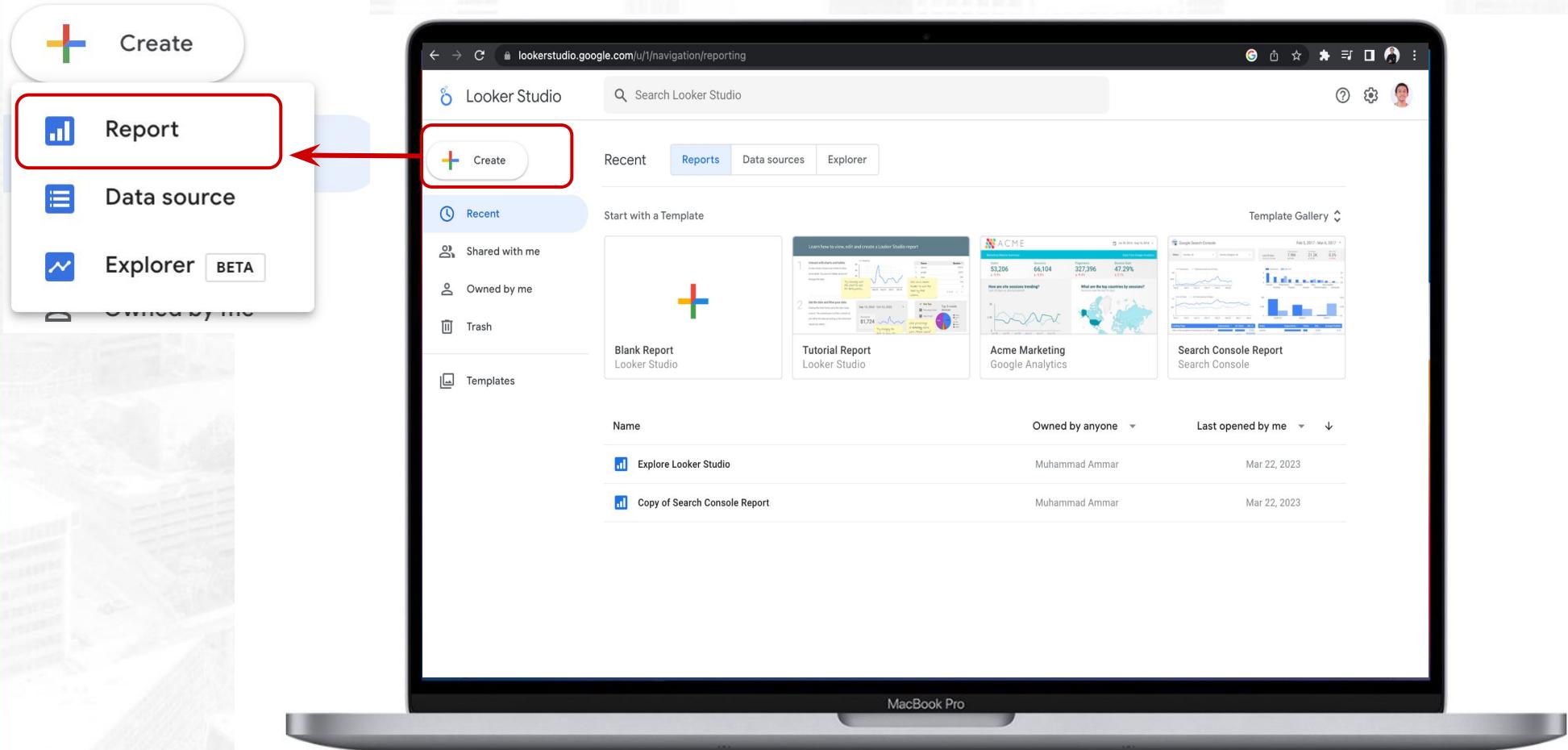
Menu “Template” untuk mendapatkan list referensi template yang tersedia



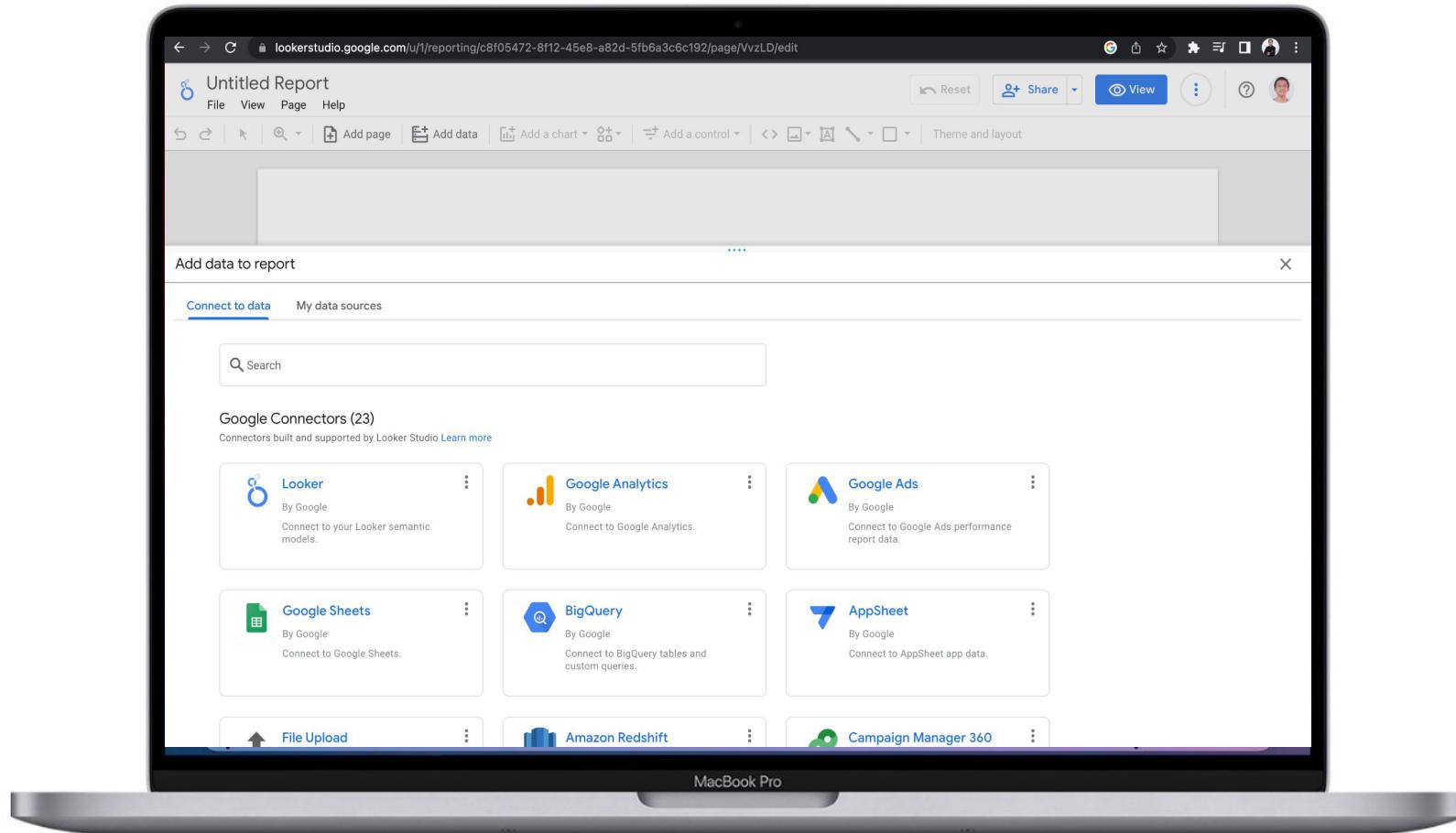
Let's Start Create New Report



Step awal membuat report baru



Selamat! Project sudah terbuat dan siap untuk melakukan connect data source



Outline Pembelajaran

Membuat Dashboard



Outline Pembelajaran

Membuat Dashboard



Pengenalan Dashboard dan urgensinya



Pengenalan Looker Studio



Dasar Looker Studio 1 - Navigasi



Dasar Looker Studio 2 - Mengkoneksikan Data Source



Dasar Looker Studio 3 - Pengenalan Report



Dasar Looker Studio 4 - Membuat sebuah grafik



Dasar Looker Studio 5 - Sorting dan Filtering



Dasar Looker Studio 6 - Formatting visual Grafik



Dasar Looker Studio 7 - Membuat data control



Mini Quiz



Dasar Looker Studio 8 - Membuat Dashboard



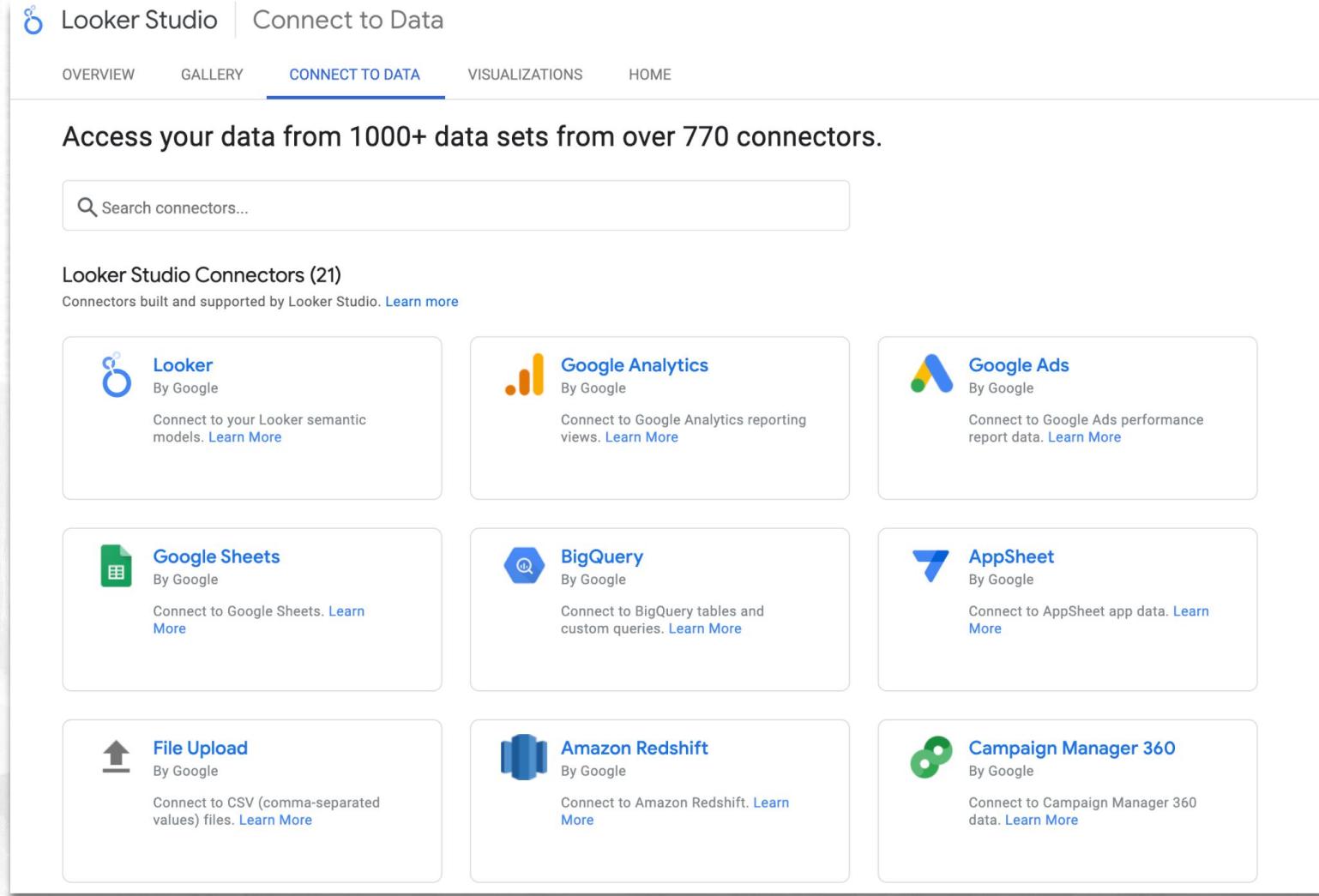
Tips Membuat Dashboard



Bonus - Membuat Field Calculation

Dasar Looker Studio 2 - Mengkoneksikan Data Source

Terdapat lebih dari dari 770 connector pada Looker Studio

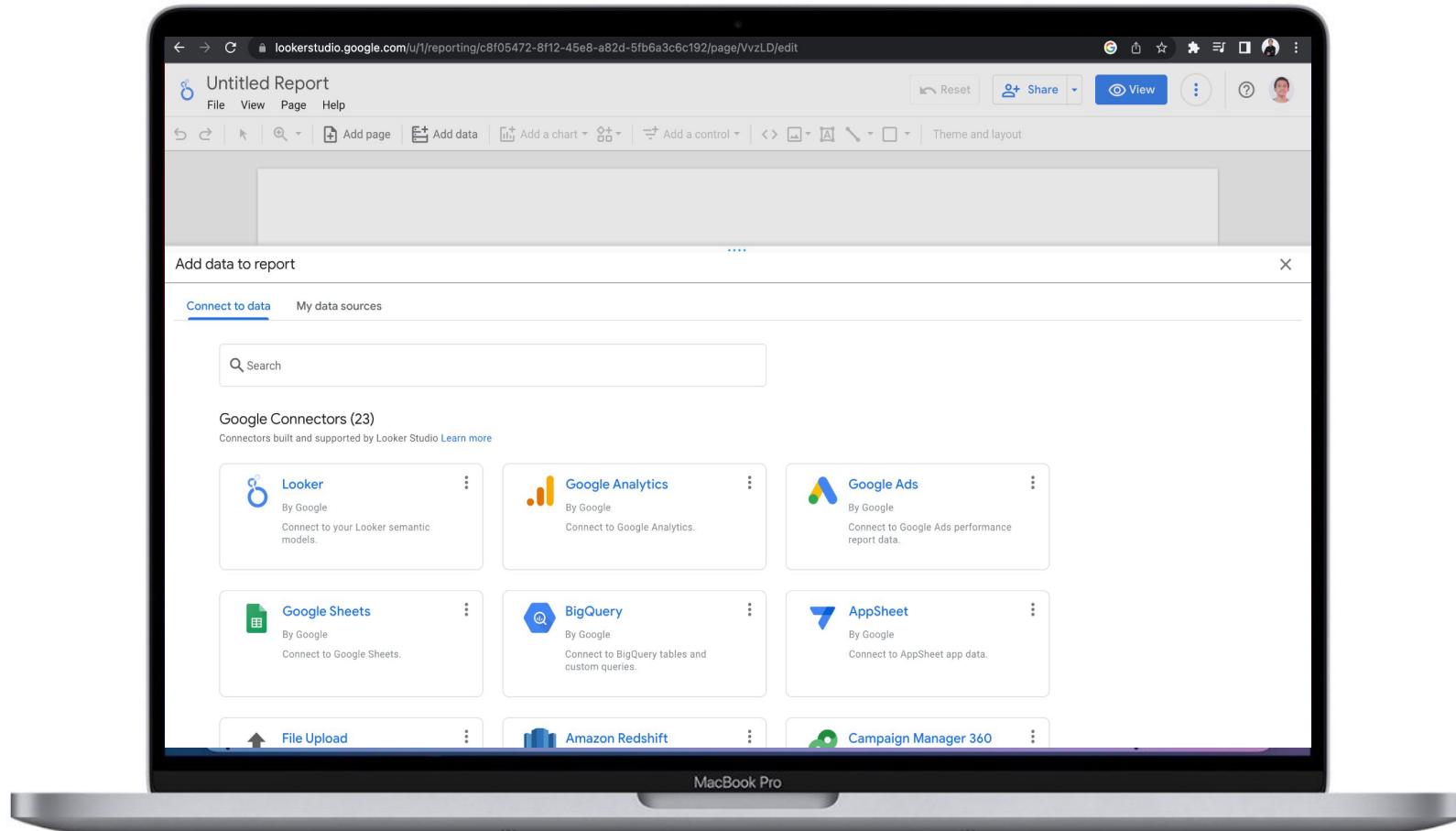


The screenshot shows the 'Connect to Data' section of the Looker Studio interface. At the top, there's a search bar labeled 'Search connectors...'. Below it, a heading says 'Looker Studio Connectors (21)' followed by 'Connectors built and supported by Looker Studio. [Learn more](#)'. There are nine connector cards arranged in a grid:

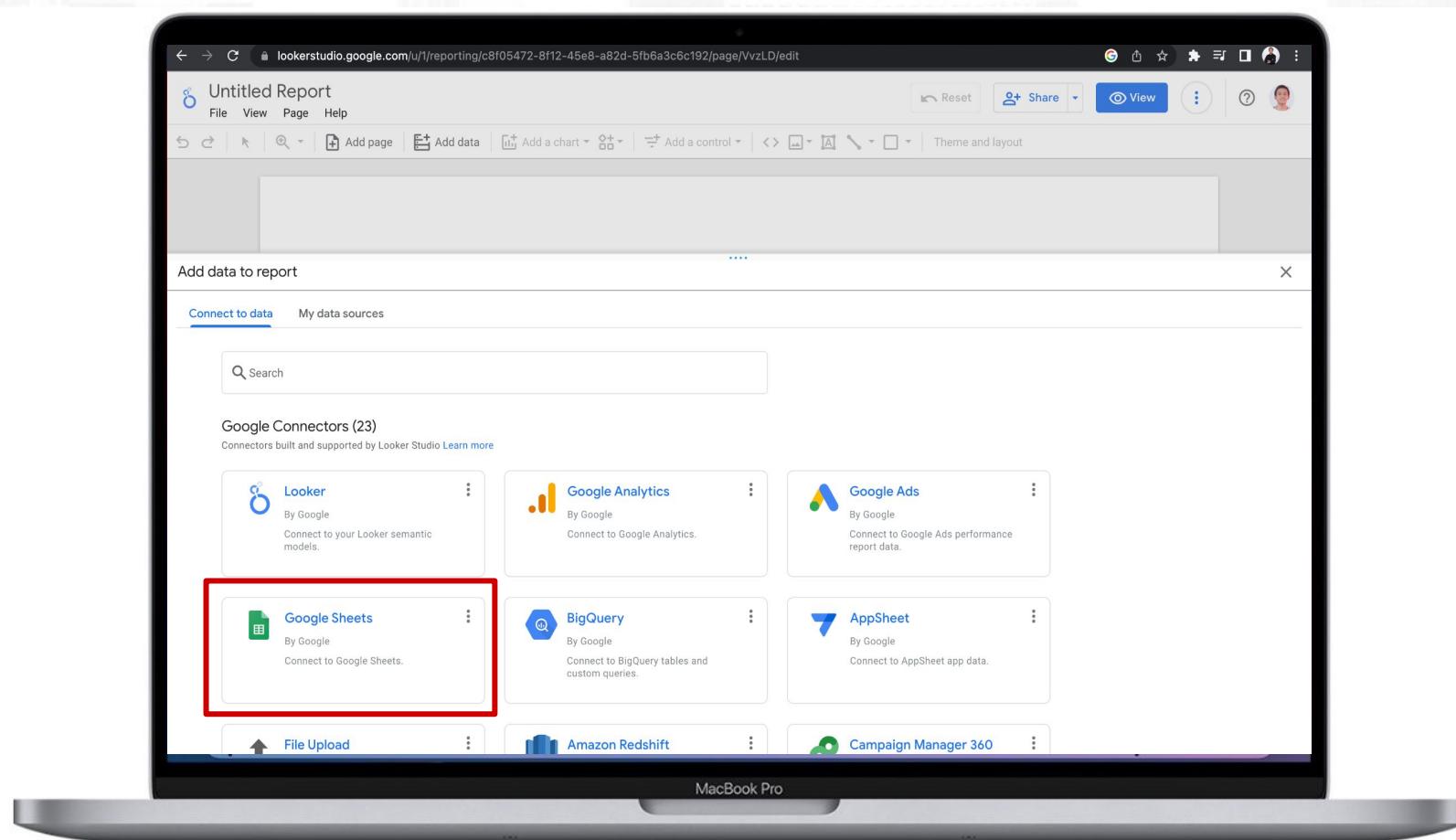
- Looker** By Google: Connect to your Looker semantic models. [Learn More](#)
- Google Analytics** By Google: Connect to Google Analytics reporting views. [Learn More](#)
- Google Ads** By Google: Connect to Google Ads performance report data. [Learn More](#)
- Google Sheets** By Google: Connect to Google Sheets. [Learn More](#)
- BigQuery** By Google: Connect to BigQuery tables and custom queries. [Learn More](#)
- AppSheet** By Google: Connect to AppSheet app data. [Learn More](#)
- File Upload** By Google: Connect to CSV (comma-separated values) files. [Learn More](#)
- Amazon Redshift** By Google: Connect to Amazon Redshift. [Learn More](#)
- Campaign Manager 360** By Google: Connect to Campaign Manager 360 data. [Learn More](#)

Reference from Looker Studio : [Link](#)

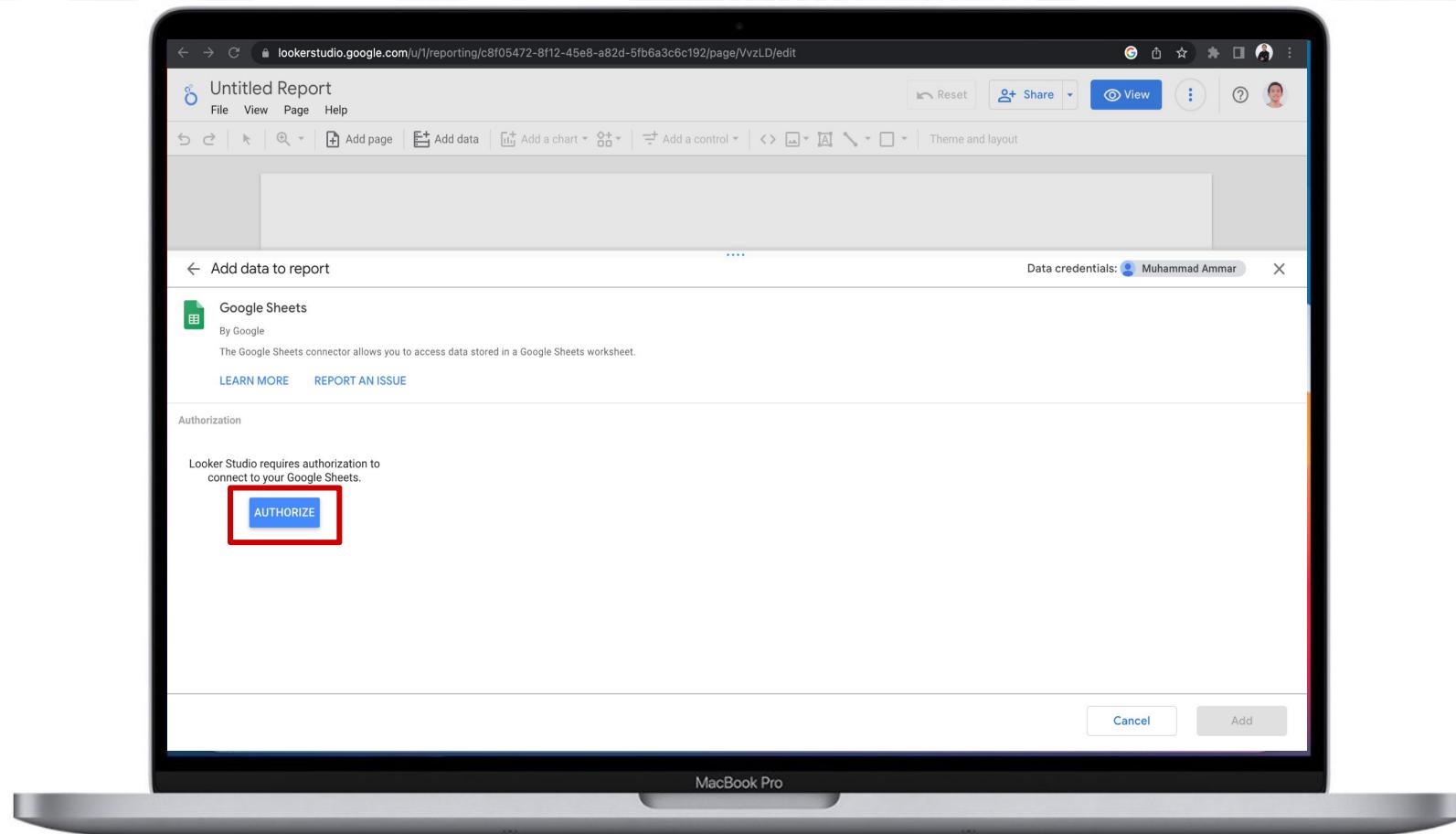
[Lanjutan] Project sudah terbuat dan siap untuk melakukan connect data source



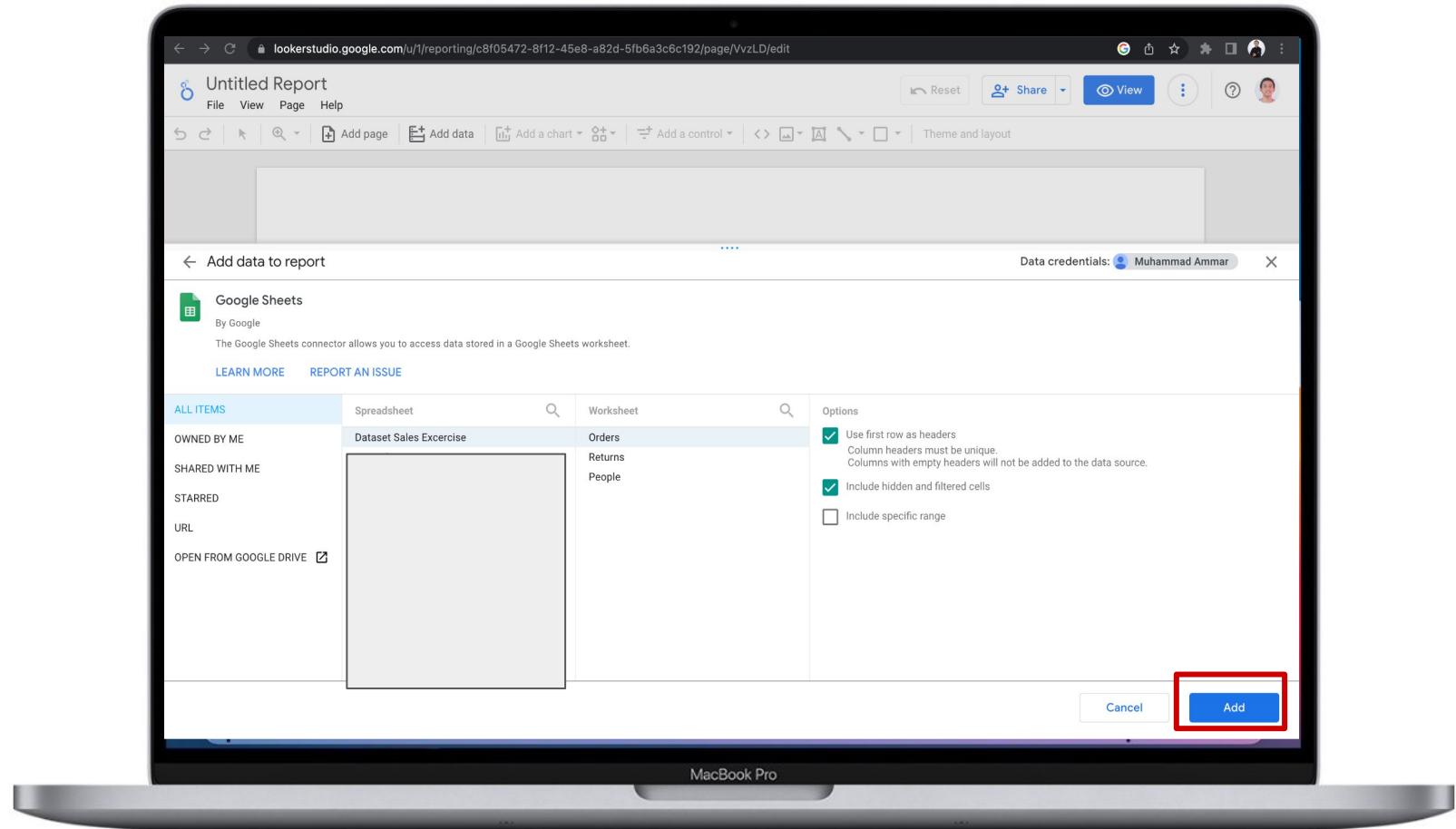
Step 1 - Pilih Google Sheets



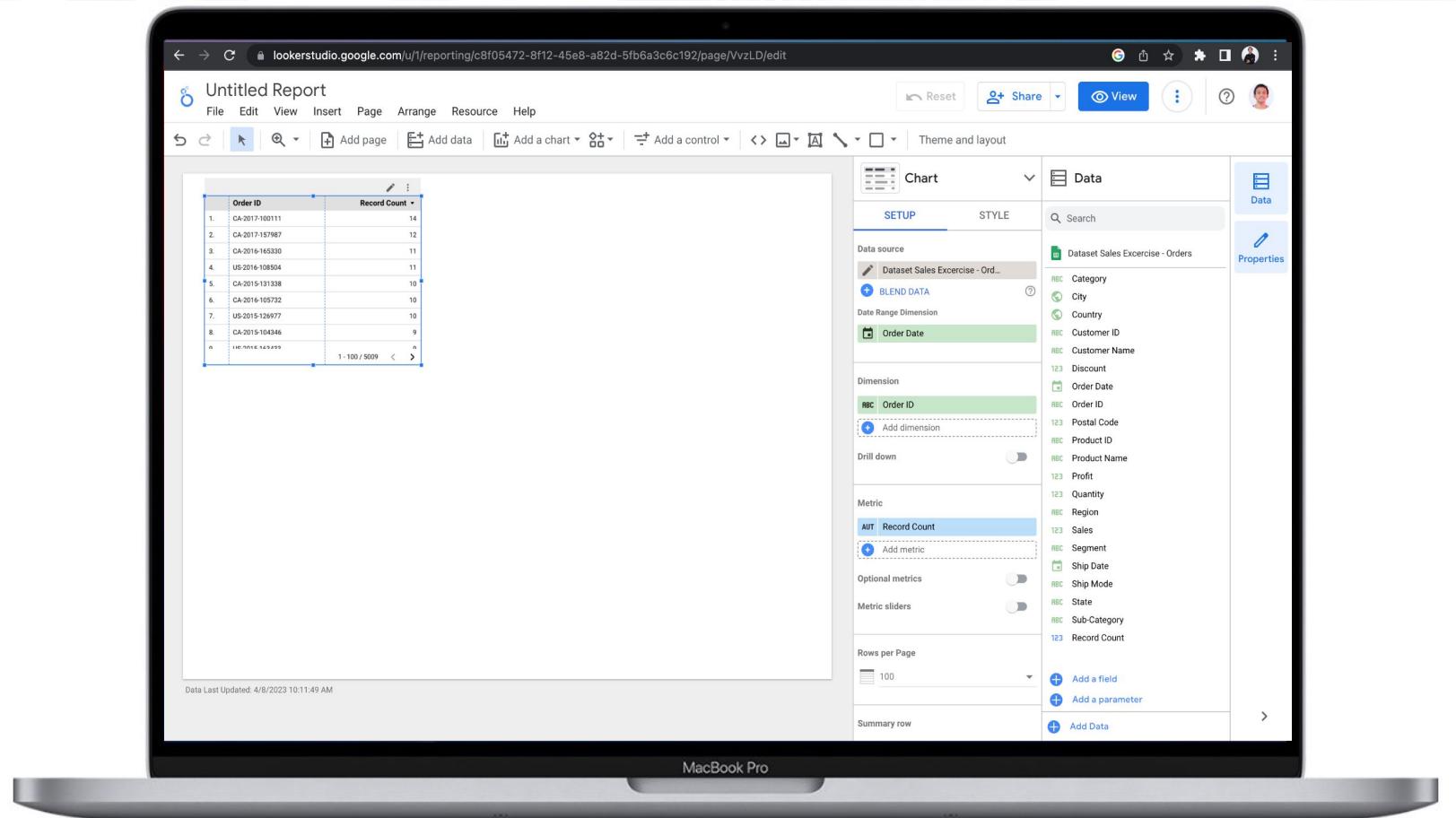
Step 2 - Lakukan Autorisasi akun Google Sheets



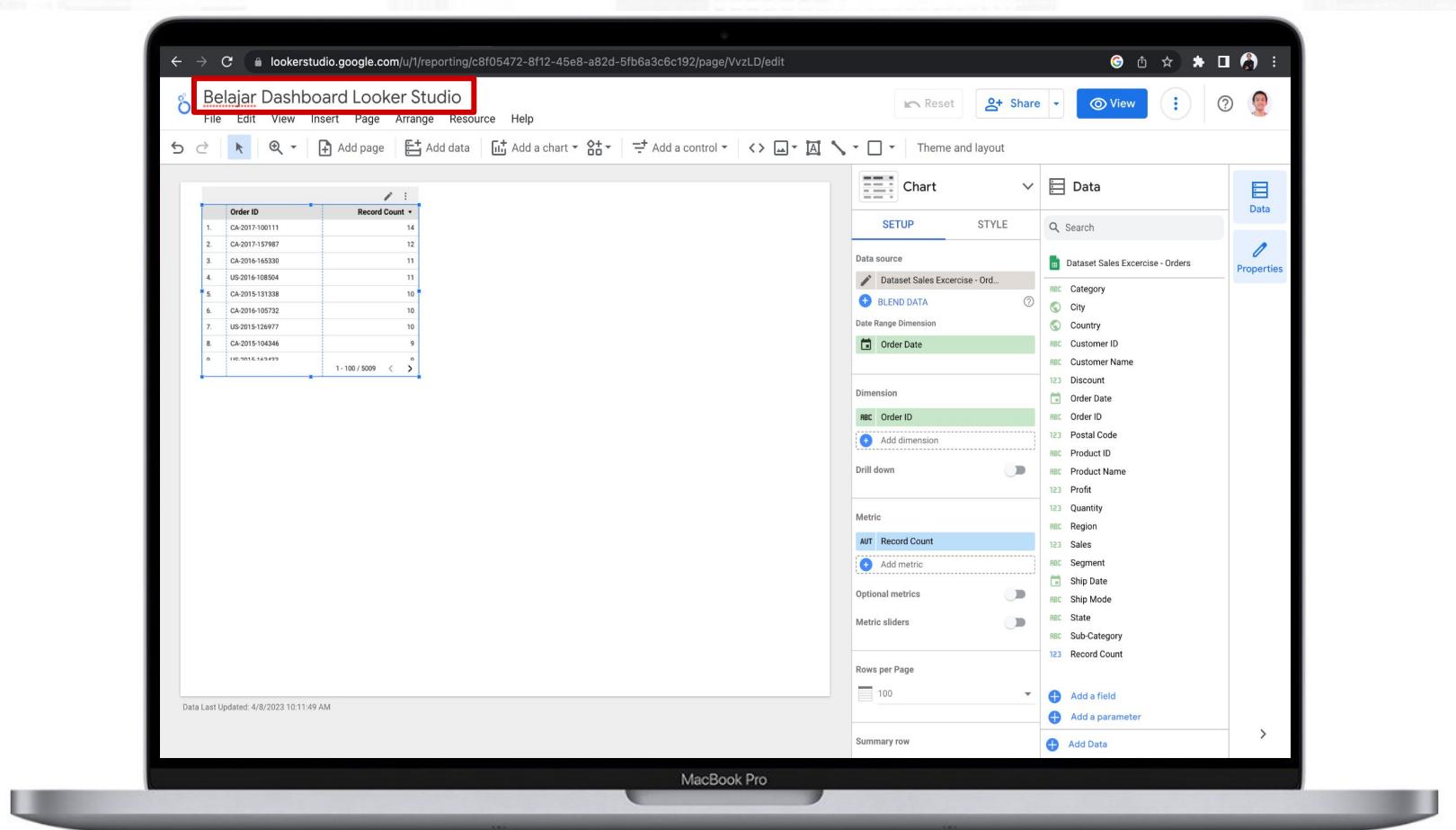
Step 3 - Pilih File Google sheet dan tentukan Worksheet yang akan digunakan



Step 4 - Setelah melakukan konfirmasi, jika berhasil akan mendapatkan tampilan report dengan 1 default table



Step 5 - Beri nama report sesuai context kebutuhan dibagian title atas



Membuat Dashboard



Outline Pembelajaran

Membuat Dashboard



Pengenalan Dashboard dan urgensinya



Pengenalan Looker Studio



Dasar Looker Studio 1 - Navigasi



Dasar Looker Studio 2 - Mengkoneksikan Data Source



Dasar Looker Studio 3 - Pengenalan Report



Dasar Looker Studio 4 - Membuat sebuah grafik



Dasar Looker Studio 5 - Sorting dan Filtering



Dasar Looker Studio 6 - Formatting visual Grafik



Dasar Looker Studio 7 - Membuat data control



Mini Quiz



Dasar Looker Studio 8 - Membuat Dashboard



Tips Membuat Dashboard

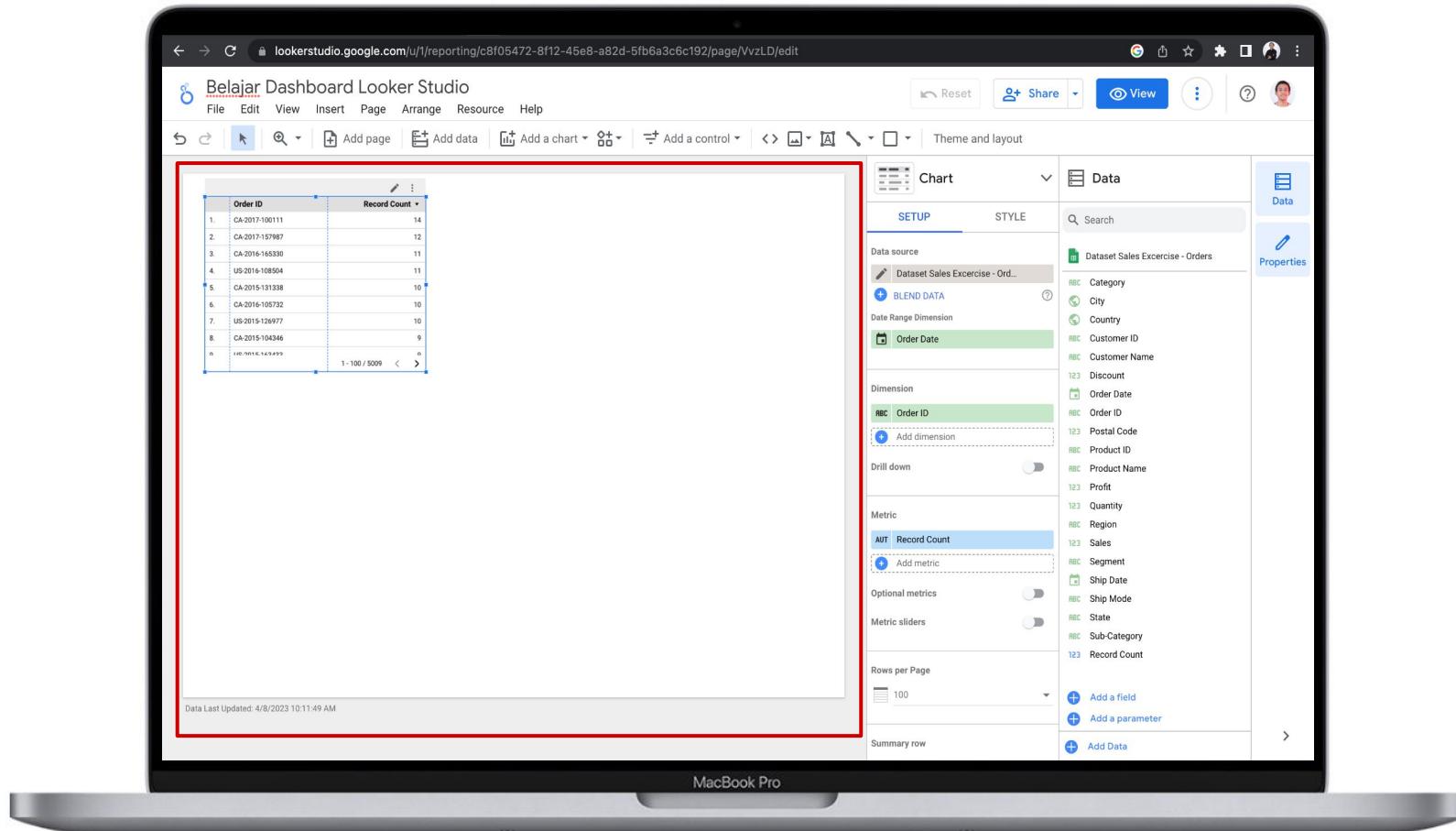


Bonus - Membuat Field Calculation

Dasar Looker Studio 3 - Pengenalan Report

Pengenalan Report Looker Studio 1/6

Report pada looker menerapkan **konsep page**, dimana dalam suatu report bisa memiliki beberapa page.



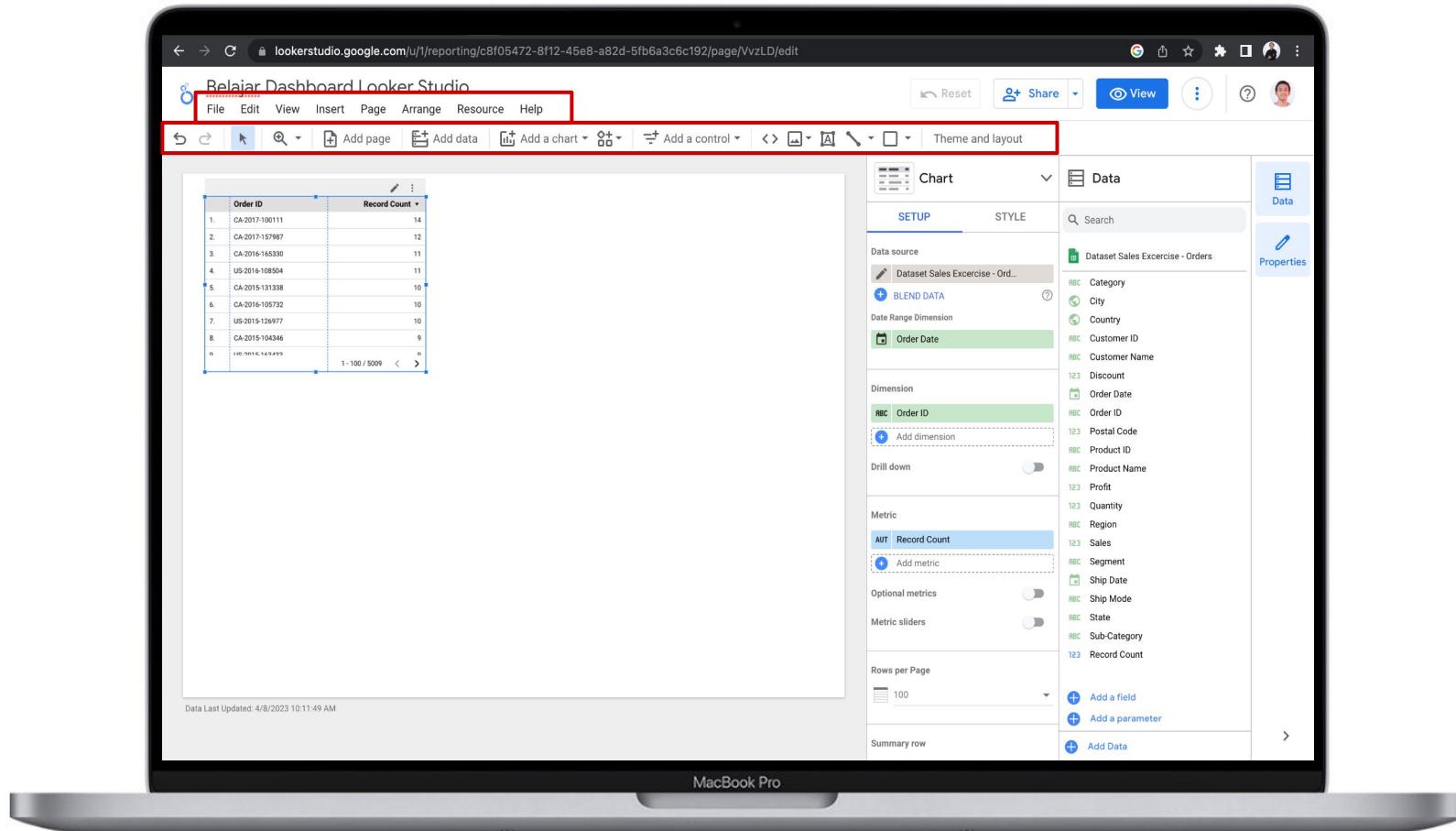
Pengenalan Report Looker Studio 2/6

Dalam **suatu page bisa memiliki beberapa visual grafik**, kumpulan beberapa visual grafik biasa disebut sebagai Dashboard



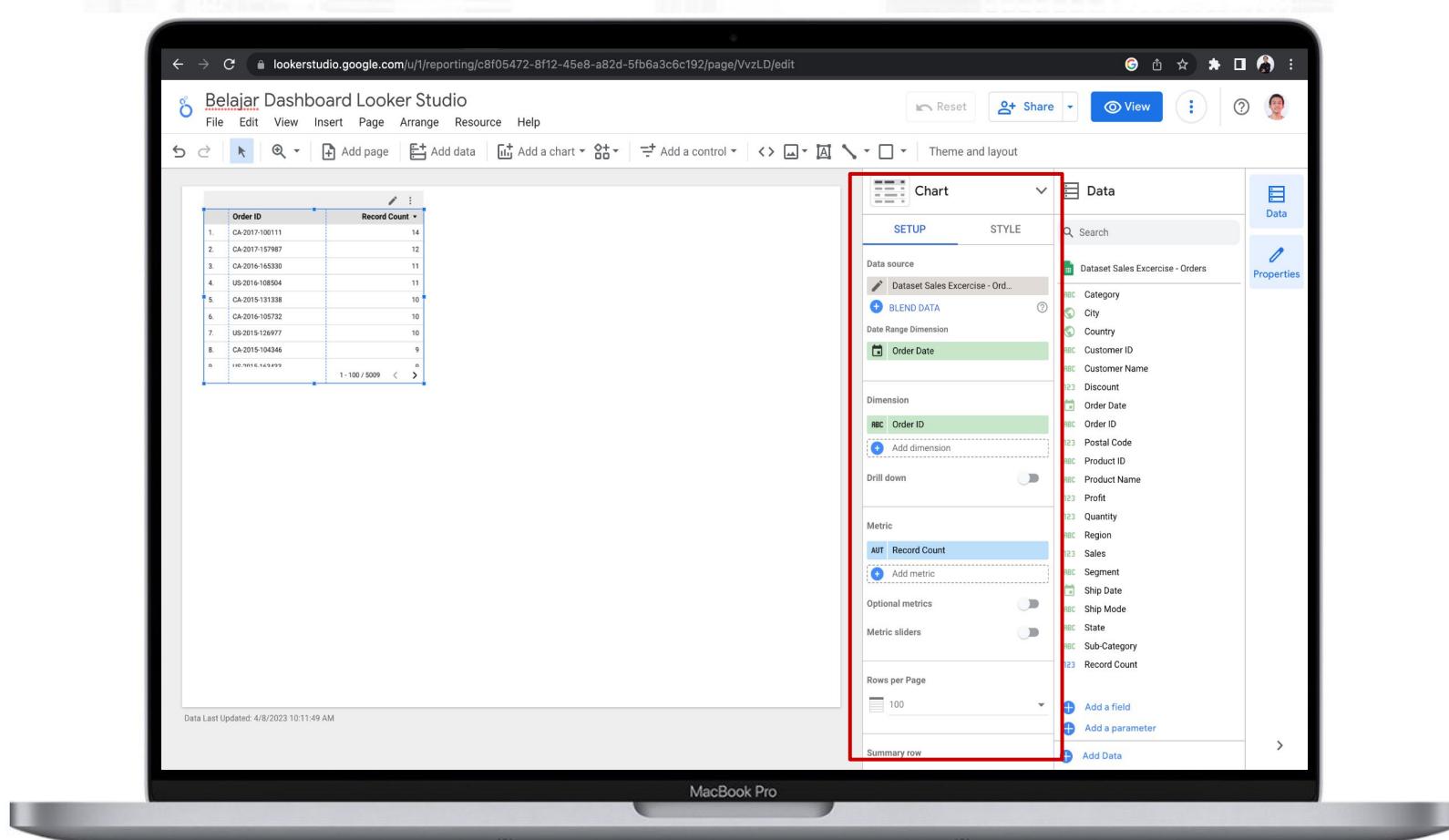
Pengenalan Report Looker Studio 3/6

Terdapat **menu bar dan tool bar di bagian atas** untuk membantu dalam meng *customize report*



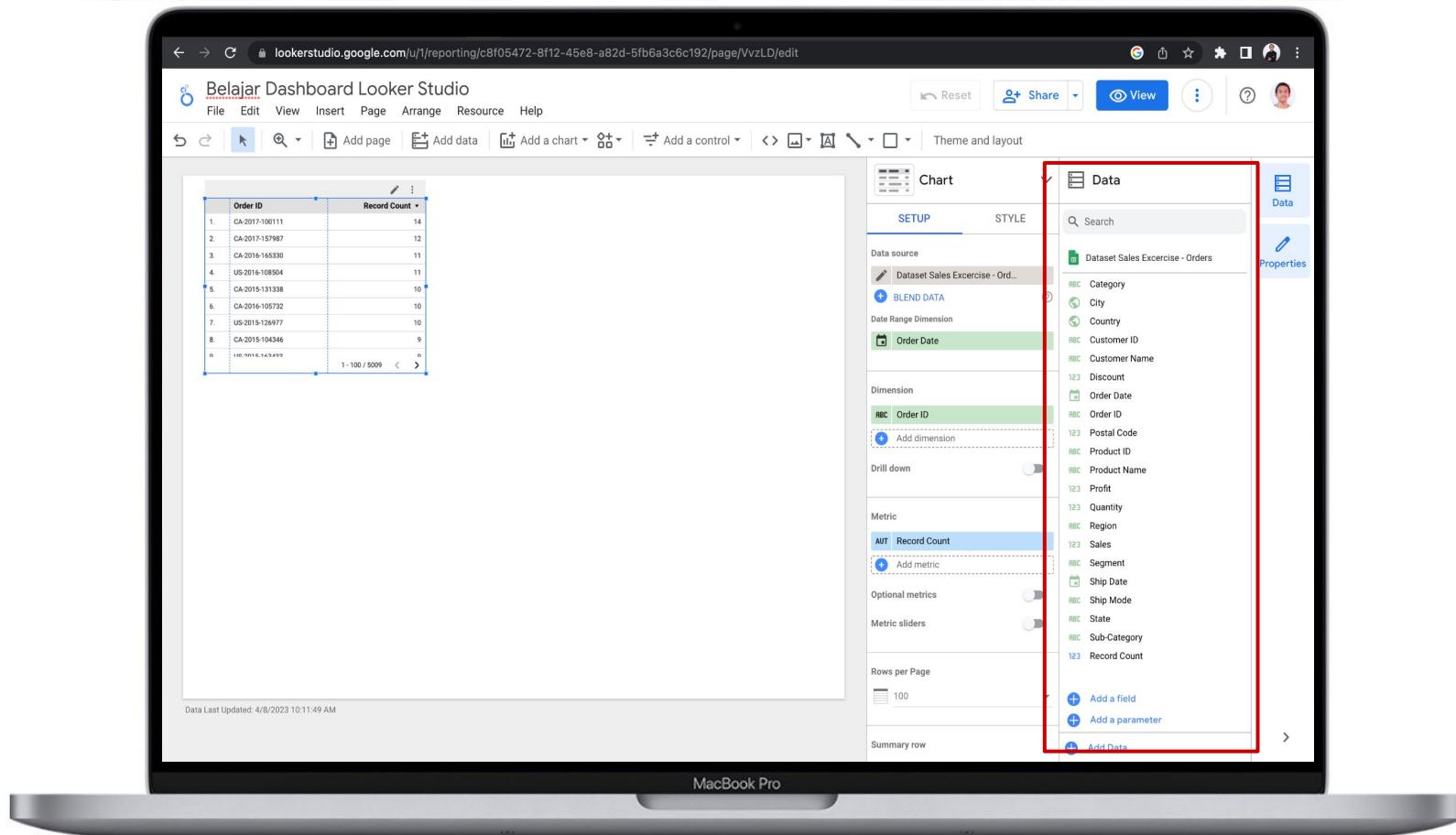
Pengenalan Report Looker Studio 4/6

Terdapat **widget properties** untuk set up dan formating style setiap chart



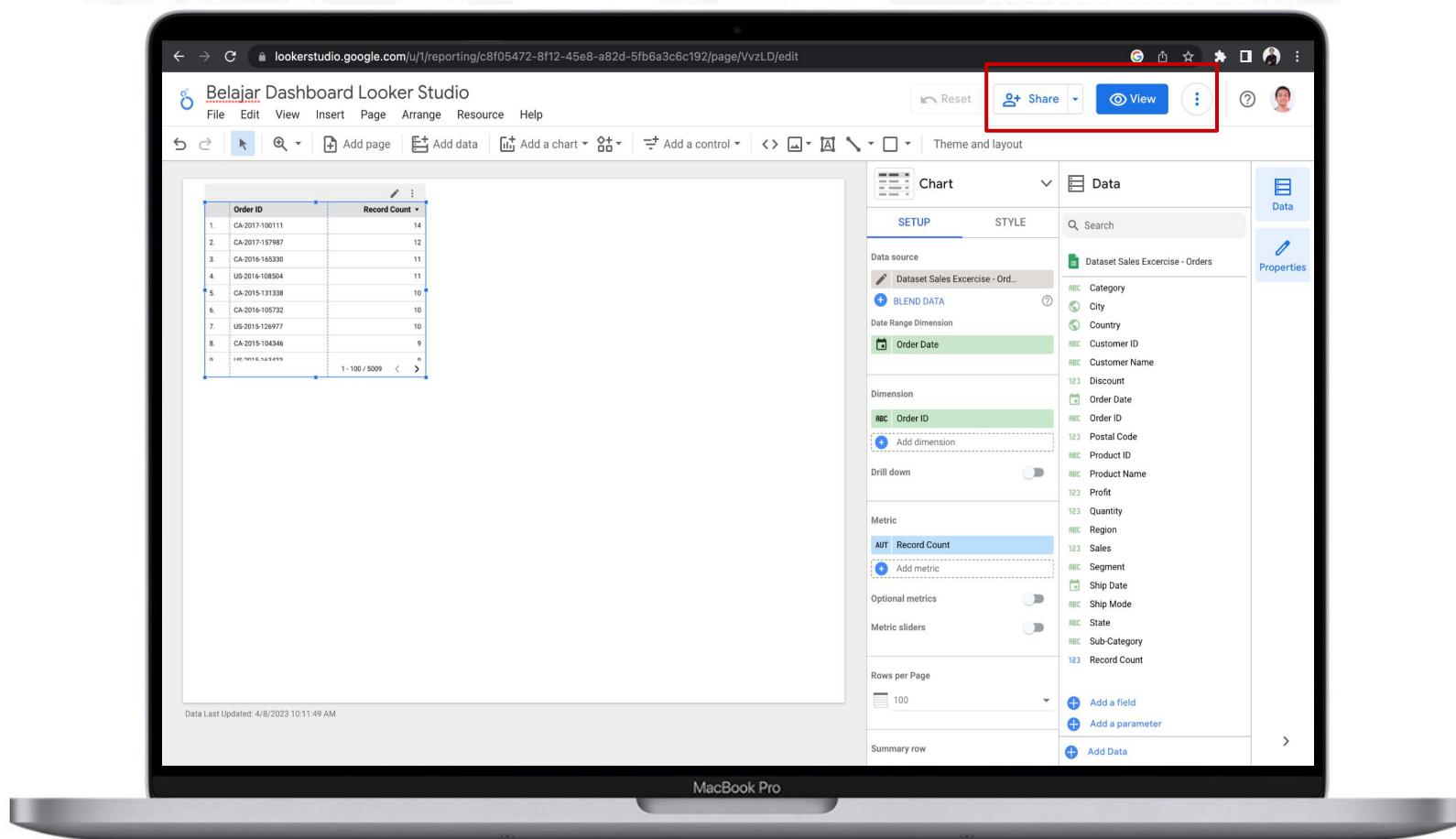
Pengenalan Report Looker Studio 5/6

Terdapat **widget data source** sebagai informasi kolom-kolom pada data source yang tersedia. Kolom ini bisa *drag-and-drop* ke widget properties untuk set up chart yang diharapkan.



Pengenalan Report Looker Studio 6/6

Pada bagian atas kanan terdapat **button share, mode view, dan opsi refresh dan duplikat report**



Outline Pembelajaran

Membuat Dashboard



Pengenalan Dashboard dan urgensinya



Pengenalan Looker Studio



Dasar Looker Studio 1 - Navigasi



Dasar Looker Studio 2 - Mengkoneksikan Data Source



Dasar Looker Studio 3 - Pengenalan Report



Dasar Looker Studio 4 - Membuat sebuah grafik



Dasar Looker Studio 5 - Sorting dan Filtering



Dasar Looker Studio 6 - Formatting visual Grafik



Dasar Looker Studio 7 - Membuat data control



Mini Quiz



Dasar Looker Studio 8 - Membuat Dashboard



Tips Membuat Dashboard



Bonus - Membuat Field Calculation

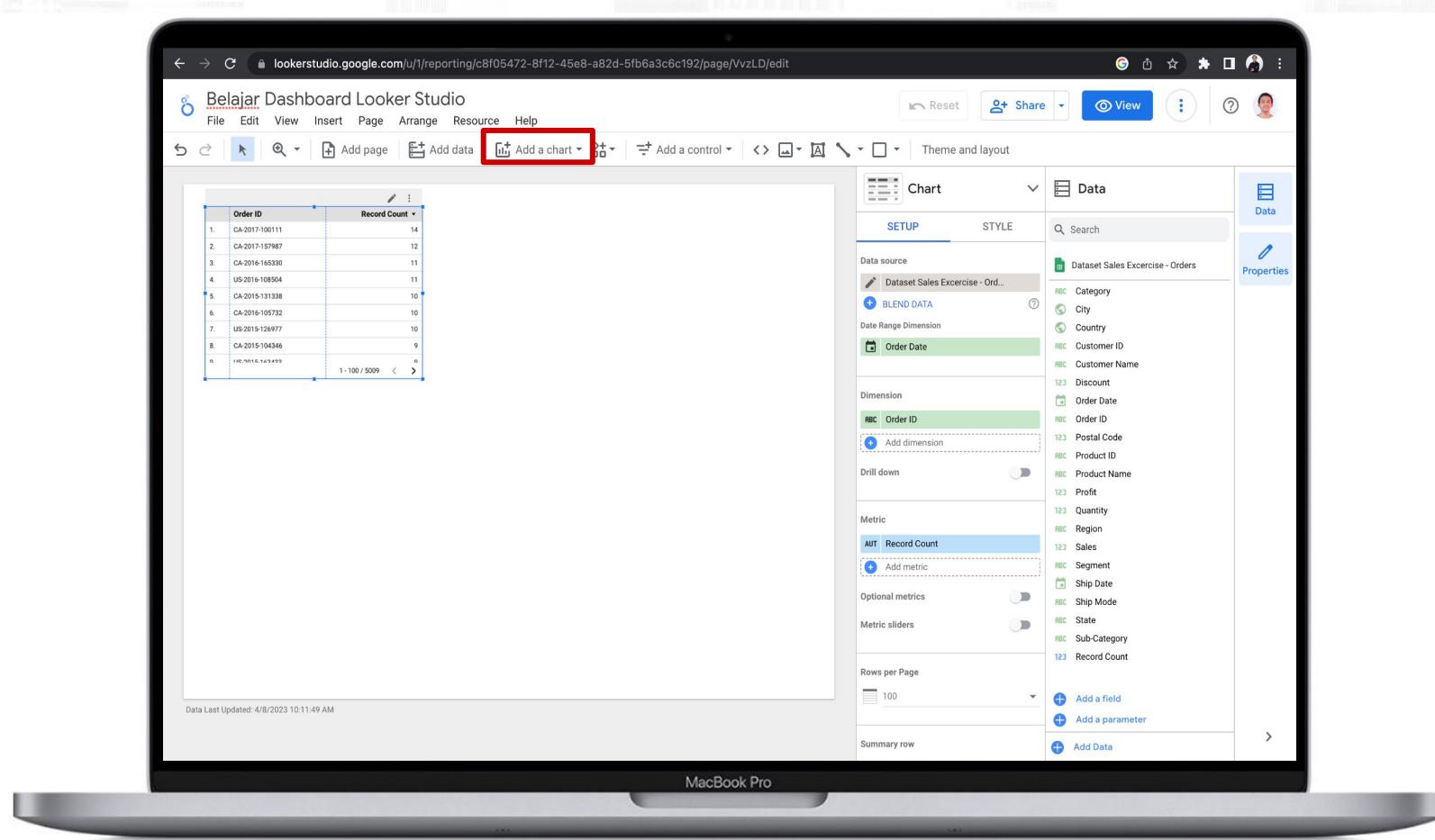
Outline Pembelajaran

Membuat Dashboard

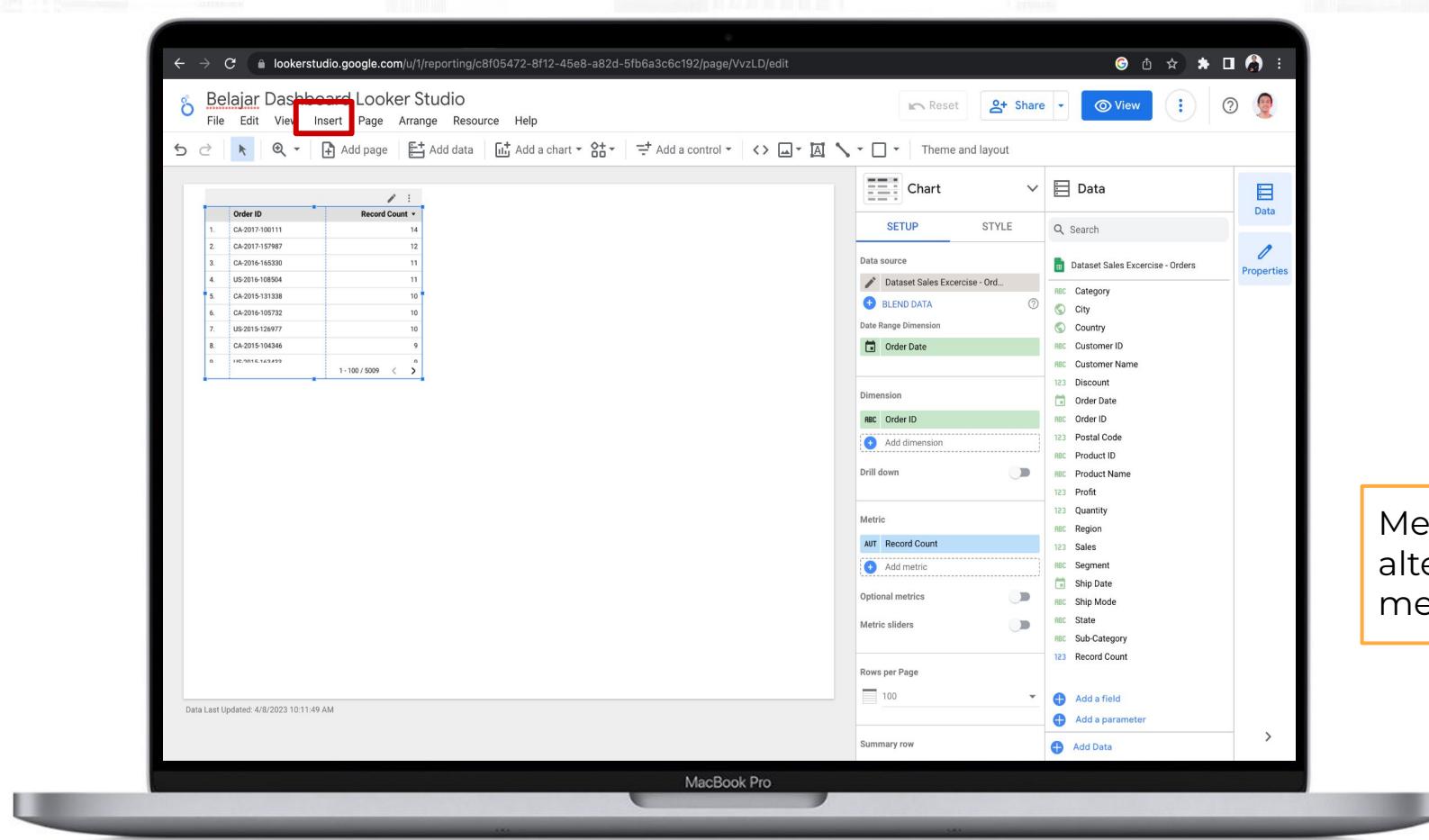


Dasar Looker Studio 4 - Membuat sebuah Grafik

Button “Add a Chart” untuk memilih opsi chart yang akan dipilih

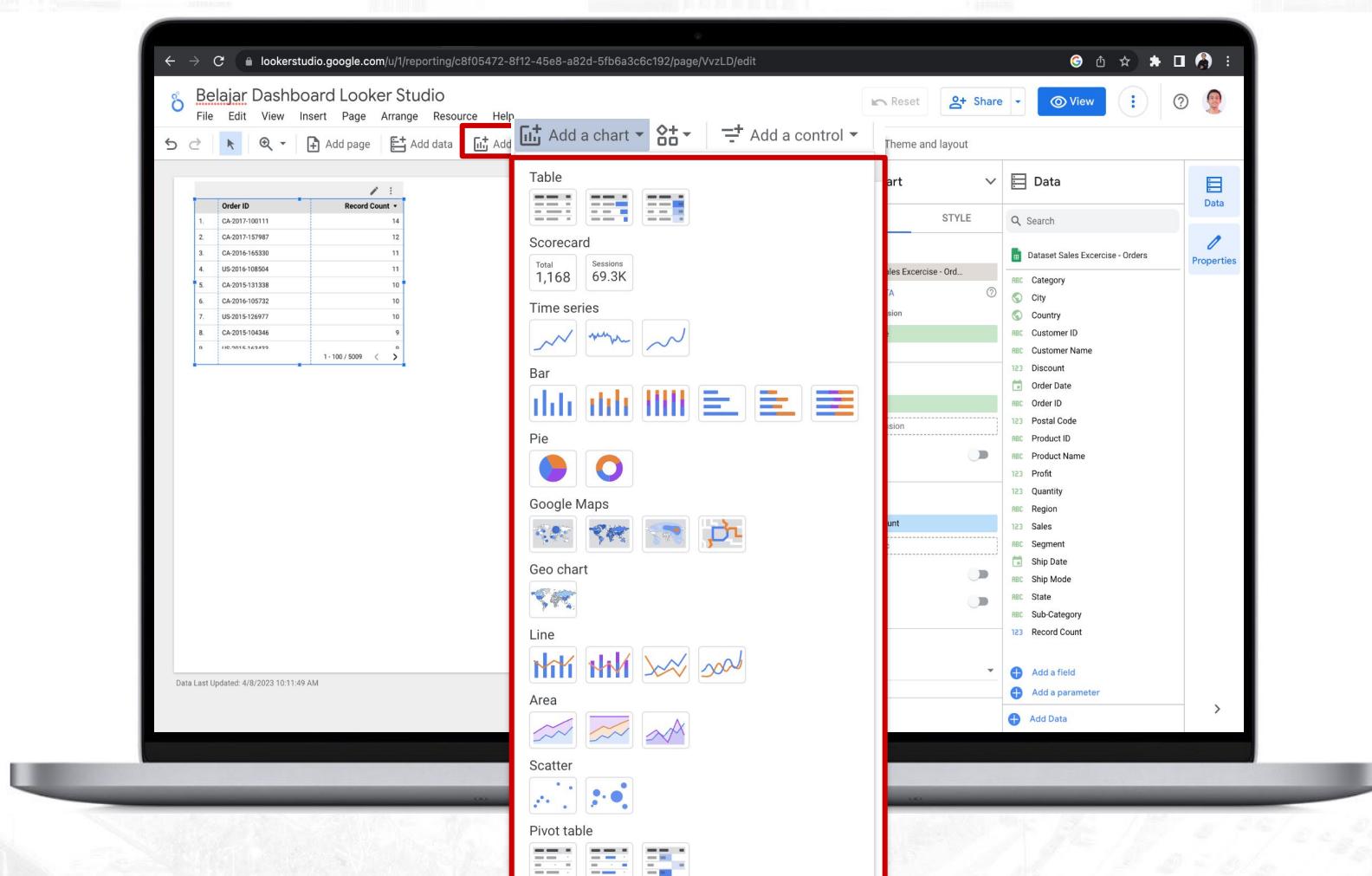


Button “Add a Chart” untuk memilih opsi chart yang akan dipilih

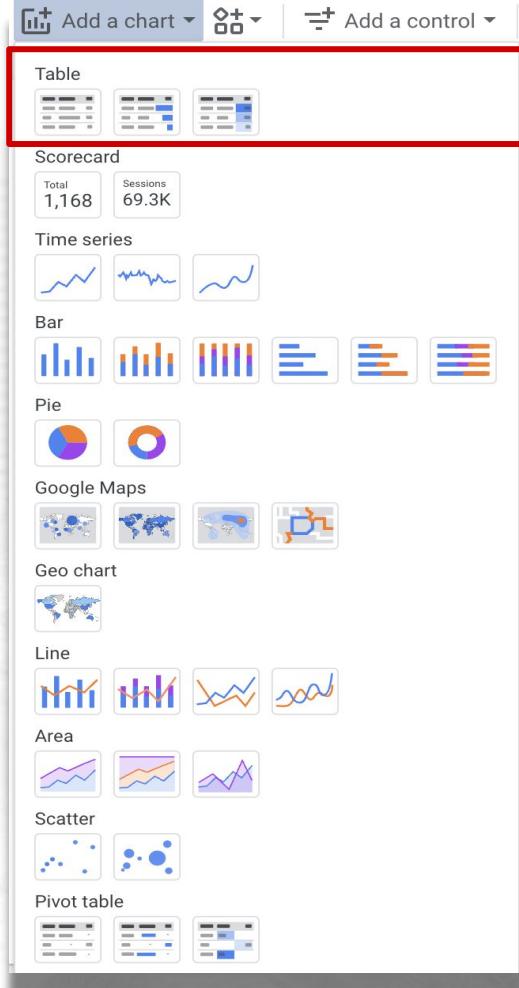


Menu “**insert**” sebagai alternatif lain dalam menambahkan chart

Button “Add a Chart” untuk memilih opsi chart yang akan dipilih



1. Table

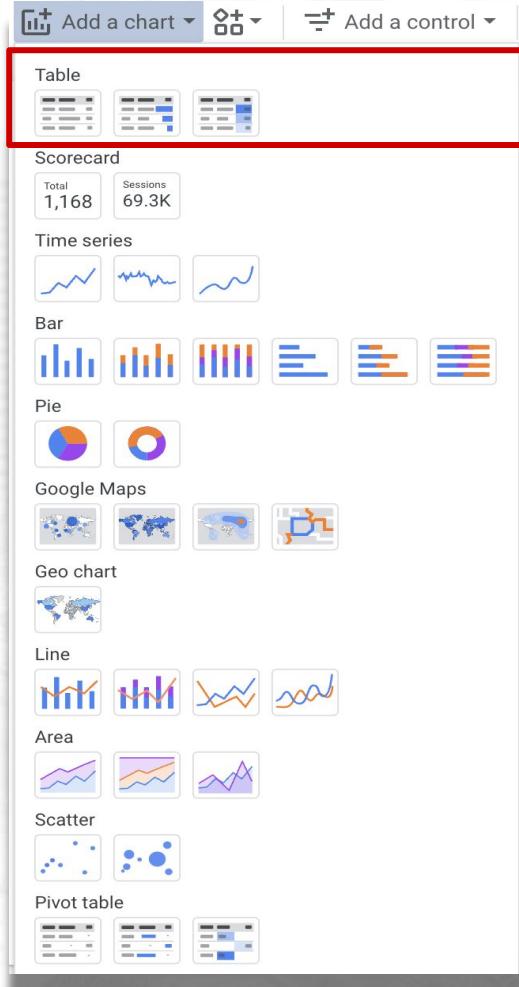


Pilih Table

Table biasa digunakan untuk menampilkan data yang lebih detail dengan suatu dimensi / lebih dan beberapa metric yang ingin ditampilkan.

1. Table

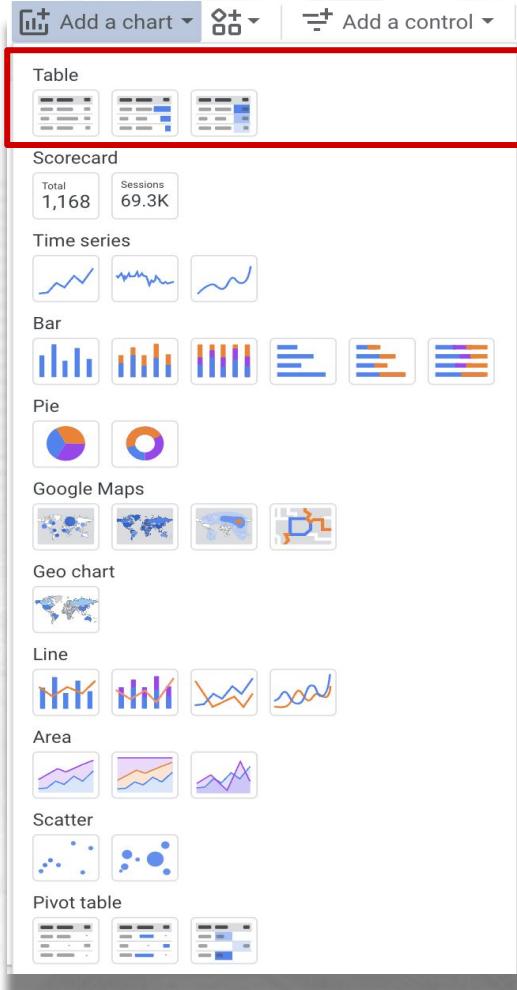
Studi Case : Total Sales per Category



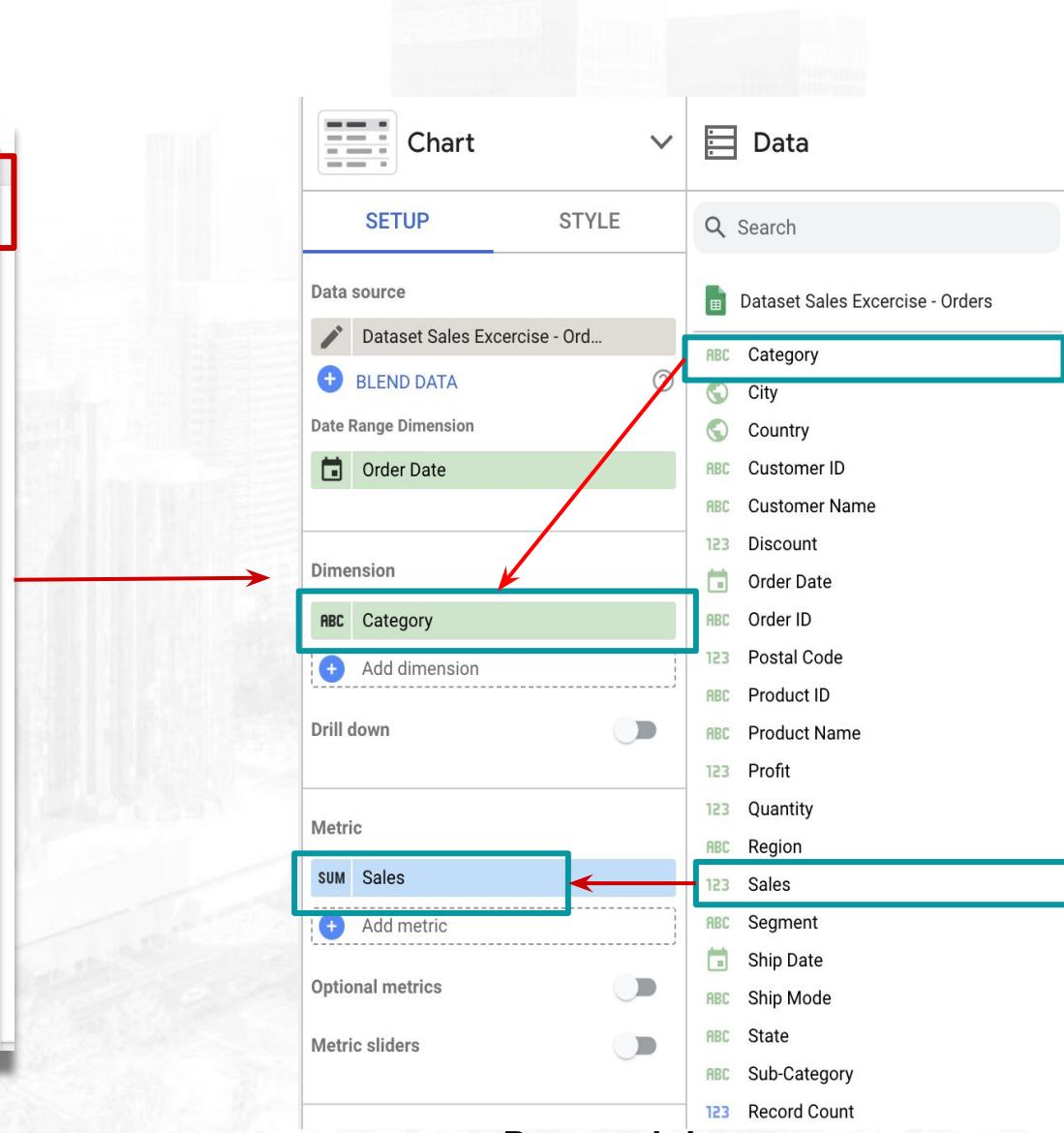
Pilih Table

1. Table

Studi Case : Total Sales per Category



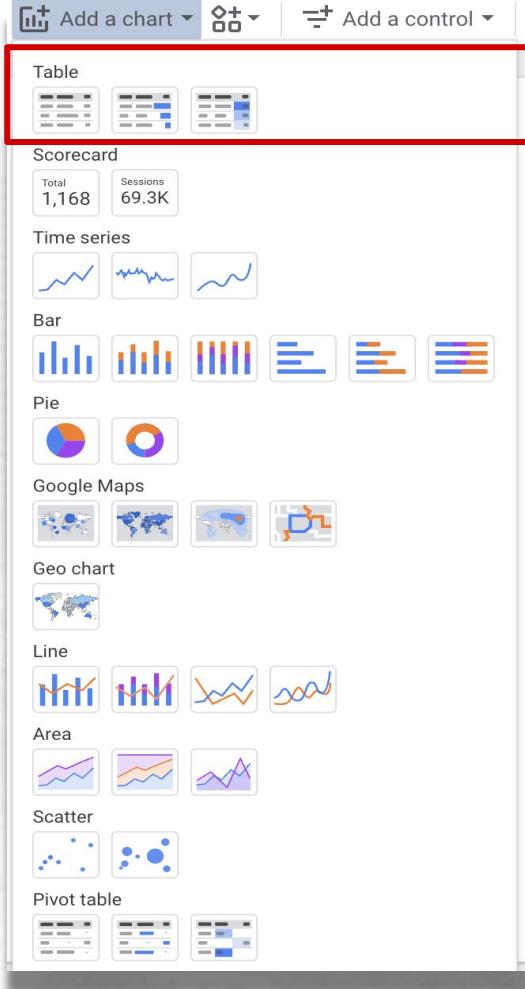
Pilih Table



The screenshot shows the 'Chart' configuration panel. On the left, there are tabs for 'Chart' and 'Data'. The 'Chart' tab is active, showing sections for 'SETUP' and 'STYLE'. In the 'SETUP' section, the 'Data source' is set to 'Dataset Sales Excercise - Ord...', and the 'Date Range Dimension' is set to 'Order Date'. In the 'Dimension' section, 'Category' is selected. In the 'Metric' section, 'Sales' is selected with a 'SUM' aggregation. A red arrow points from the 'Table' icon in the sidebar to the 'Category' dimension in the configuration panel. Another red arrow points from the 'Sales' metric in the configuration panel to the 'Sales' dimension in the list of available dimensions.

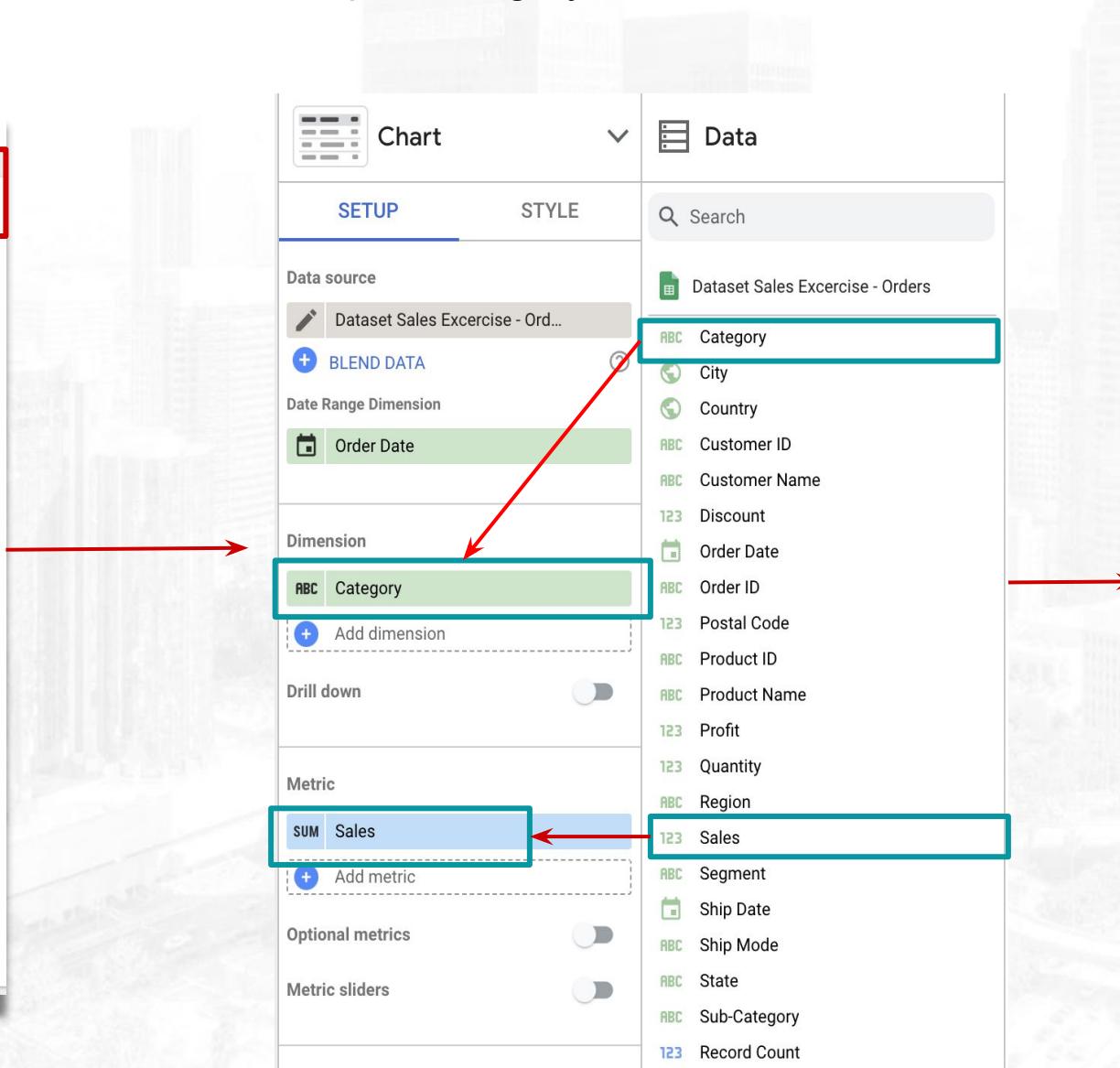
Drag-and-drop

1. Table



Studi Case :

Total Sales per Category



The screenshot shows the Tableau interface with the 'Chart' tab selected. A red arrow points from the 'Table' icon in the sidebar to the 'Category' dimension in the 'Dimension' section of the setup pane. Another red arrow points from the 'Sales' metric in the 'Metric' section to the resulting table visualization on the right. The setup pane also includes sections for 'Data source', 'Date Range Dimension', 'Drill down', 'Optional metrics', and 'Metric sliders'.

Category	Sales
Technology	836,154.03
Furniture	741,999.8
Office Supplies	719,047.03

Result Table

Pilih Table

Drag-and-drop

Dimension VS Metrics

Dimension adalah informasi kategori, seperti “Country”, “Segment”, “Category”, “Date”, dll

Metrics adalah perhitungan agregat dari suatu dimension, seperti “Sum”, “Count”, “Average”, dll

1. Table

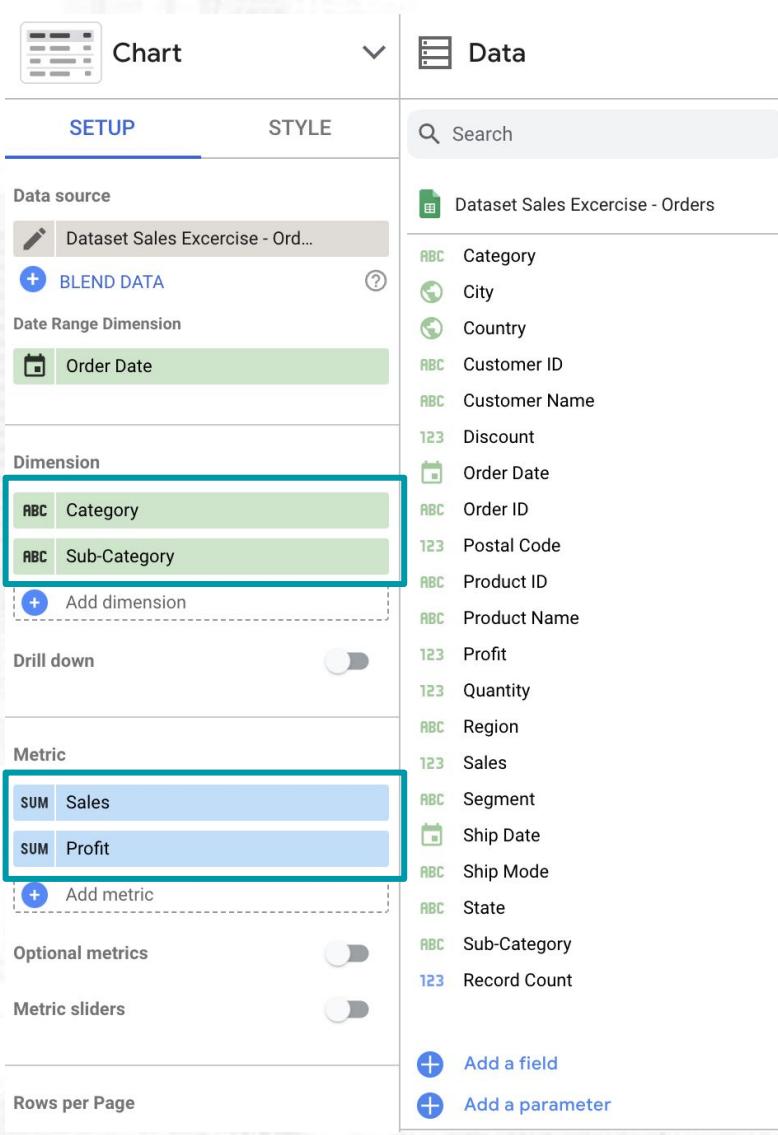
Studi Case :

Total Sales dan Profit per Category dan Sub Category

1. Table

Studi Case :

Total Sales dan Profit per Category dan Sub Category



The screenshot shows the configuration interface for a chart. The left sidebar has tabs for 'Chart' (selected), 'Data', 'SETUP' (selected), and 'STYLE'. Under 'SETUP', the 'Data source' is set to 'Dataset Sales Excercise - Orders'. The 'Date Range Dimension' is 'Order Date'. In the 'Dimension' section, 'Category' and 'Sub-Category' are selected and highlighted with a blue border. In the 'Metric' section, 'Sales' and 'Profit' are selected and highlighted with a blue border. Other options like 'Add dimension', 'Add metric', and 'Optional metrics' are also visible.

**Dimension dan Metric bisa
lebih dari 1.**

Dimension :
Category and Sub-Category

Metric :
Sum Sales → Total Sales
Sum Profit → Total Profit

1. Table

Studi Case :

Total Sales dan Profit per Category dan Sub Category

Chart
▼

SETUP

Data source

- Dataset Sales Excercise - Ord...
- + BLEND DATA

Date Range Dimension

- Order Date

Dimension

RBC	Category
RBC	Sub-Category

+ Add dimension

Drill down (switch)

Metric

SUM	Sales
SUM	Profit

+ Add metric

Optional metrics (switch)

Metric sliders (switch)

Rows per Page

Data

Search

Dataset Sales Excercise - Orders

RBC Category

RBC City

RBC Country

RBC Customer ID

RBC Customer Name

123 Discount

123 Order Date

RBC Order ID

123 Postal Code

RBC Product ID

RBC Product Name

123 Profit

123 Quantity

RBC Region

123 Sales

RBC Segment

123 Ship Date

RBC Ship Mode

RBC State

RBC Sub-Category

123 Record Count

+ Add a field

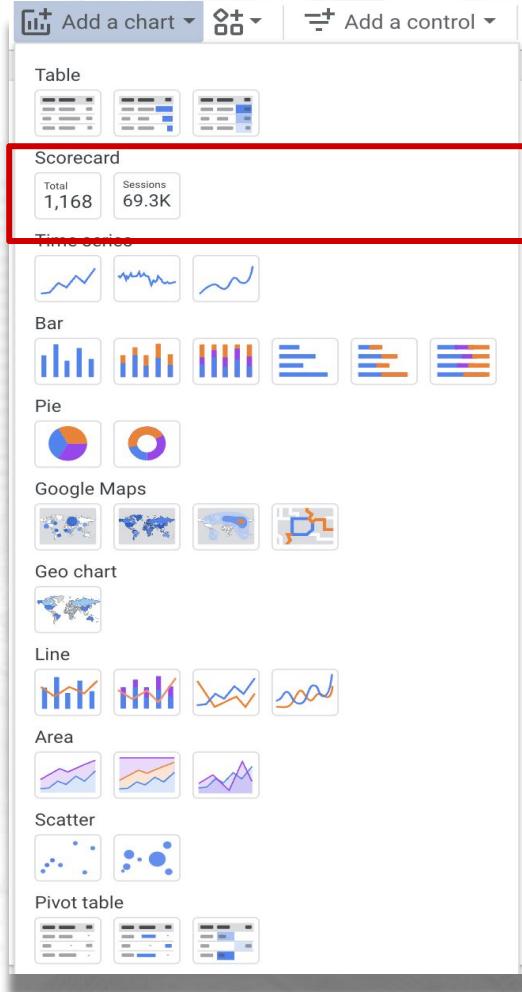
+ Add a parameter



#	Category	Sub-Category	Sales ▲	Profit
1.	Office Supplies	Fasteners	3,024.28	949.52
2.	Office Supplies	Labels	12,486.31	5,546.25
3.	Office Supplies	Envelopes	16,476.4	6,964.18
4.	Office Supplies	Art	27,118.79	6,527.79
5.	Office Supplies	Supplies	46,673.54	-1,189.1
6.	Office Supplies	Paper	78,479.21	34,053.57
7.	Furniture	Furnishings	91,705.16	13,059.14
8.	Office Supplies	Appliances	107,532.16	18,138.01
9.	Furniture	Bookcases	114,880	-3,472.56
10.	Technology	Copiers	149,528.03	55,617.82
11.	Technology	Accessories	167,380.32	41,936.64
12.	Technology	Machines	100,929.62	2,984.76

1 - 17 / 17

2. Scorecard

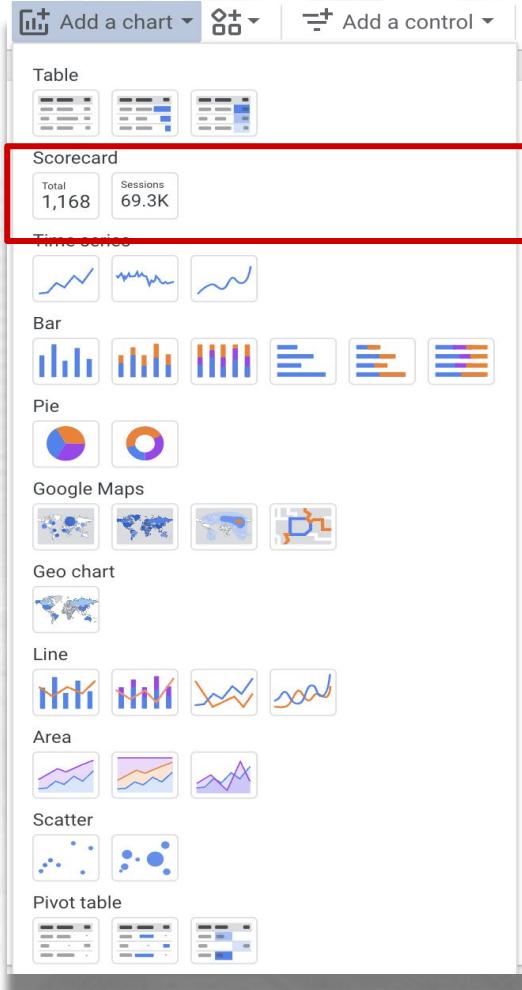


Pilih Scorecard

Scorecard biasa digunakan untuk menampilkan **nilai agregat dari suatu metric**, umumnya menggunakan feature comparison untuk mengetahui trend naik atau turun

2. Scorecard

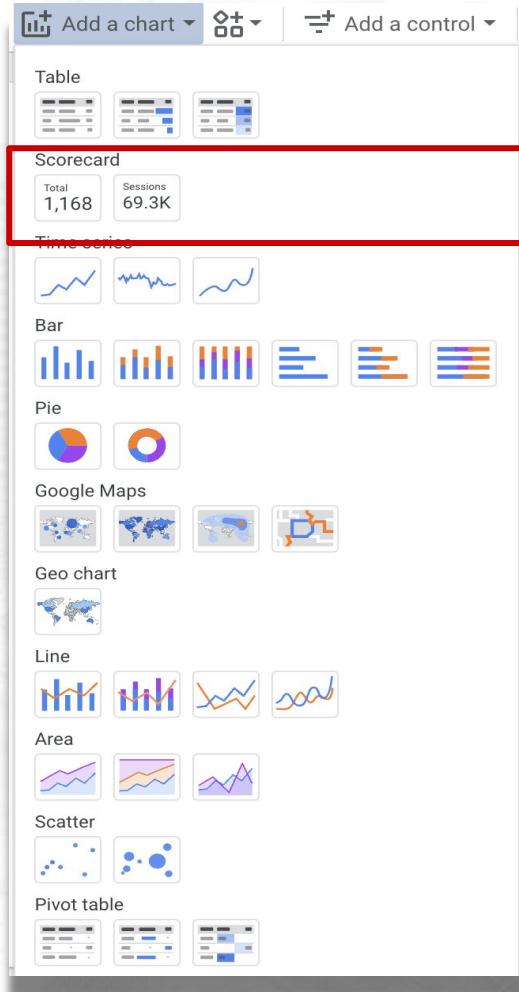
Studi Case : Total Profit



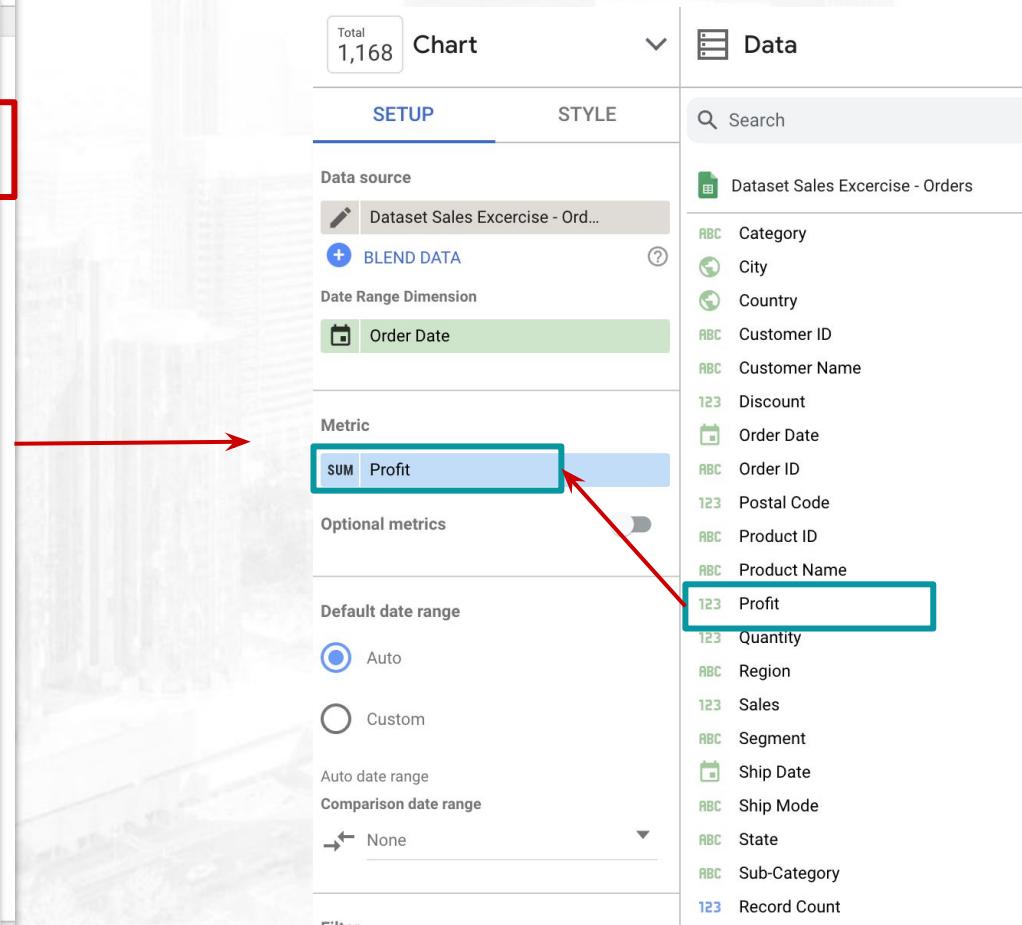
Pilih Scorecard

2. Scorecard

Studi Case : Total Profit



Pilih Scorecard

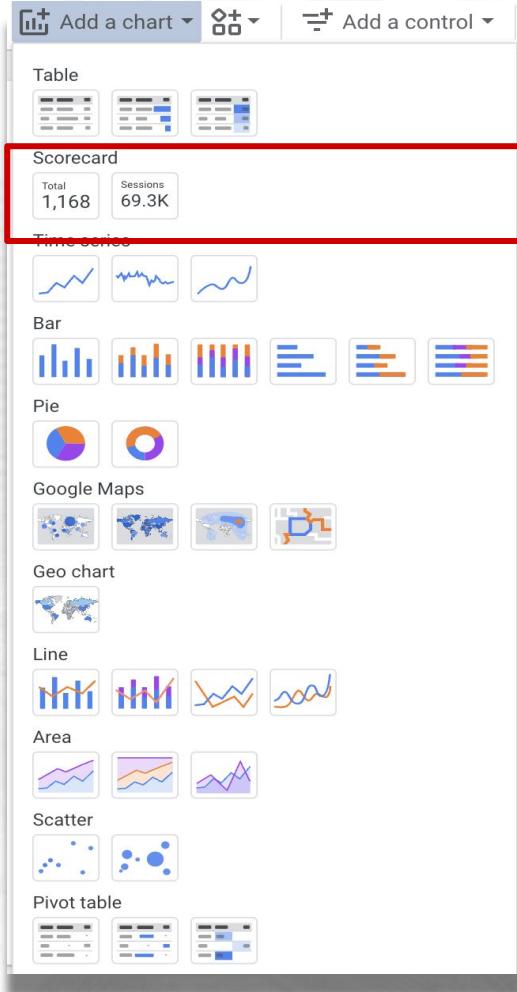


The screenshot shows the 'Chart' settings pane. In the 'Metric' section, 'SUM Profit' is selected and highlighted with a blue box. A red arrow points from the 'Scorecard' icon in the ribbon to this selection. The pane also includes sections for 'Data source', 'Date Range Dimension', 'Optional metrics', 'Default date range', and 'Comparison date range'.

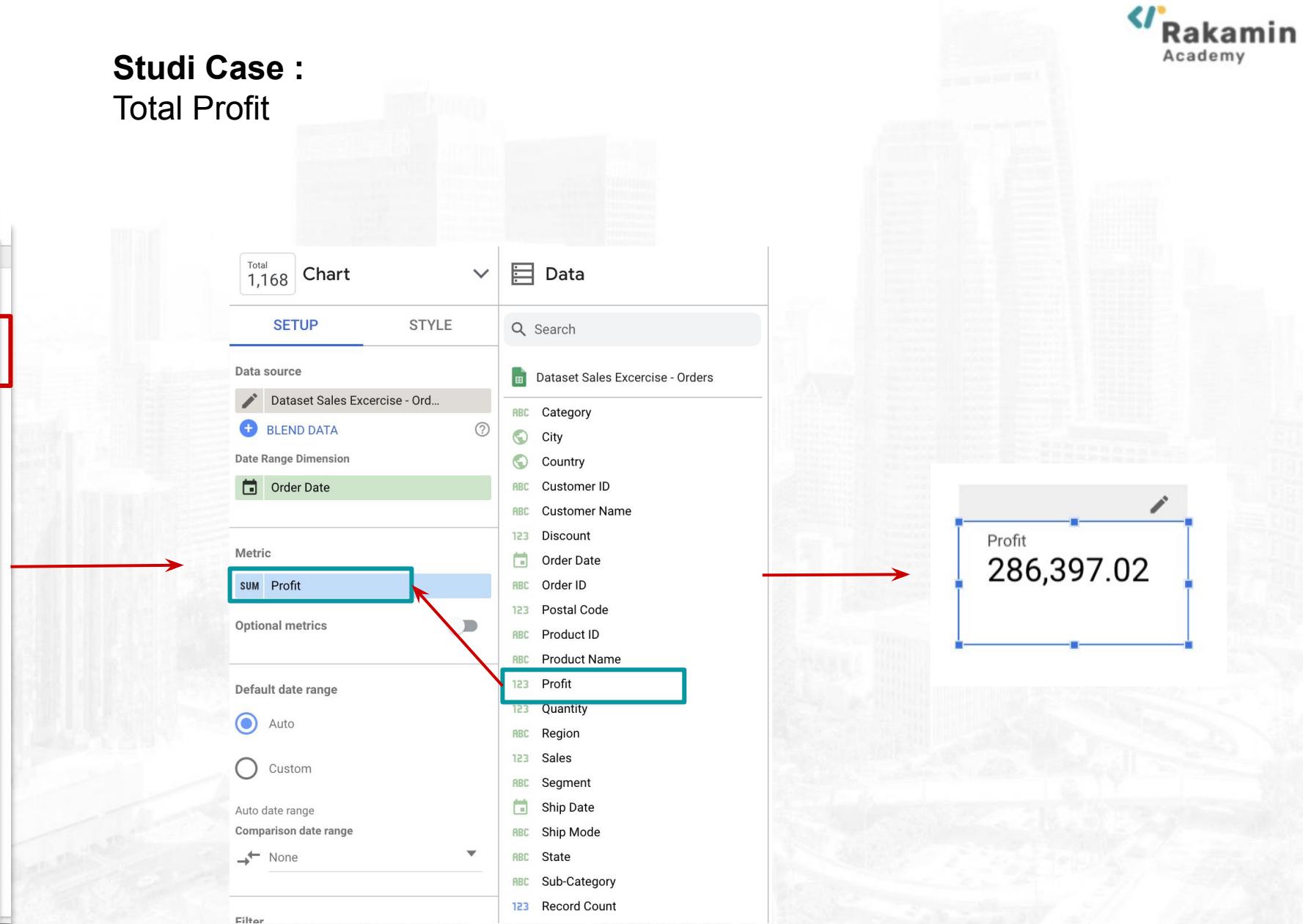
Drag-and-drop kolom Profit

2. Scorecard

Studi Case : Total Profit



Pilih Scorecard



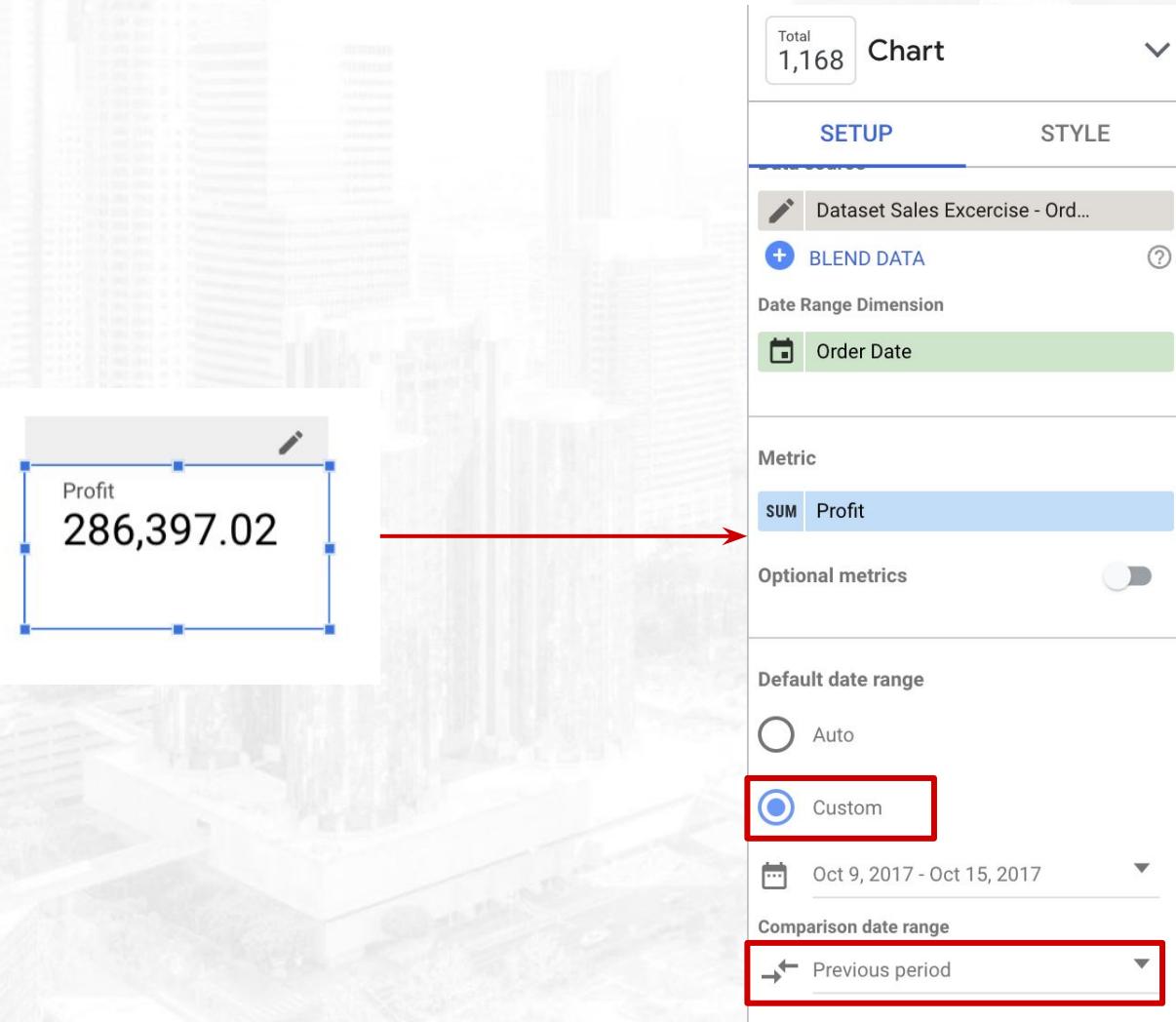
Drag-and-drop kolom Profit

2. Scorecard

Studi Case :

Total Profit dengan perbandingan periode sebelumnya.

- 9 Oct - 15 Oct dibandingkan dengan periode sebelumnya



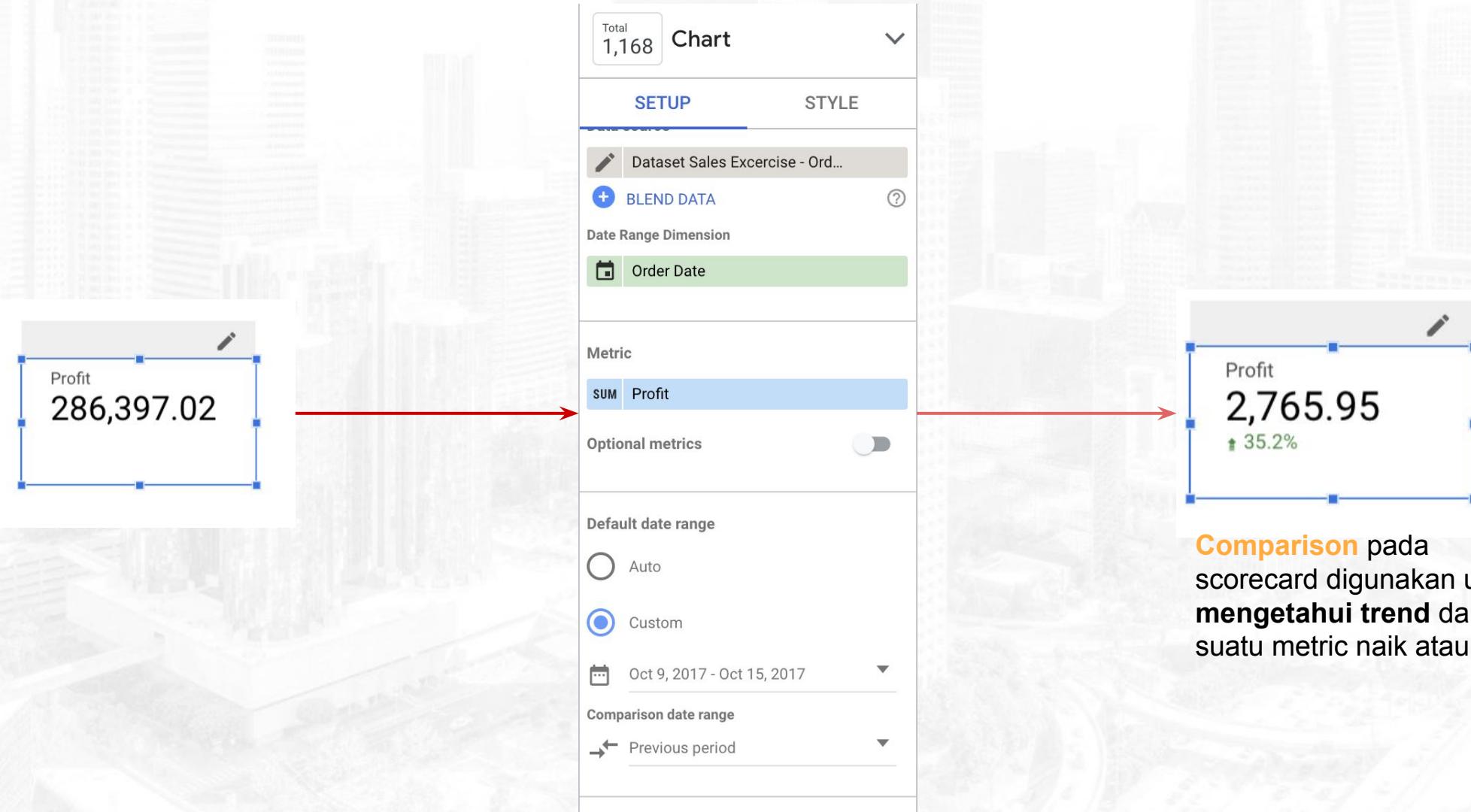
Setup “custom” untuk case data statik (latihan)

2. Scorecard

Studi Case :

Total Profit dengan perbandingan periode sebelumnya.

- 9 Oct - 15 Oct dibandingkan dengan periode sebelumnya



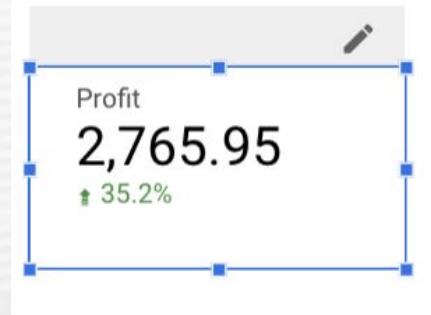
2. Scorecard

Studi Case :

Total Profit dengan perbandingan periode sebelumnya.

- 9 Oct - 15 Oct dibandingkan dengan periode sebelumnya

Revisi penjelasan Video



Jika comparison **previous period** 9 -15 Oct bukan period yang sama di bulan sebelum, melainkan 2 - 8 Oct.

3. Time Series



Time series digunakan untuk menampilkan **trend line metric berdasarkan periode waktu**

3. Time Series

Studi Case :
Trend sales bulanan



3. Time Series

Studi Case :

Trend sales bulanan



Chart

SETUP **STYLE**

Data source

Dataset Sales Excercise - Ord...

+ BLEND DATA

Date Range Dimension

Order Date

Dimension

Order Date

Drill down

Breakdown Dimension

Add dimension

Metric

SUM Sales

Add metric

Name

Type

Year Month

Ubah setup Dimension menjadi Type →
Year Month

Pilih **Sales** sebagai Metric dan **Order Date** sebagai Dimension

3. Time Series

Studi Case : Trend sales bulanan

Chart

SETUP STYLE

Data source

Dataset Sales Excercise - Ord...

BLEND DATA

Date Range Dimension

Order Date

Dimension

Order Date (Year Month)

Drill down

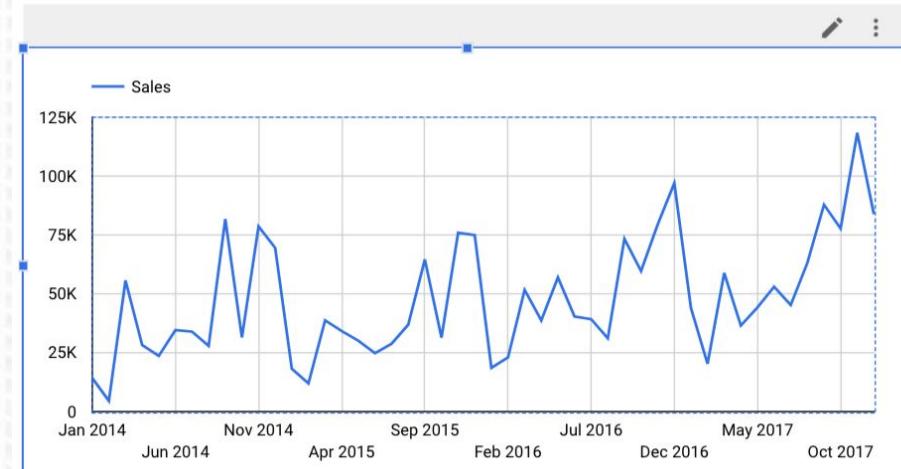
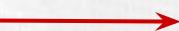
Breakdown Dimension

Add dimension

Metric

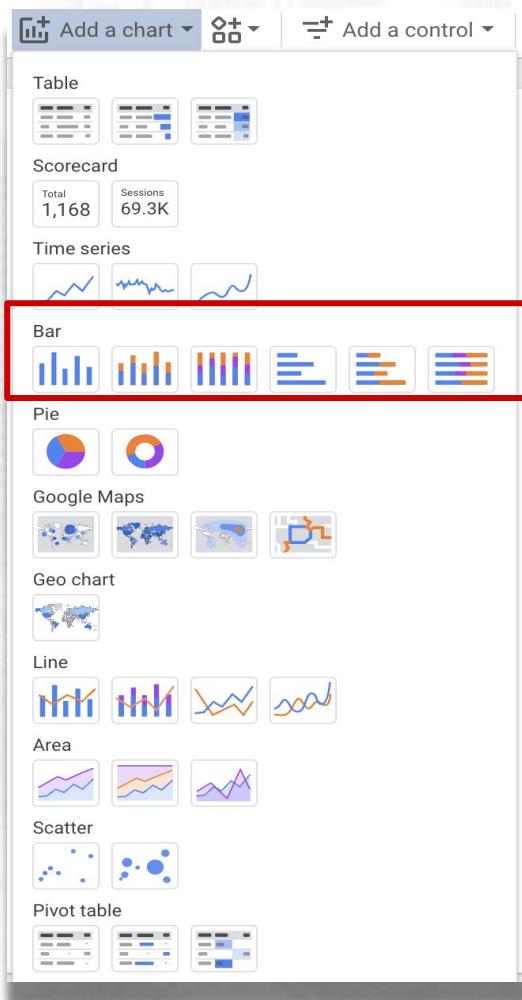
SUM Sales

Add metric



Order Date dengan format Year Month (Bulanan)

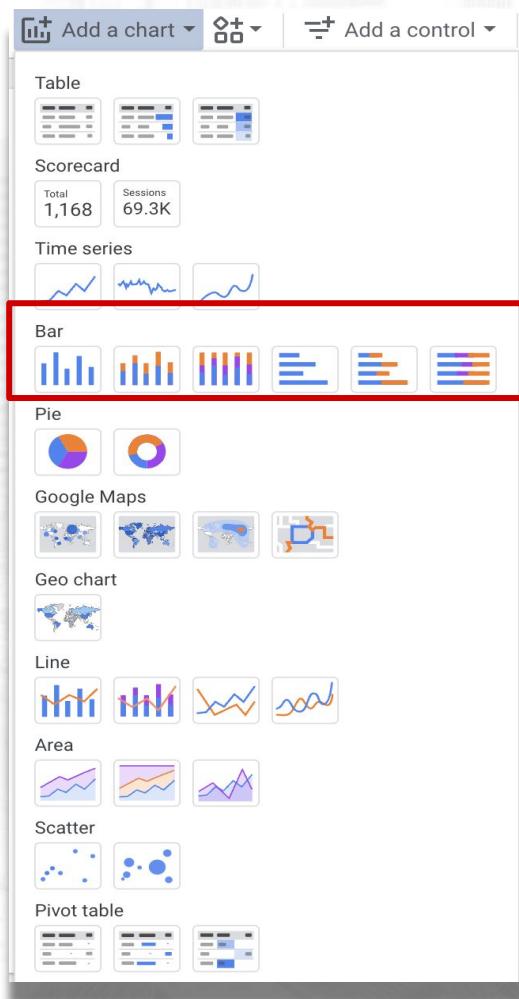
4. Bar Chart



Bar chart digunakan untuk menampilkan **sebaran nilai agregat metric dari suatu dimensi** yang memiliki beberapa kategori secara lebih visual

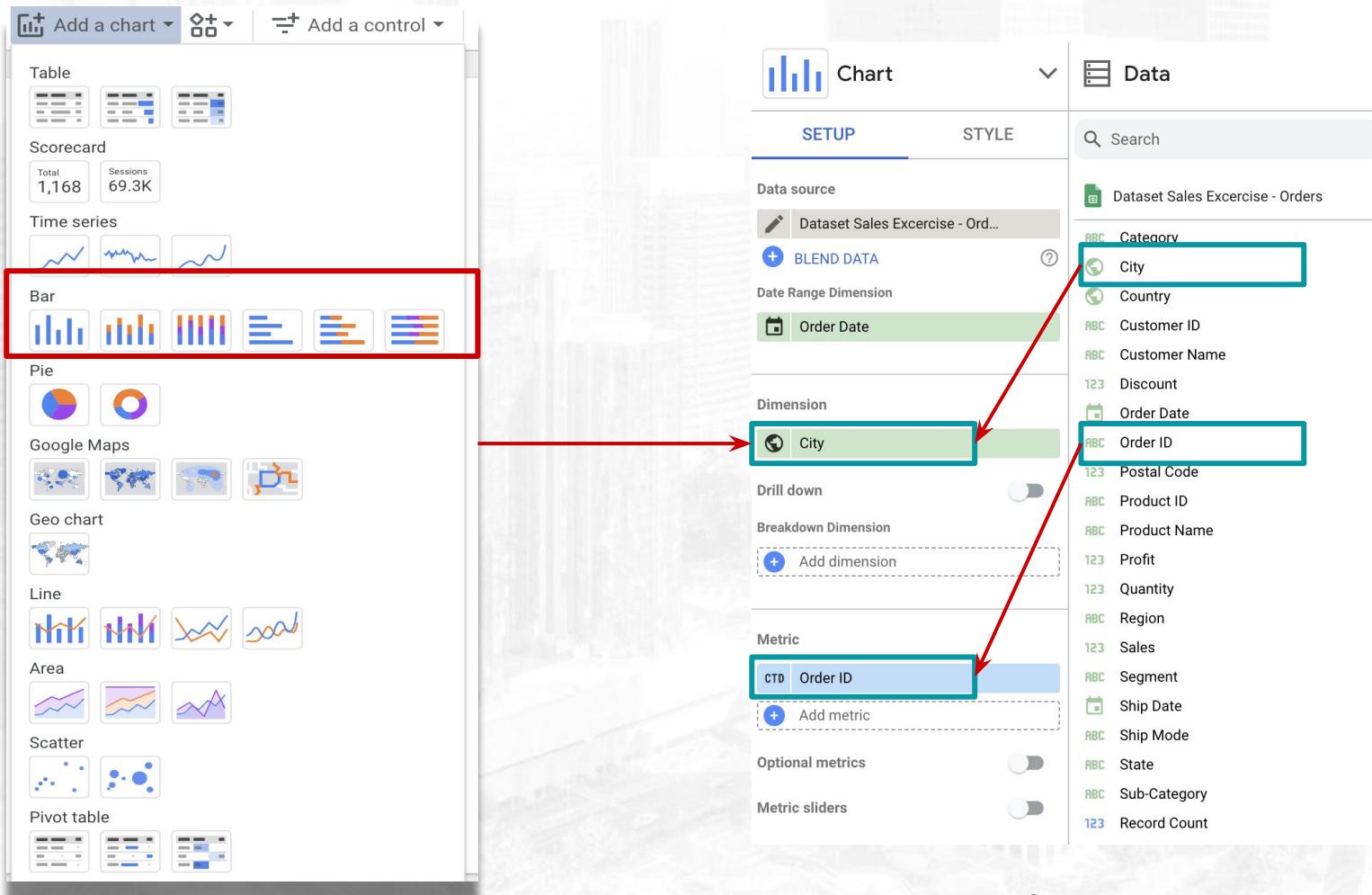
4. Bar Chart

Studi Case :
Persebaran total Order per City



4. Bar Chart

Studi Case : Persebaran total Order per City



Add a chart Add a control

Table

Scorecard

Total 1,168 Sessions 69.3K

Time series

Bar

Pie

Google Maps

Geo chart

Line

Area

Scatter

Pivot table

Chart

SETUP STYLE

Data source Dataset Sales Excercise - Ord...

+ BLEND DATA

Date Range Dimension Order Date

Dimension

City

Country

Customer ID

Customer Name

Discount

Order Date

Order ID

Postal Code

Product ID

Product Name

Profit

Quantity

Region

Sales

Segment

Ship Date

Ship Mode

State

Sub-Category

Record Count

Drill down

Breakdown Dimension

+ Add dimension

Metric

CTD Order ID

+ Add metric

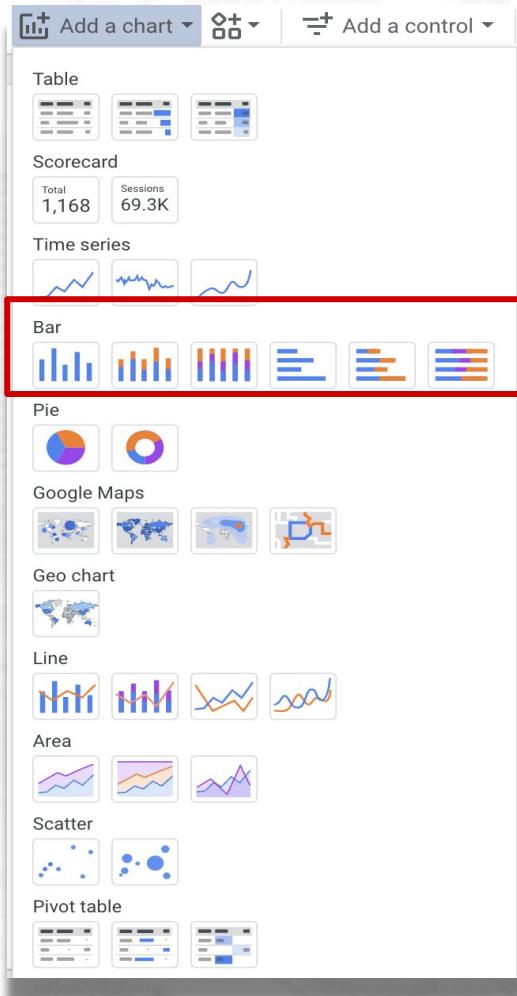
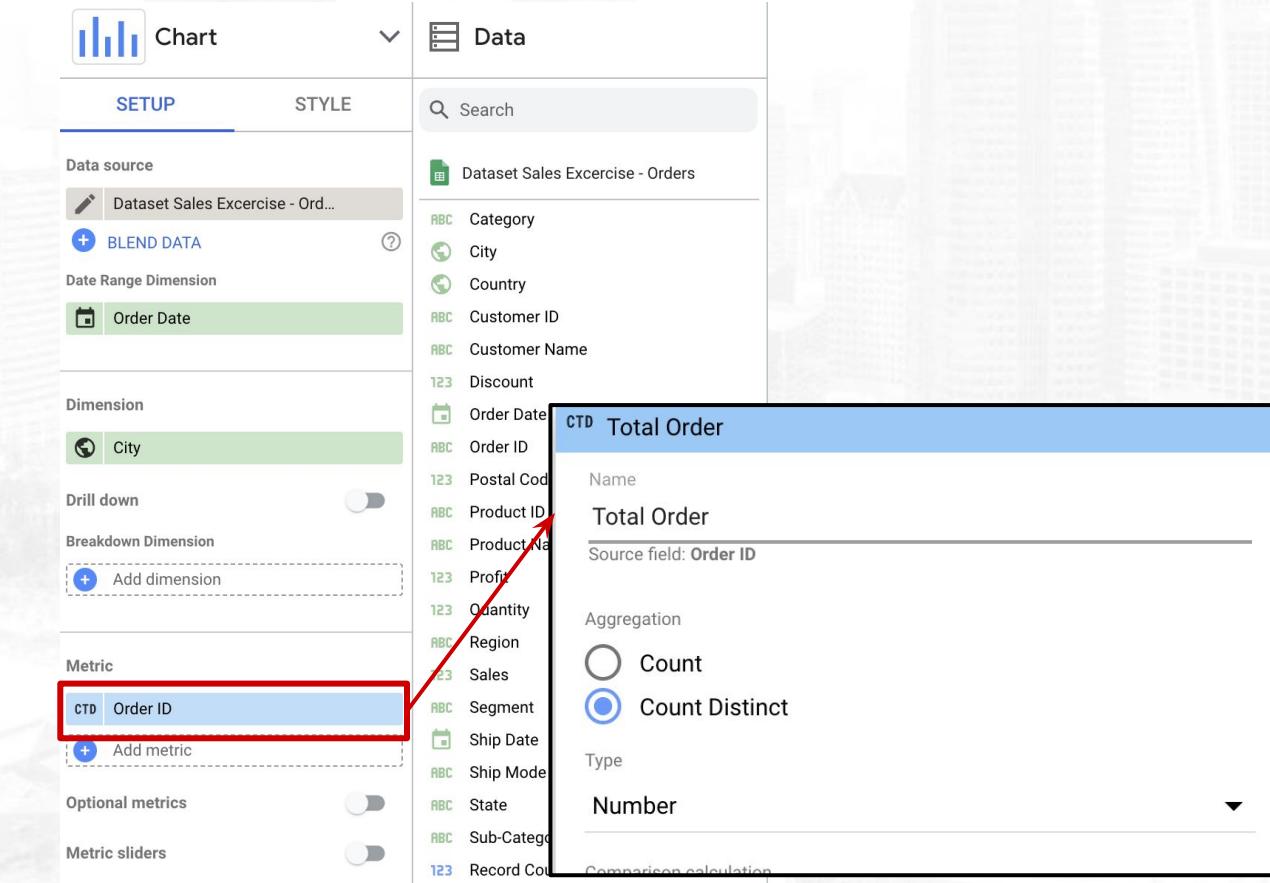
Optional metrics

Metric sliders

drag-and-drop kolom **City** sebagai dimensi dan
Order ID sebagai Metric (Count Distinct)

4. Bar Chart

Studi Case : Persebaran total Order per City

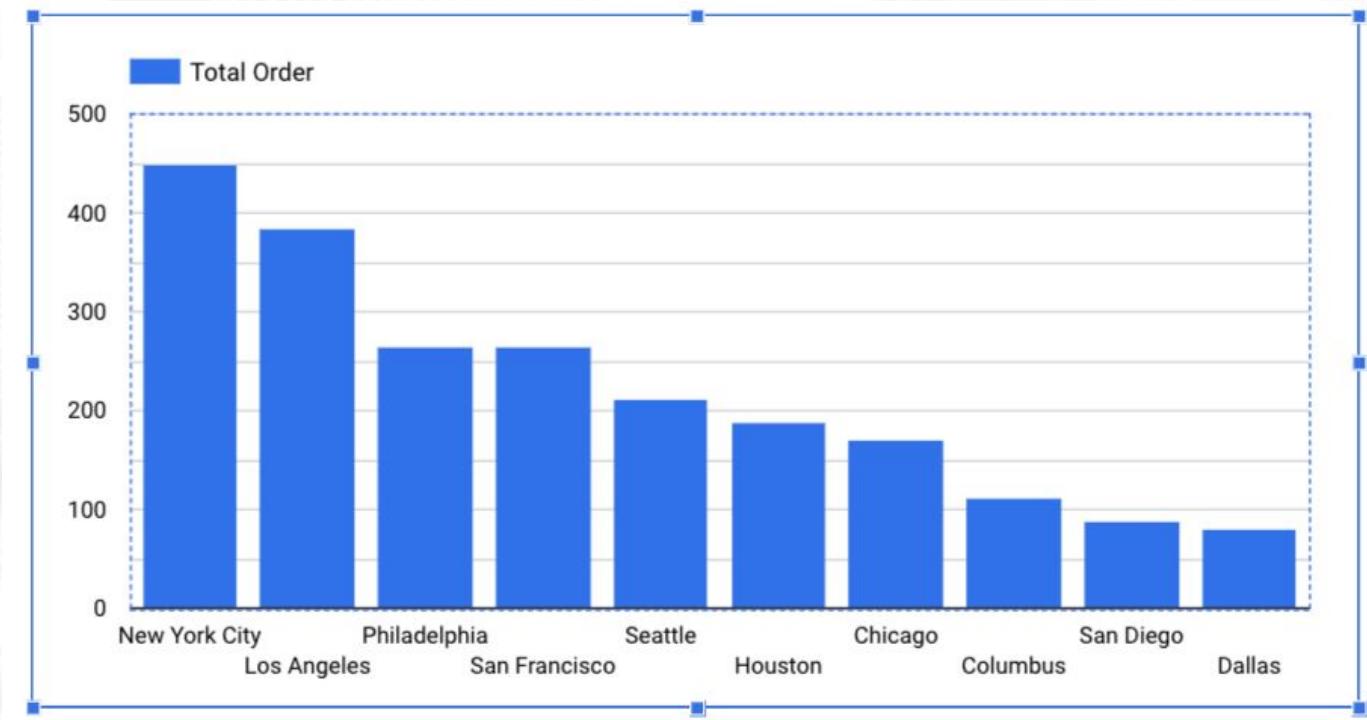
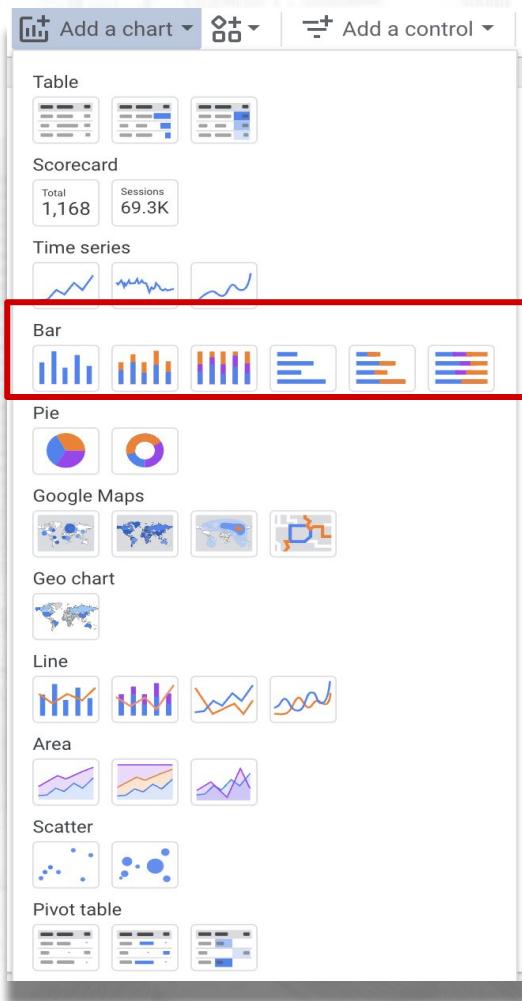
The screenshot shows the 'Chart' setup screen. In the 'Data' pane, 'Dataset Sales Excercise - Orders' is selected. In the 'Setup' tab, under 'Date Range Dimension', 'Order Date' is chosen. Under 'Dimension', 'City' is selected. In the 'Metric' section, 'CTD Order ID' is listed. A callout box highlights 'CTD Total Order' in the 'Metric' section, with an arrow pointing to the 'Name' field in the configuration pane. The configuration pane shows:

- Name:** Total Order
- Source field:** Order ID
- Aggregation:** Count Distinct (selected)
- Type:** Number

Ubah Name → Total Order

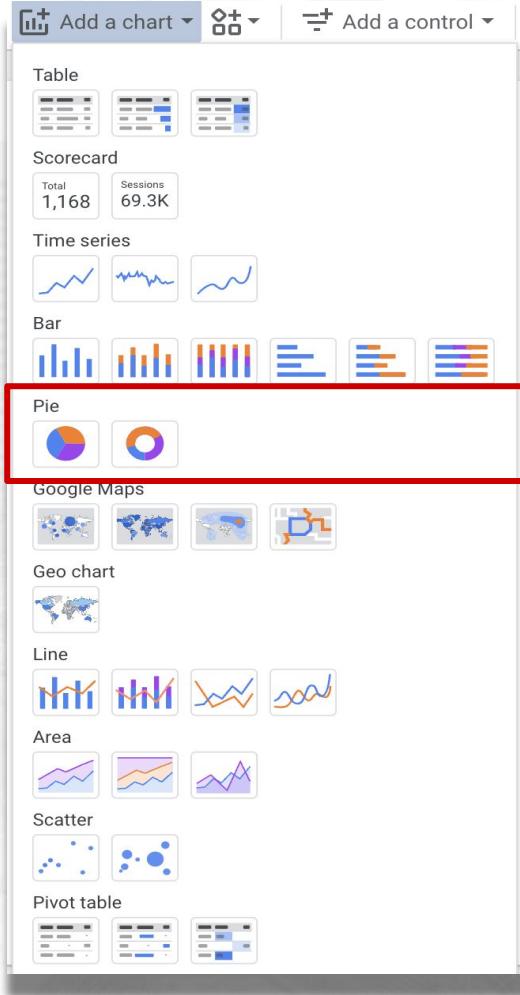
4. Bar Chart

Studi Case : Persebaran total Order per City



Persebaran Total Order per City

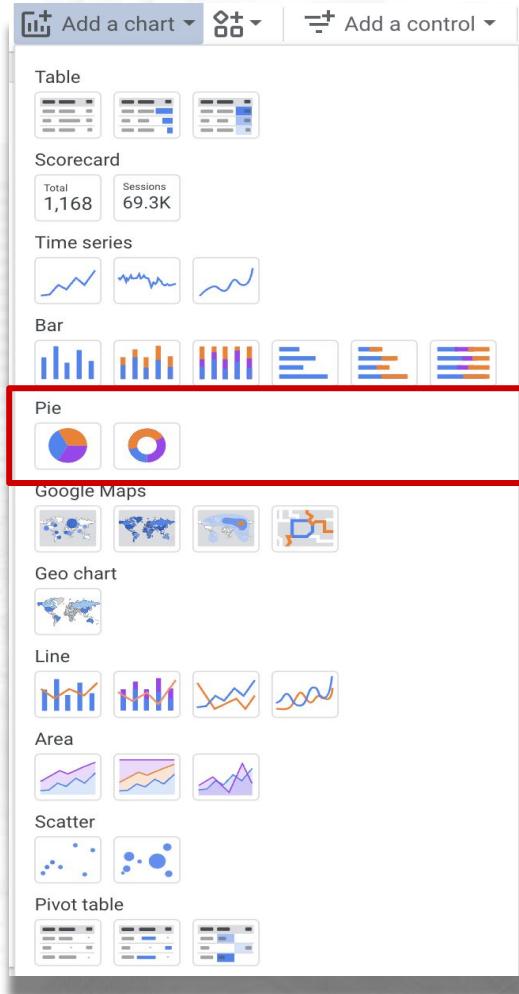
4. Pie Chart



Pie chart digunakan untuk menampilkan **proporsi** suatu dimensi terhadap nilai agregat metric (biasanya memunculkan info **persentase**).

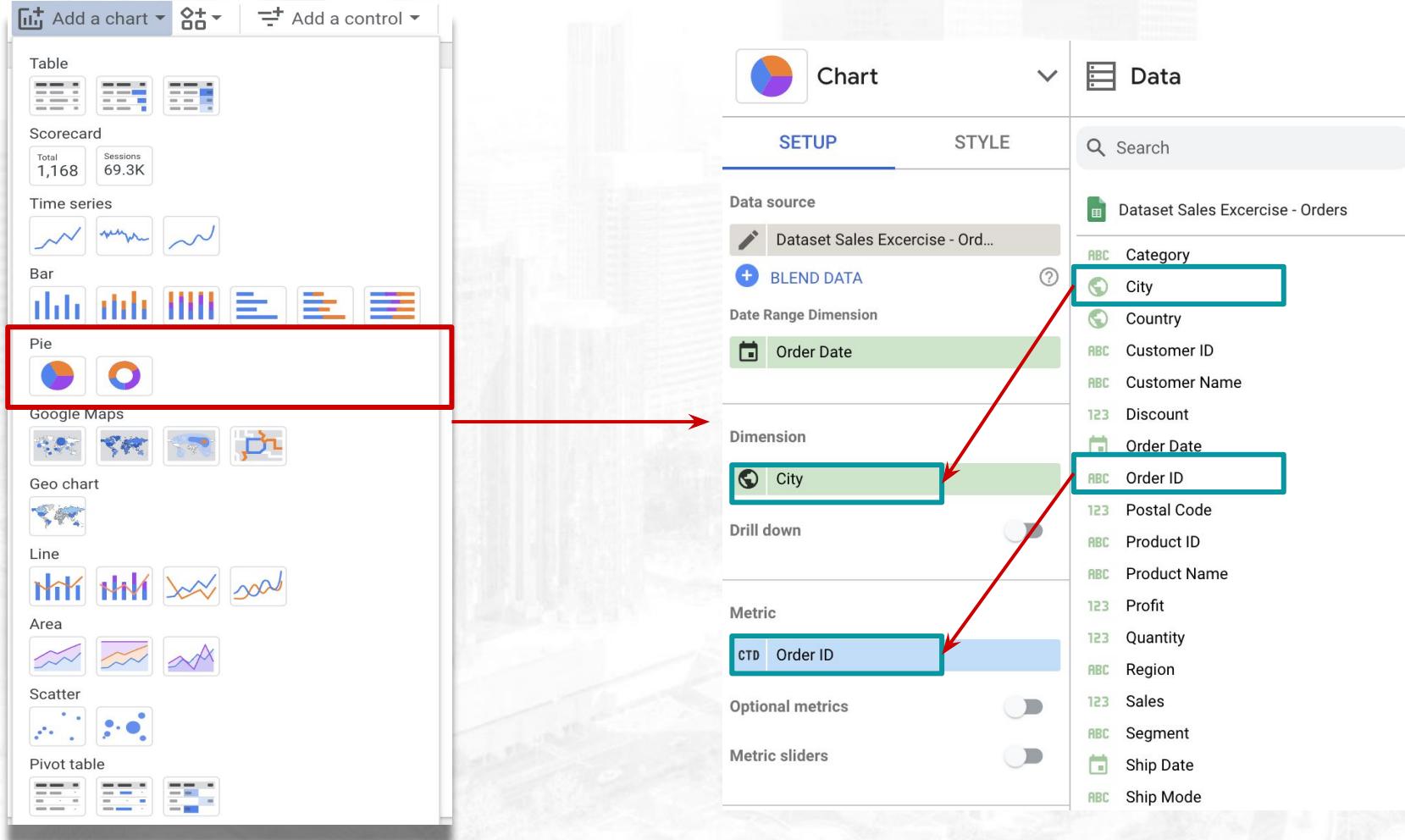
4. Pie Chart

Studi Case :
Proporsi total Order per City



4. Pie Chart

Studi Case : Proporsi total Order per City

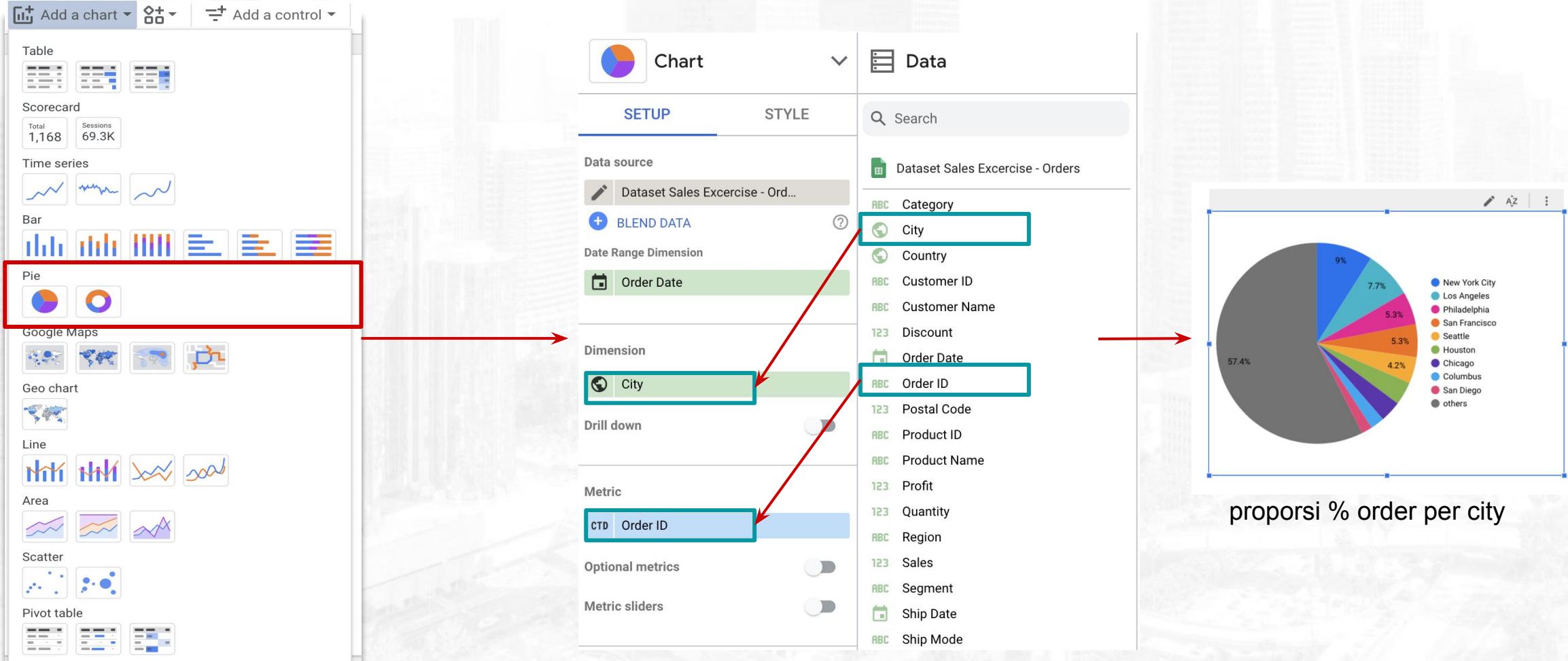


The screenshot illustrates the process of creating a pie chart in a data visualization tool. On the left, a sidebar lists various chart types: Table, Scorecard, Time series, Bar, Pie, Google Maps, Geo chart, Line, Area, Scatter, and Pivot table. The 'Pie' option is highlighted with a red box. A red arrow points from this box to the main configuration area. The main area is divided into sections: **Chart** (Setup and Style), **Data** (Search, Data source, Blend data, Date range dimension, Dimension, Drill down, Metric, Optional metrics, Metric sliders), and a list of available dimensions and metrics. In the 'Dimension' section, 'City' is selected and highlighted with a red box. In the 'Metric' section, 'Order ID' is selected and highlighted with a red box. The right side of the interface shows a list of available dimensions and metrics, many of which are preceded by icons and some are preceded by 'RBC'.

drag-and-drop kolom **City** sebagai dimensi dan
Order ID sebagai Metric (Count Distinct)

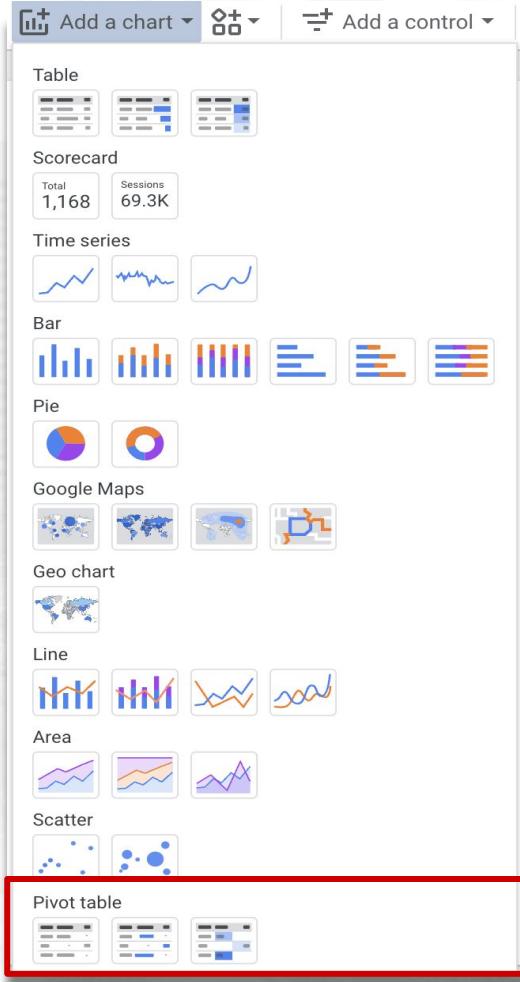
4. Pie Chart

Studi Case : Proporsi total Order per City



drag-and-drop kolom **City** sebagai dimensi dan
Order ID sebagai Metric (Count Distinct)

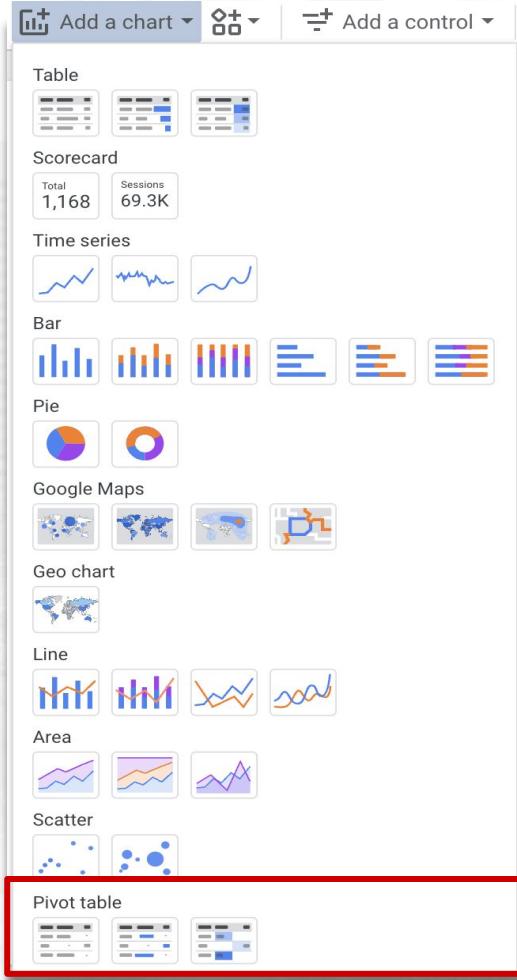
5. Pivot table



Pivot Table merupakan pengembangan dari table, yang biasa digunakan untuk menampilkan data agregat suatu metric dengan format multi dimensi secara horizontal / row dan vertical / columns.

5. Pivot table

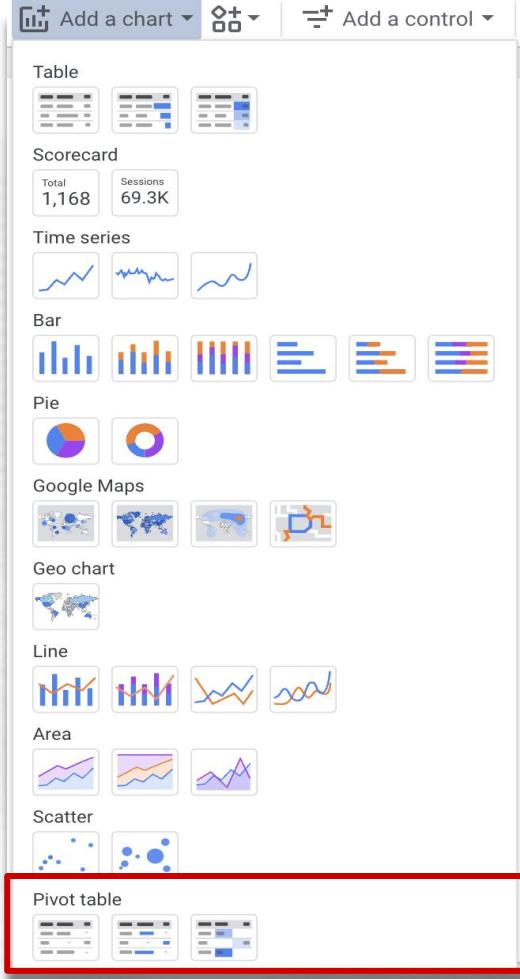
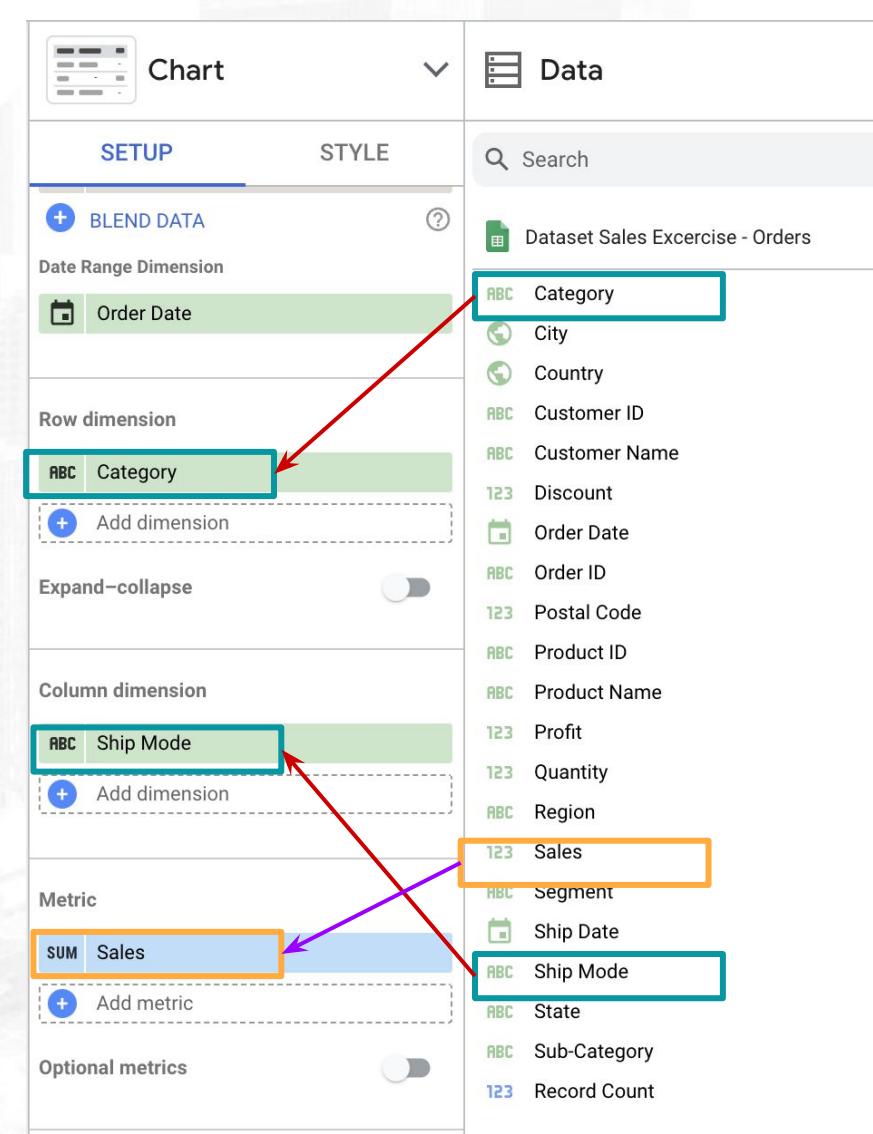
Studi Case :
Total Sales per Category dan per Ship Mode



5. Pivot table

Studi Case :

Total Sales per Category dan per Ship Mode

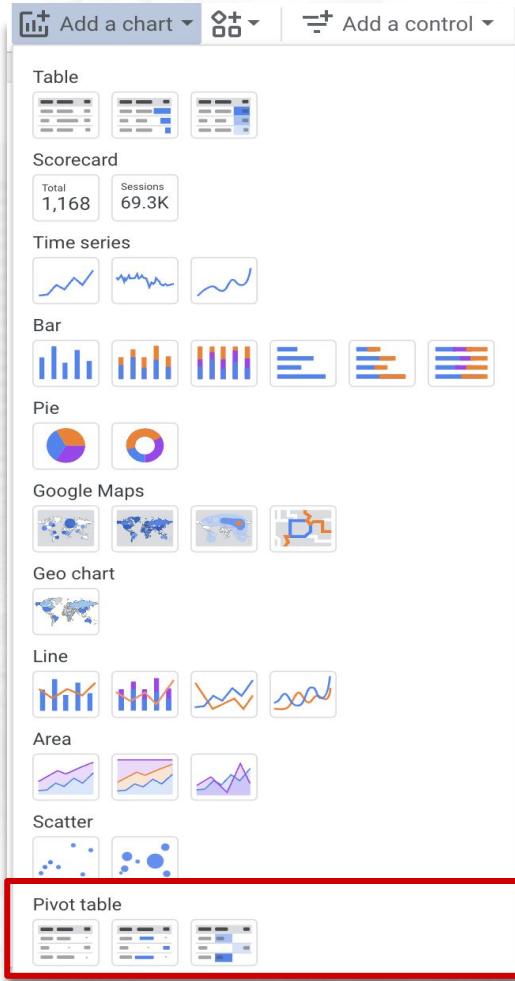
The screenshot shows the 'Chart' setup pane in Power BI. The 'Row dimension' section contains 'Category' (highlighted with a red box). The 'Column dimension' section contains 'Ship Mode' (highlighted with a red box). The 'Metric' section contains 'Sales' (highlighted with an orange box). The 'Optional metrics' section contains 'Ship Mode' (highlighted with a teal box).

drag-and-drop kolom **Category** sebagai row dimension and **Ship Model** sebagai column dimension

Sales sebagai metric agregat sum

5. Pivot table

Studi Case :
Total Sales per Category dan per Ship Mode



Category	Ship Mode / Sales			
	Standard Class	Second Class	First Class	Same Day
Technology	494,443.03	142,221.54	139,365.59	60,123.87
Furniture	435,831.47	156,289.02	110,730.52	39,148.78
Office Supplies	427,941.24	160,683	101,332.31	29,090.48

Outline Pembelajaran

Membuat Dashboard



Outline Pembelajaran

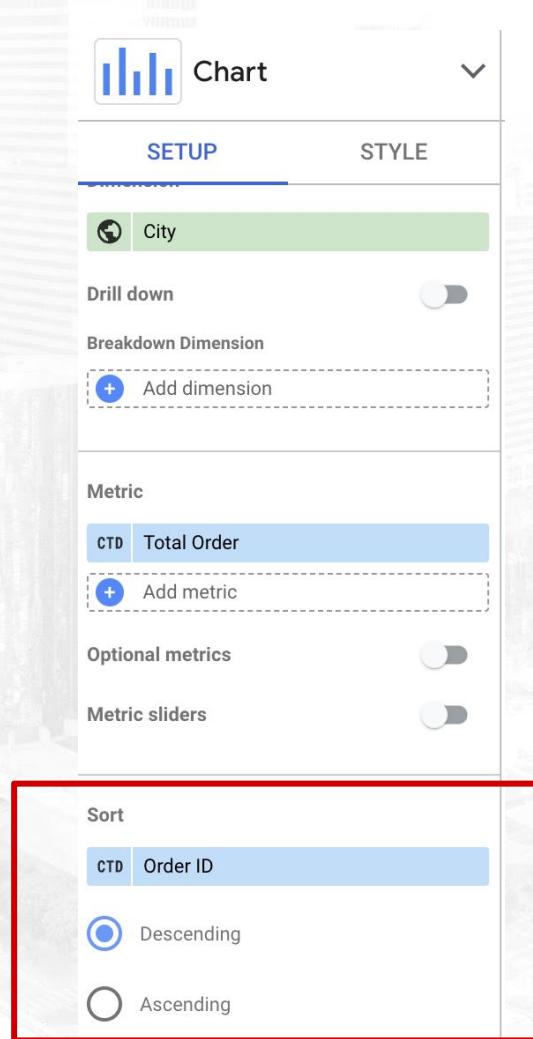
Membuat Dashboard



Dasar Looker Studio 5 - Sorting dan Filtering

Sorting

Aktivitas **mengurutkan** suatu object visual

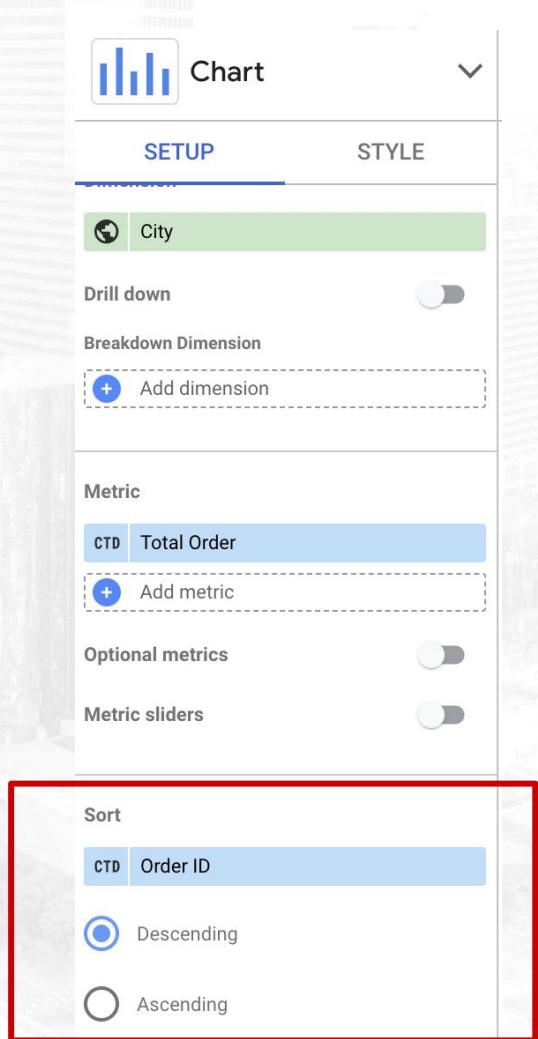


Via widget properties chart

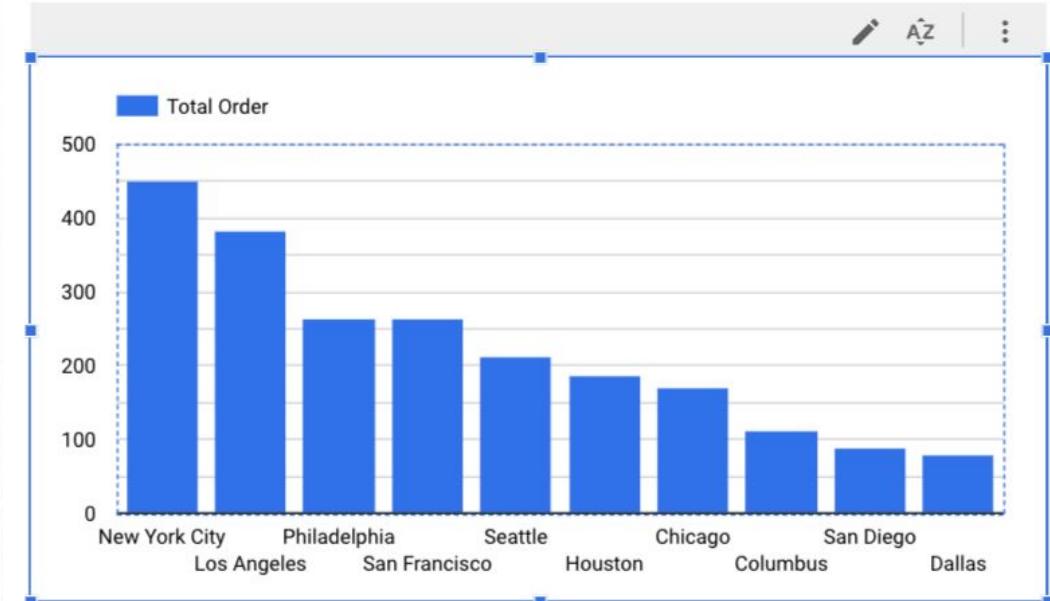
Descending : Mengurutkan dari yang terbesar ke terkecil
Ascending : Mengurutkan dari yang terkecil ke terbesar

Sorting

Aktivitas **mengurutkan** suatu object visual



The screenshot shows a chart configuration panel. At the top, there's a 'Chart' icon and a dropdown menu. Below it, two tabs are visible: 'SETUP' (which is selected) and 'STYLE'. Under 'SETUP', there's a section for 'City' with a green background, a 'Drill down' toggle switch, a 'Breakdown Dimension' section with an 'Add dimension' button, and a 'Metric' section. In the 'Metric' section, 'Total Order' is selected with a blue background, and there's an 'Add metric' button. Below these are sections for 'Optional metrics' and 'Metric sliders', both with toggle switches. At the bottom, there's a 'Sort' section with a red border. It contains a 'CTD' button (selected), an 'Order ID' button, and two radio buttons: 'Descending' (selected) and 'Ascending'.



Dari besar ke yang kecil

Sorting

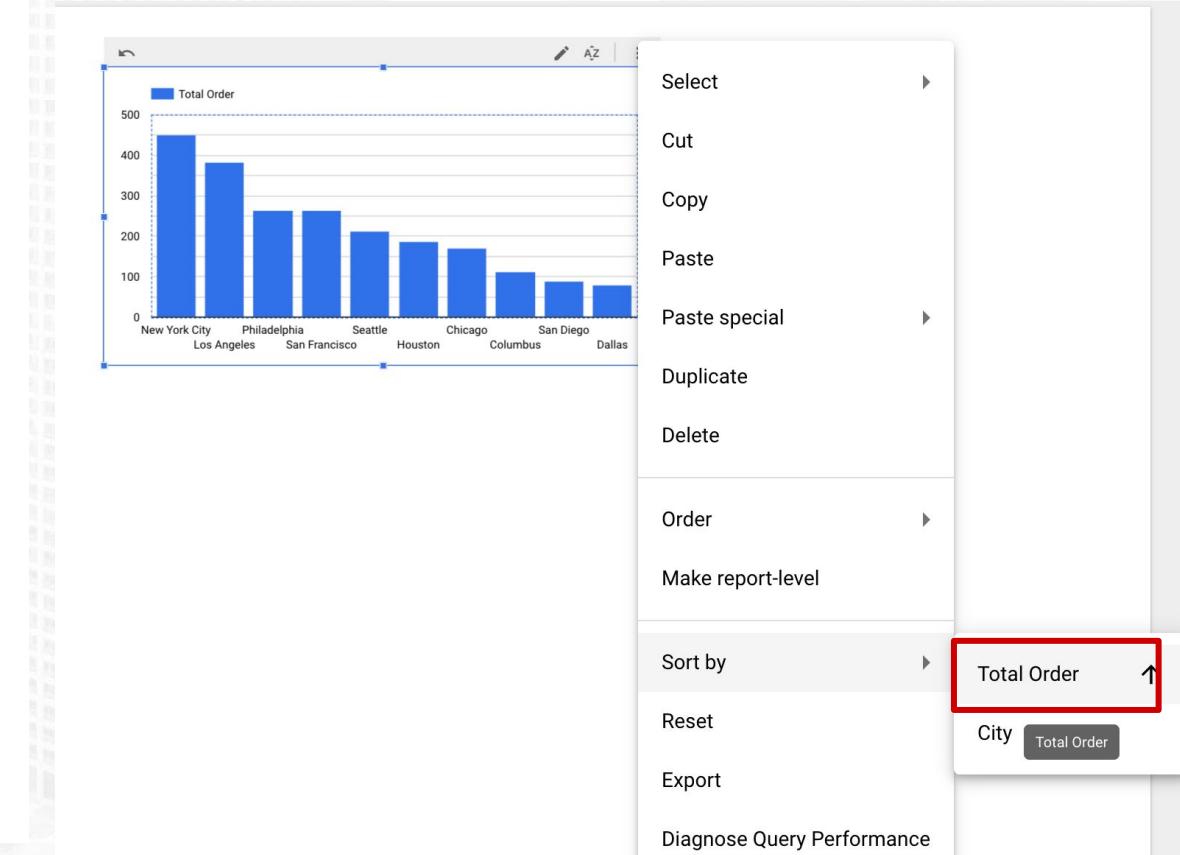
Aktivitas **mengurutkan** suatu object visual

> Click header kolom



	Category	Sub-Category	Sales	Profit
1.	Technology	Phones	330,007.05	44,515.73
2.	Furniture	Chairs	328,449.1	26,590.17
3.	Office Supplies	Storage	223,843.61	21,278.83
4.	Furniture	Tables	206,965.53	-17,725.48
5.	Office Supplies	Binders	203,412.73	30,221.76
6.	Technology	Machines	189,238.63	3,384.76
7.	Technology	Accessories	167,380.32	41,936.64
8.	Technology	Copiers	149,528.03	55,617.82
9.	Furniture	Bookcases	114,880	-3,472.56
10.	Office Supplies	Appliances	107,532.16	18,138.01
11.	Furniture	Furnishings	91,705.16	13,059.14
12.	Office Supplies	Paper	78,170.21	34,053.57

> Click button more pada grafik → sort by



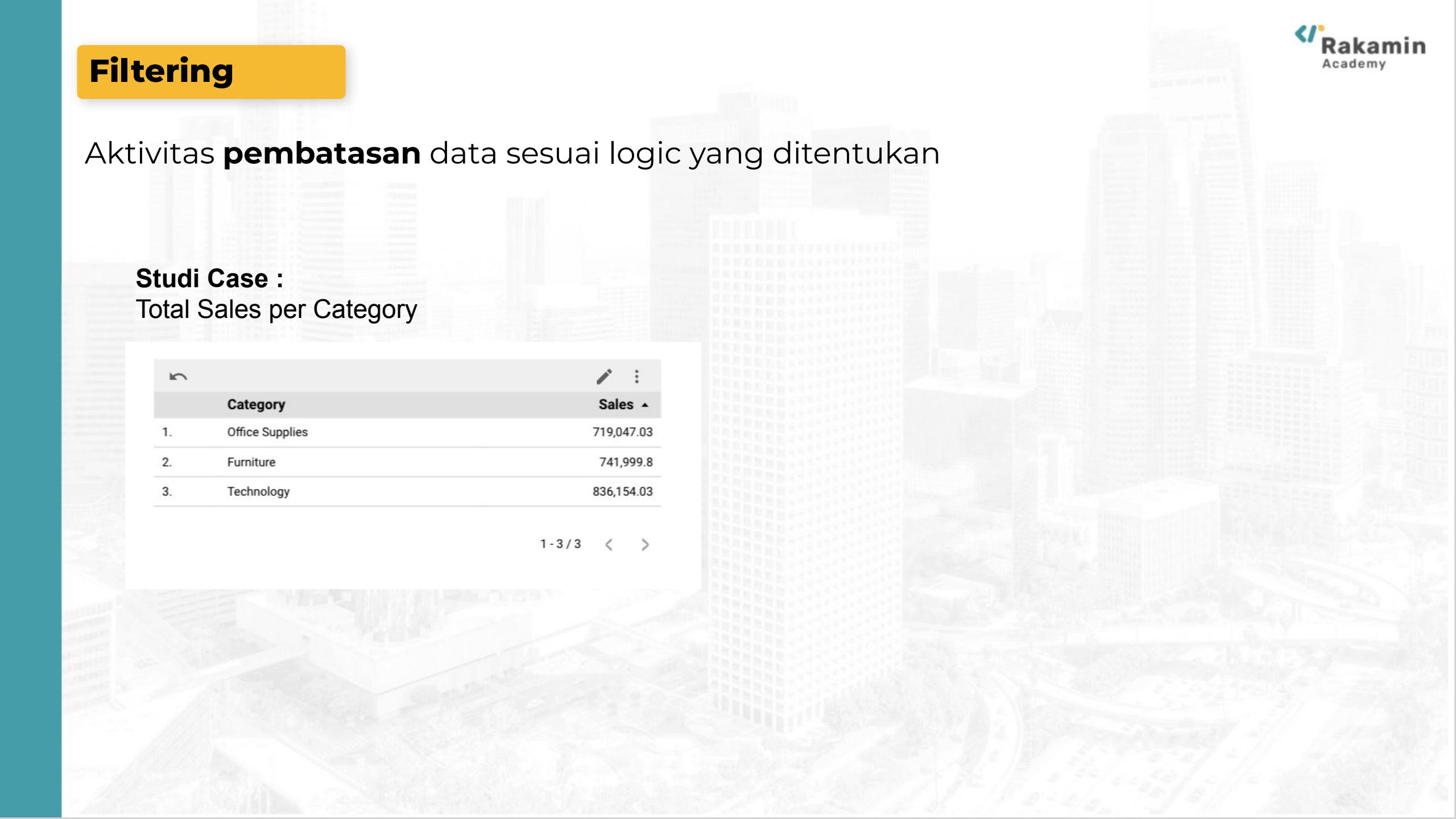
Filtering

Aktivitas **pembatasan** data sesuai logic yang ditentukan

Filtering

Aktivitas **pembatasan** data sesuai logic yang ditentukan

Studi Case :
Total Sales per Category



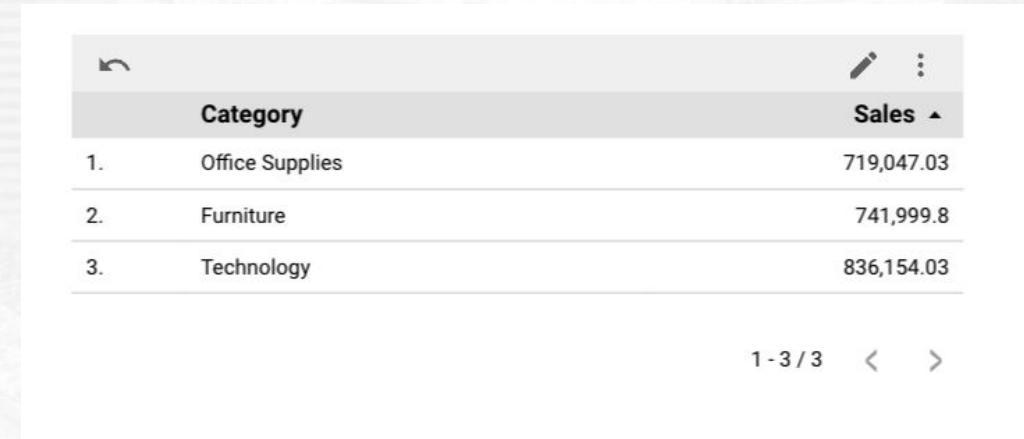
Category	Sales
1. Office Supplies	719,047.03
2. Furniture	741,999.8
3. Technology	836,154.03

1 - 3 / 3 < >

Filtering

Aktivitas **pembatasan** data sesuai logic yang ditentukan

Studi Case :
Total Sales per Category → **dari Ship Mode “Same Day”**



Category	Sales
1. Office Supplies	719,047.03
2. Furniture	741,999.8
3. Technology	836,154.03

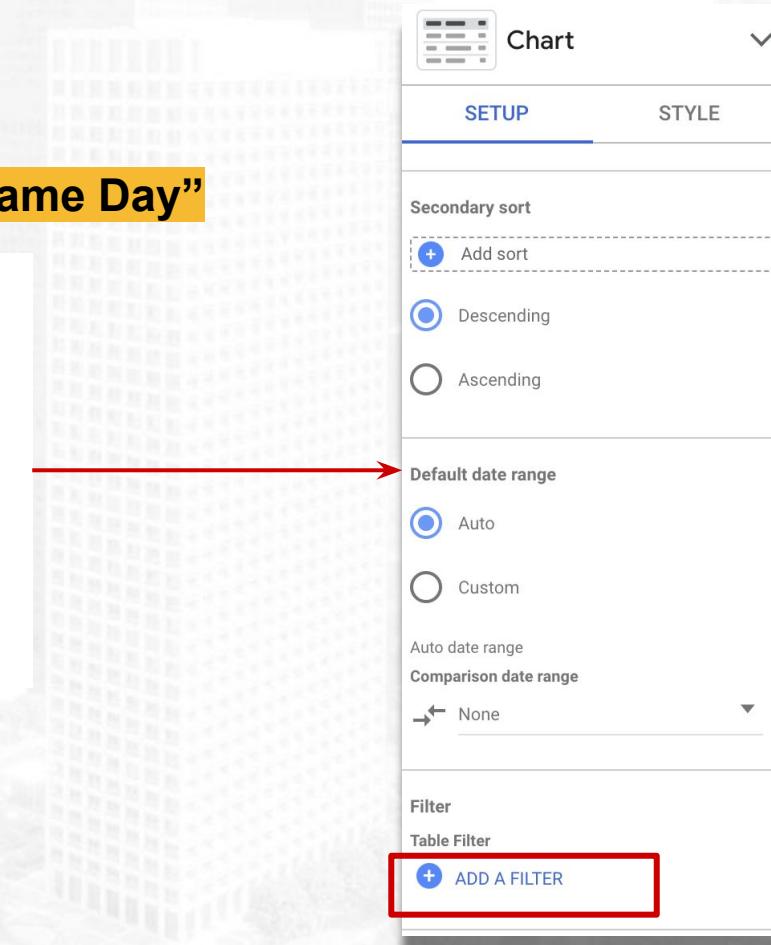
1 - 3 / 3 < >

Filtering

Aktivitas pembatasan data sesuai logic yang ditentukan

Studi Case :
Total Sales per Category → dari Ship Mode “Same Day”

Category	Sales
1. Office Supplies	719,047.03
2. Furniture	741,999.8
3. Technology	836,154.03



Pada widget properties click ADD FILTER

Filtering

Studi Case :

Total Sales per Category → dari Ship Mode “Same Day”

Create Filter X CLOSE

Name Dataset Sales Excercise - Orders

Include Select a field OR

AND

This filter has 1 clause SAVE

Membuat filter Ship Mode “Same Day”

Filtering

Studi Case :

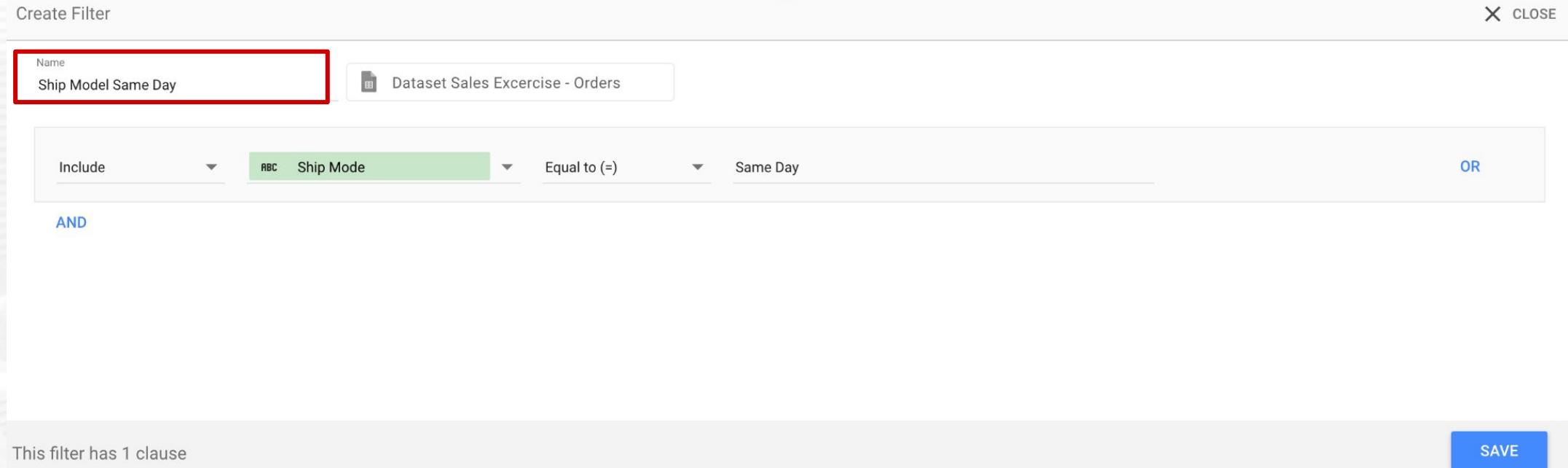
Total Sales per Category → dari Ship Mode “Same Day”

Create Filter X CLOSE

Name Dataset Sales Excercise - Orders

Include ABC Ship Mode Equal to (=) Same Day OR AND

This filter has 1 clause SAVE



Membuat filter Ship Mode “Same Day” -
Memberi Nama Filter

Filtering

Studi Case :

Total Sales per Category → **dari Ship Mode “Same Day”**

Create Filter X CLOSE

Name: Ship Model Same Day Dataset: Sales Excercise - Orders

Include: Ship Mode Equal to (=): Same Day

AND OR

This filter has 1 clause SAVE

Membuat filter Ship Mode “Same Day” - **Setup definisi filter yang diharapkan**

Filtering

Studi Case :

Total Sales per Category → **dari Ship Mode “Same Day”**

Create Filter

X CLOSE

Name
Ship Model Same Day

 Dataset Sales Excercise - Orders

Include

ABC Ship Mode

Equal to (=)

Same Day

OR

AND

This filter has 1 clause

SAVE

Membuat filter Ship Mode “Same Day” - **Save Filter**

Filtering

Studi Case :
Total Sales per Category → **dari Ship Mode “Same Day”**



A screenshot of a reporting application interface. On the left, there is a sidebar titled "Filter" containing a "Table Filter" section. Within this section, a button labeled "Ship Model Same Day" is highlighted with a red arrow pointing from the text above to it. Below this button is a link "ADD A FILTER". To the right of the sidebar is a main content area displaying a table of sales data. The table has two columns: "Category" and "Sales". The data is sorted by Sales in descending order, indicated by an upward arrow icon next to the column header. The table shows three categories: Office Supplies, Furniture, and Technology, with their respective sales values.

Category	Sales ▲
1. Office Supplies	29,090.48
2. Furniture	39,148.78
3. Technology	60,123.87

Filtering

Studi Case :
Total Sales per Category → **dari Ship Mode “Same Day”**

Filter

Table Filter

 Ship Model Same Day

 ADD A FILTER

VS

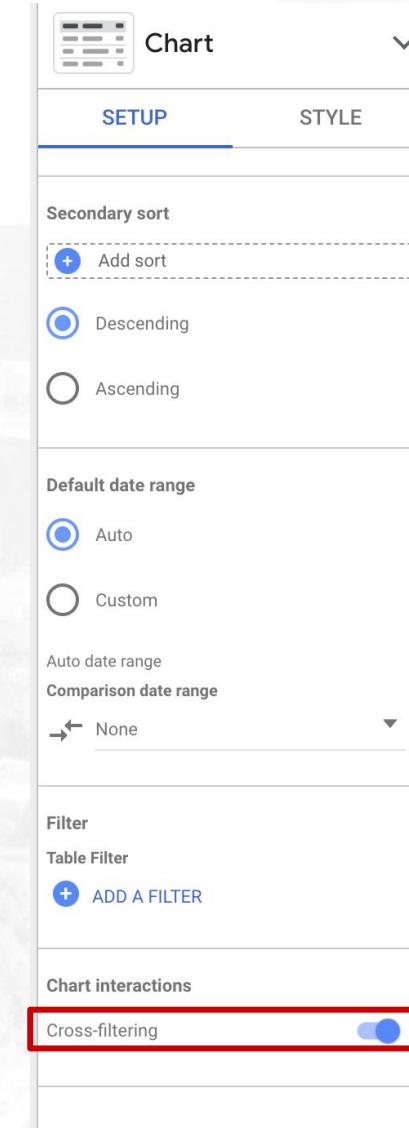
Tanpa Filter

Category	Sales ▲
1. Office Supplies	29,090.48
2. Furniture	39,148.78
3. Technology	60,123.87

Category	Sales ▲
1. Office Supplies	719,047.03
2. Furniture	741,999.8
3. Technology	836,154.03

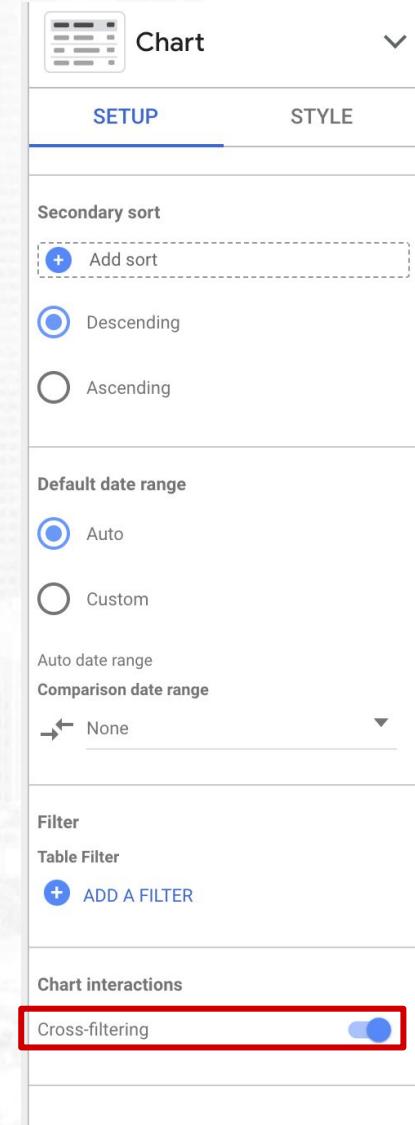
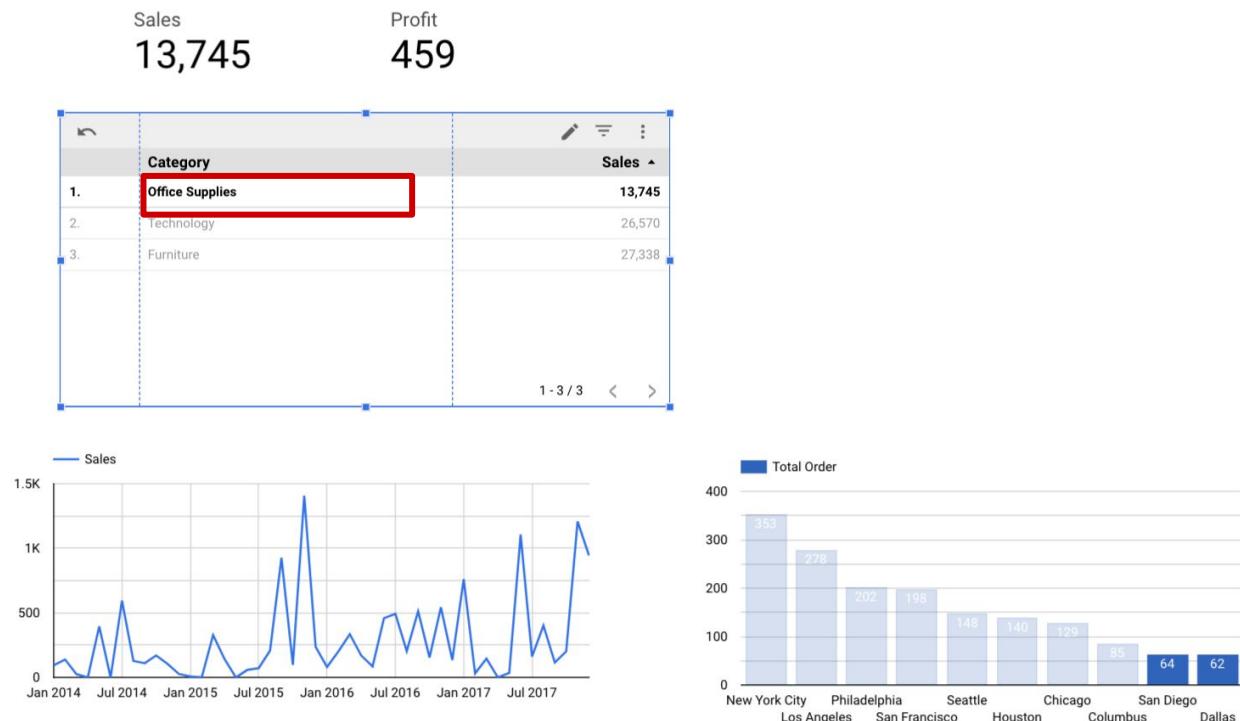
Filtering

Feature Cross Filtering merupakan **feature interaktif filtering** pada looker studio dimana ketika user melakukan **click pada specific data point tertentu**, semua grafik pada page akan ikut secara otomatis terfilter



Filtering

Feature Cross Filtering merupakan **feature interaktif filtering** pada looker studio dimana ketika user melakukan **click pada specific data point tertentu**, semua grafik pada page akan ikut secara otomatis terfilter



Outline Pembelajaran

Membuat Dashboard



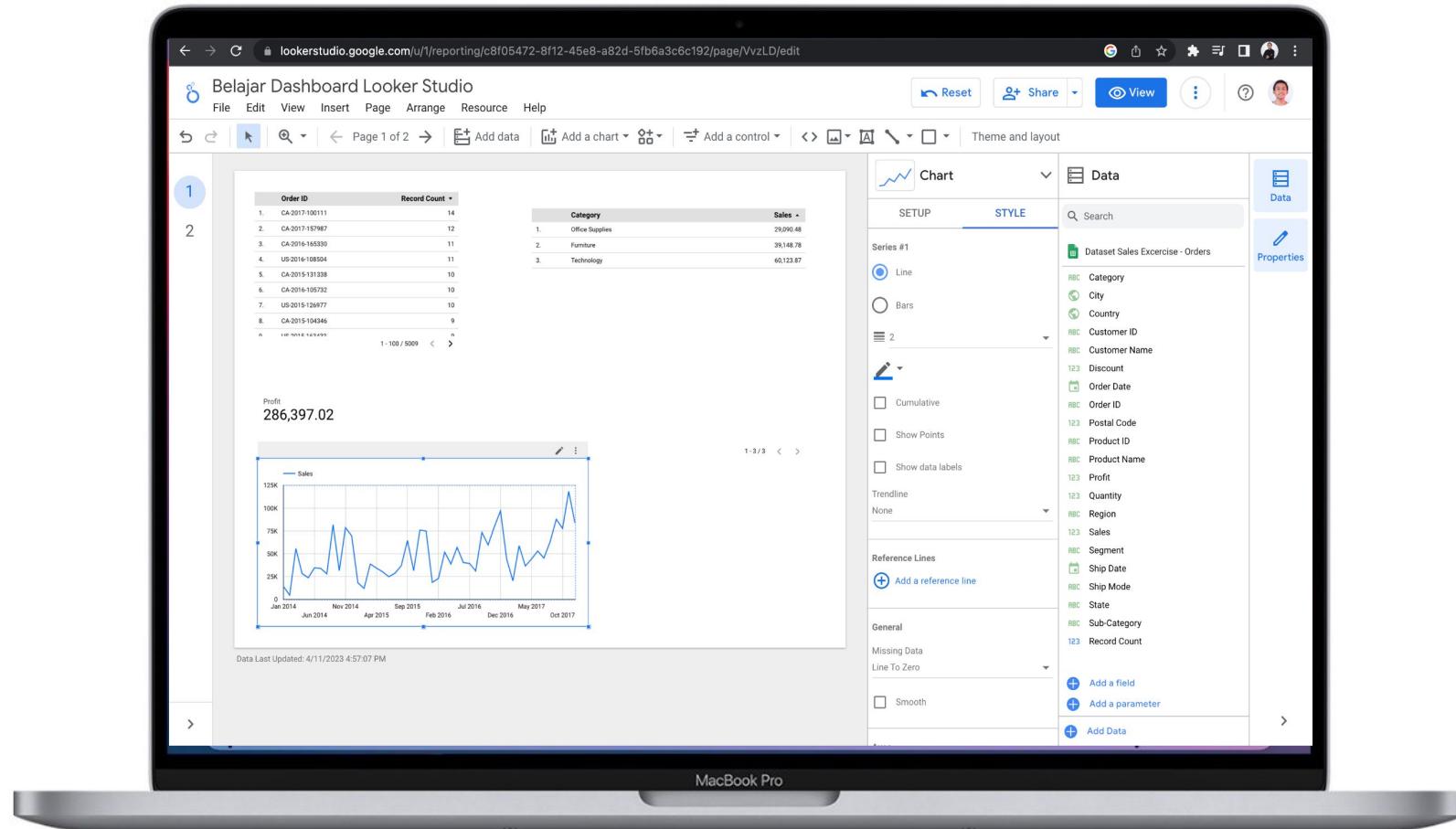
Outline Pembelajaran

Membuat Dashboard

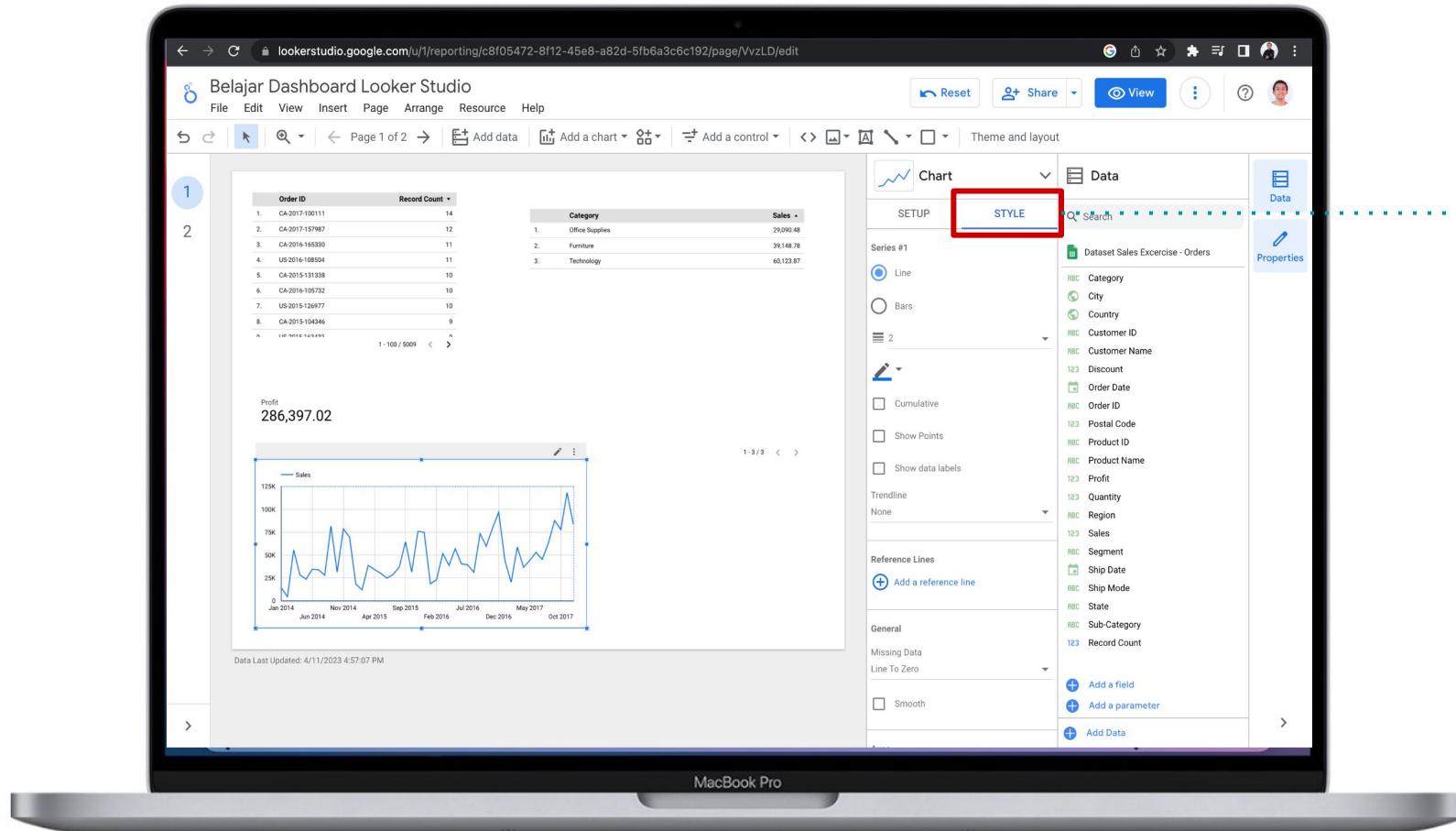


Dasar Looker Studio 6 - Formatting visual grafik

Salah satu keunggulan Looker Studio memiliki Formatting visual yang cukup lengkap



Salah satu keunggulan Looker Studio memiliki Formatting visual yang cukup lengkap

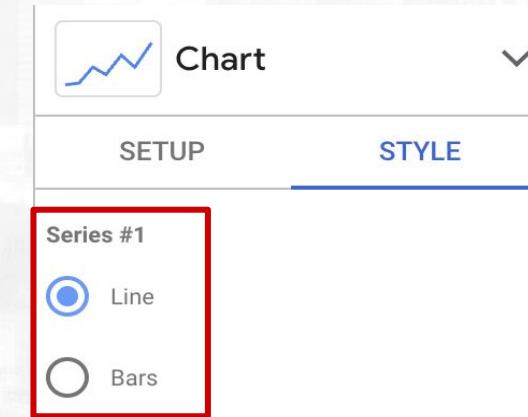


Di Bagian Tab
Style Widget
Properties

Formatting

Beberapa formatting yang bisa dilakukan

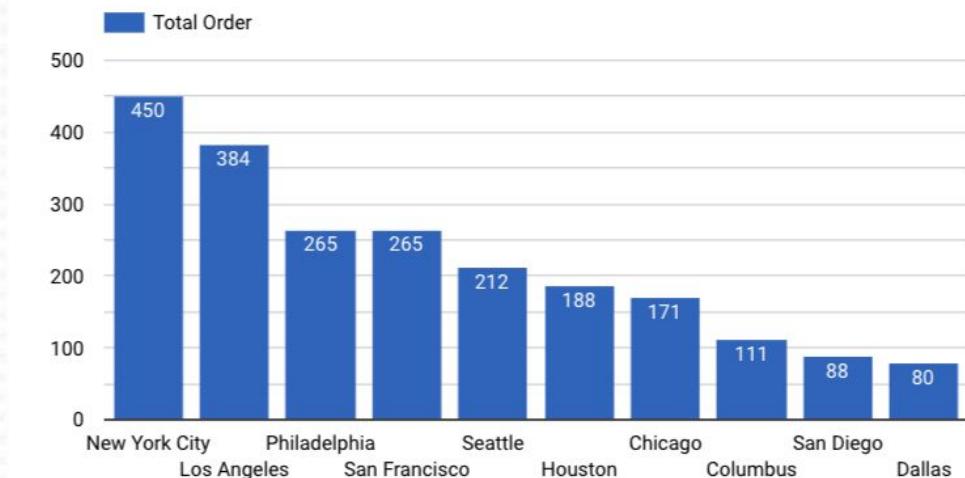
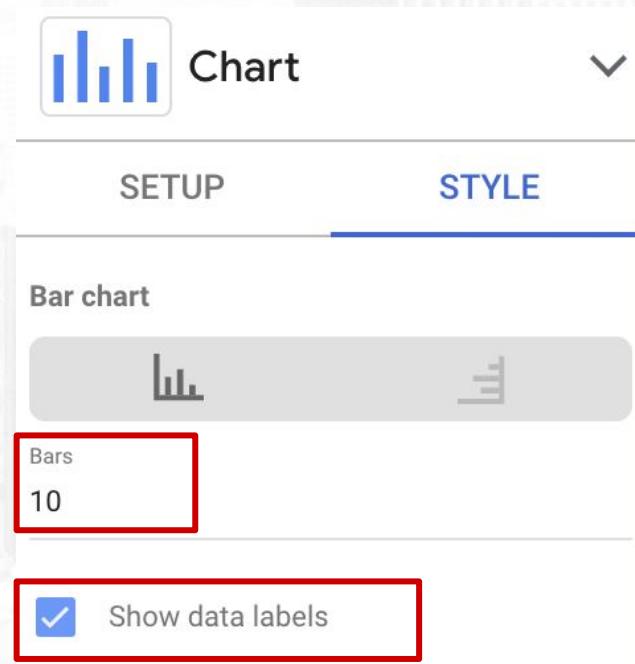
Nama Formating
Mengubah jenis visual
Menampilkan dan mengatur jumlah data point yang ditampilkan
Formatting label
Formatting Legend
Formatting Dimension
Formatting Metric
Set up Background and Border



Formatting

Beberapa formatting yang bisa dilakukan

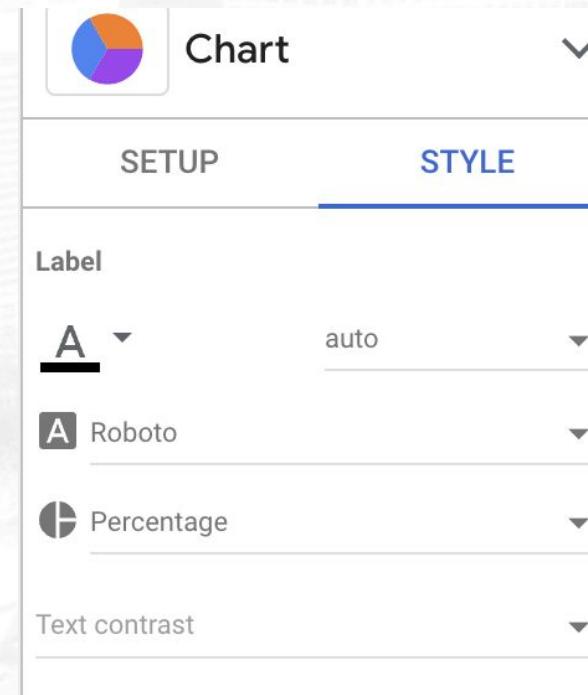
Nama Formating
Mengubah jenis visual
Menampilkan dan mengatur jumlah data point yang ditampilkan
Formatting label
Formatting Legend
Formatting Dimension
Formatting Metric
Set up Background and Border



Formatting

Beberapa formatting yang bisa dilakukan

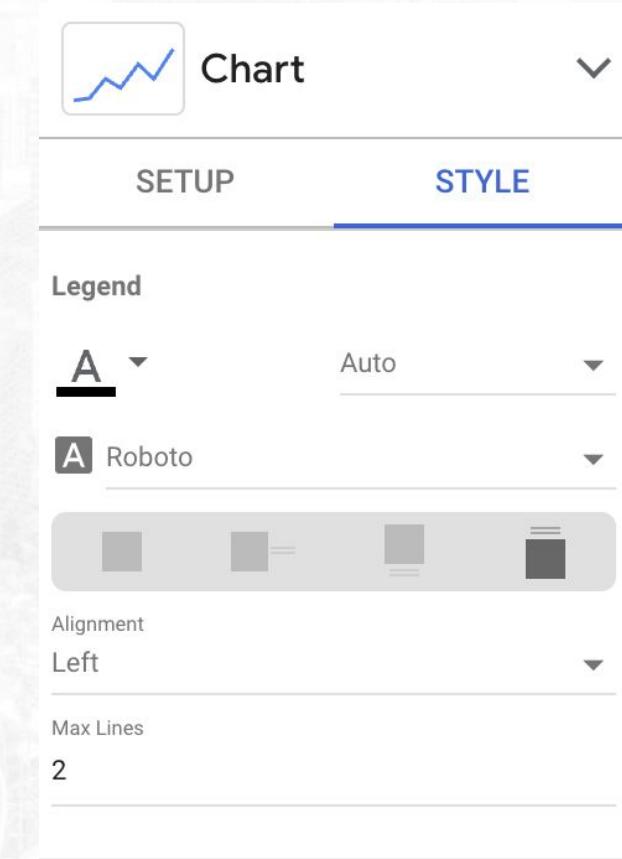
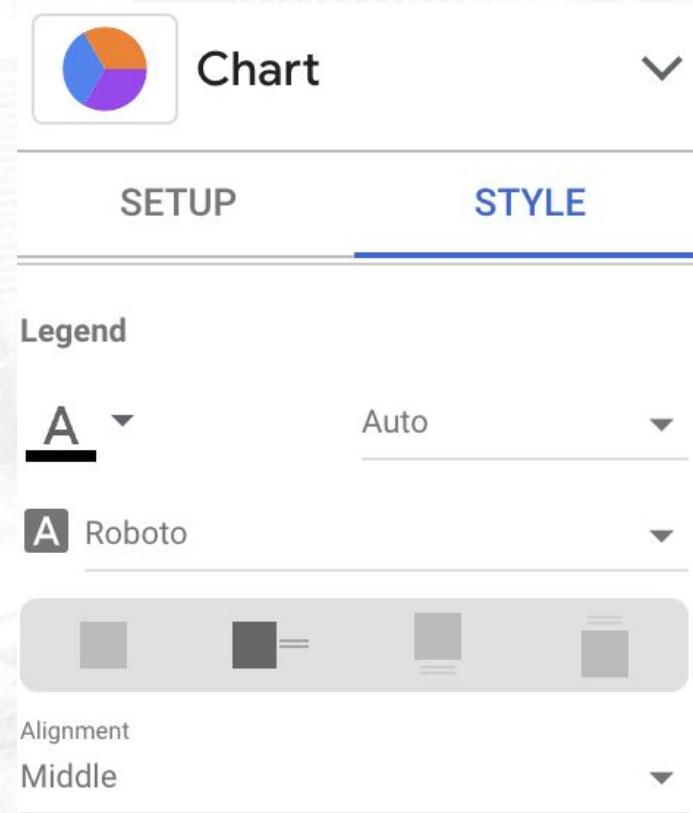
Nama Formating
Mengubah jenis visual
Menampilkan dan mengatur jumlah data point yang ditampilkan
Formatting label
Formatting Legend
Formatting Dimension
Formatting Metric
Set up Background and Border



Formatting

Beberapa formatting yang bisa dilakukan

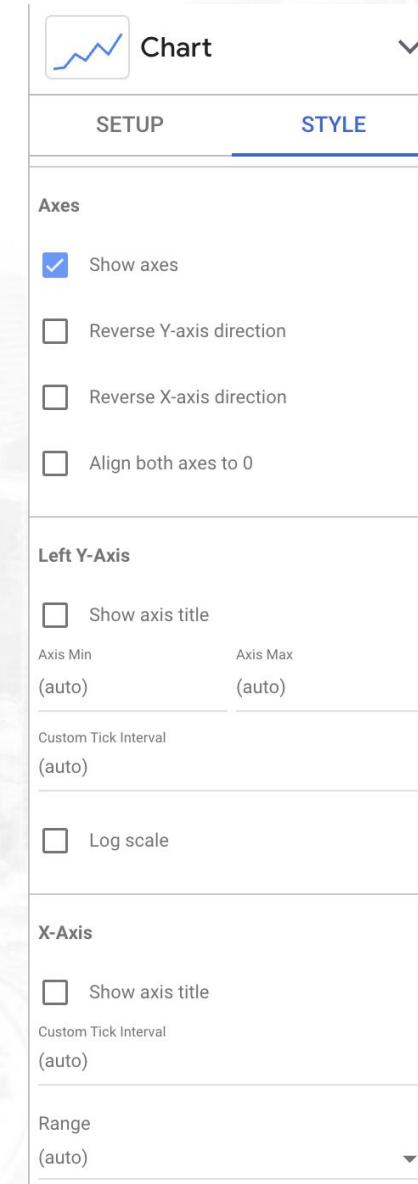
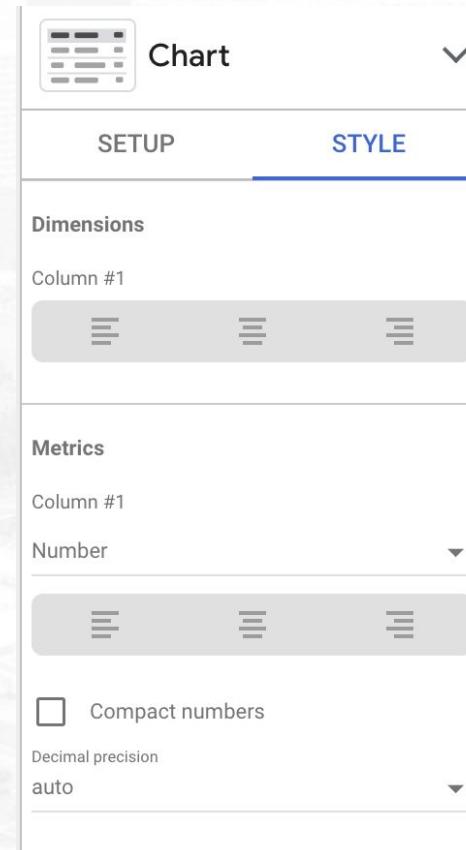
Nama Formating
Mengubah jenis visual
Menampilkan dan mengatur jumlah data point yang ditampilkan
Formatting label
Formatting Legend
Formatting Dimension
Formatting Metric
Set up Background and Border



Formatting

Beberapa formatting yang bisa dilakukan

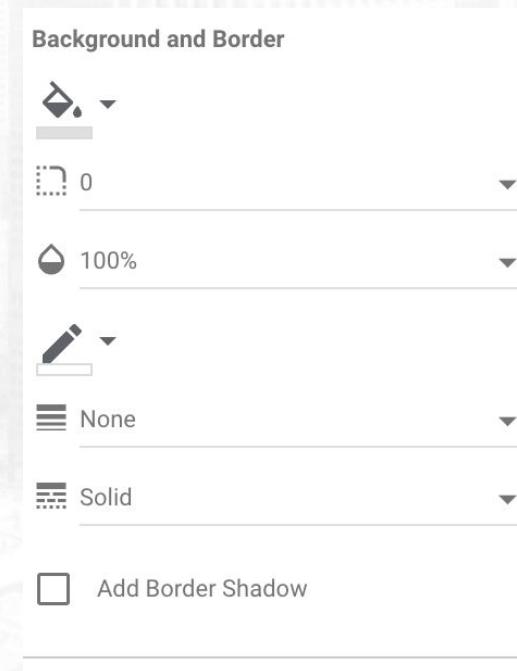
Nama Formating
Mengubah jenis visual
Menampilkan dan mengatur jumlah data point yang ditampilkan
Formatting label
Formatting Legend
Formatting Dimension
Formatting Metric
Set up Background and Border



Formatting

Beberapa formatting yang bisa dilakukan

Nama Formating
Mengubah jenis visual
Menampilkan dan mengatur jumlah data point yang ditampilkan
Formatting label
Formatting Legend
Formatting Dimension
Formatting Metric
Set up Background and Border



Outline Pembelajaran

Membuat Dashboard



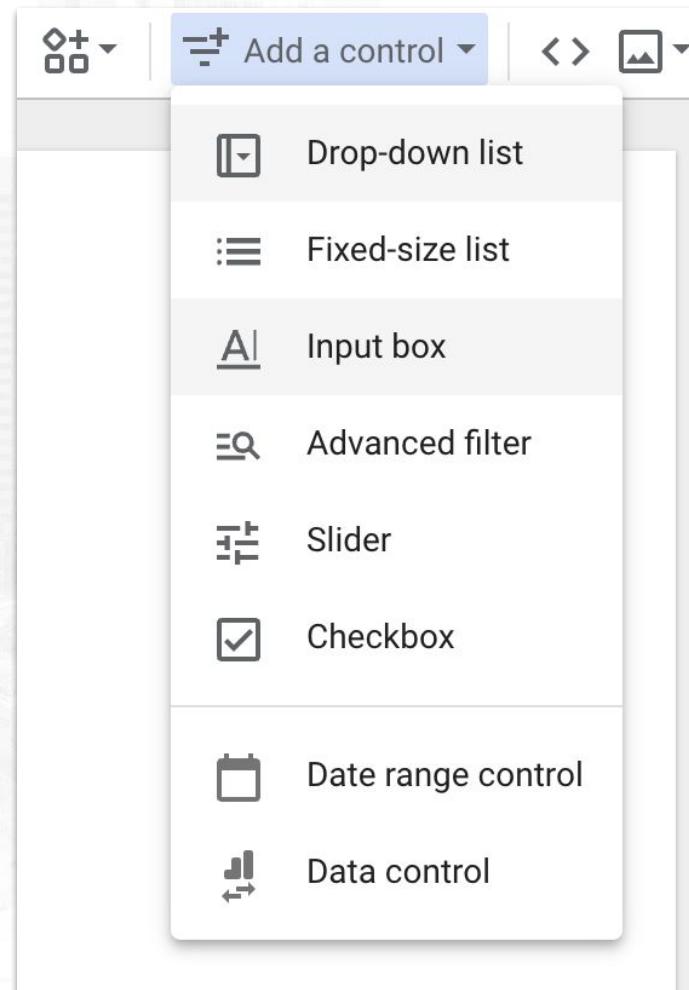
Outline Pembelajaran

Membuat Dashboard



Dasar Looker Studio 7 - Membuat data control

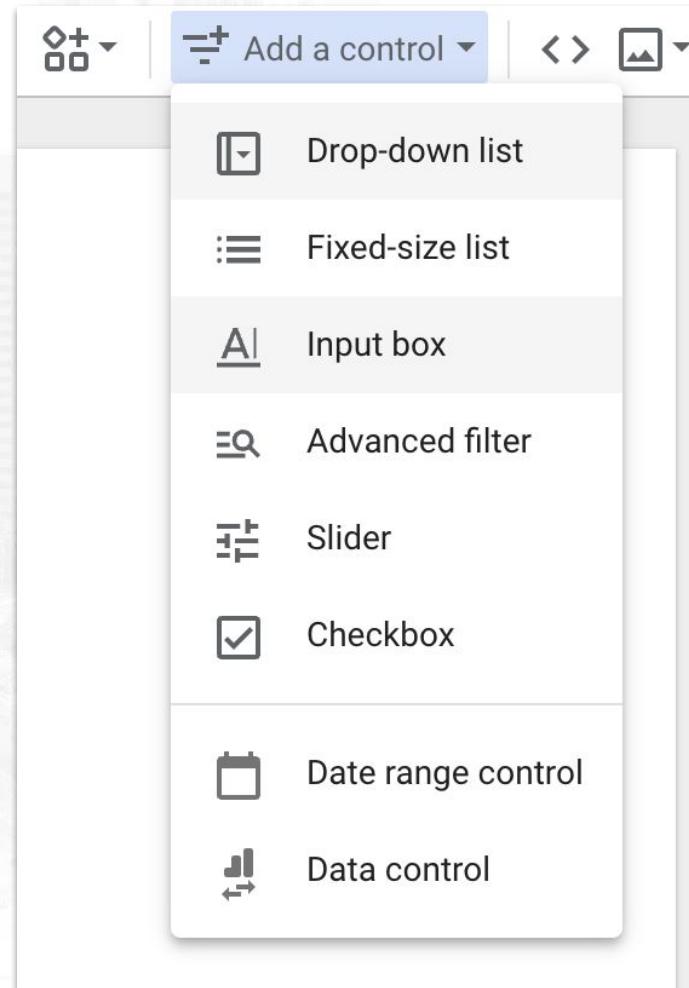
Data Control



Data Control membuat dashboard / report menjadi **lebih interaktif**.

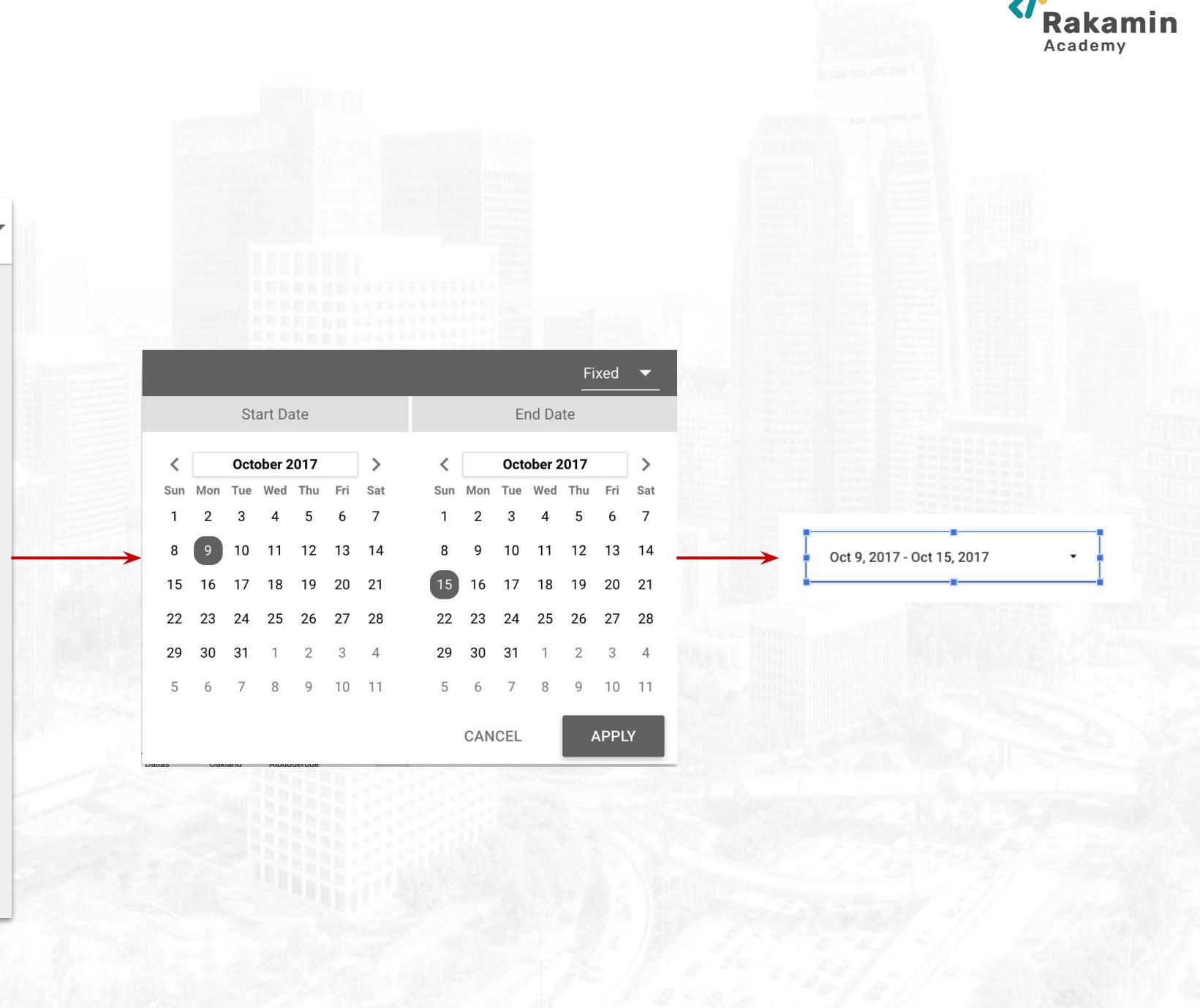
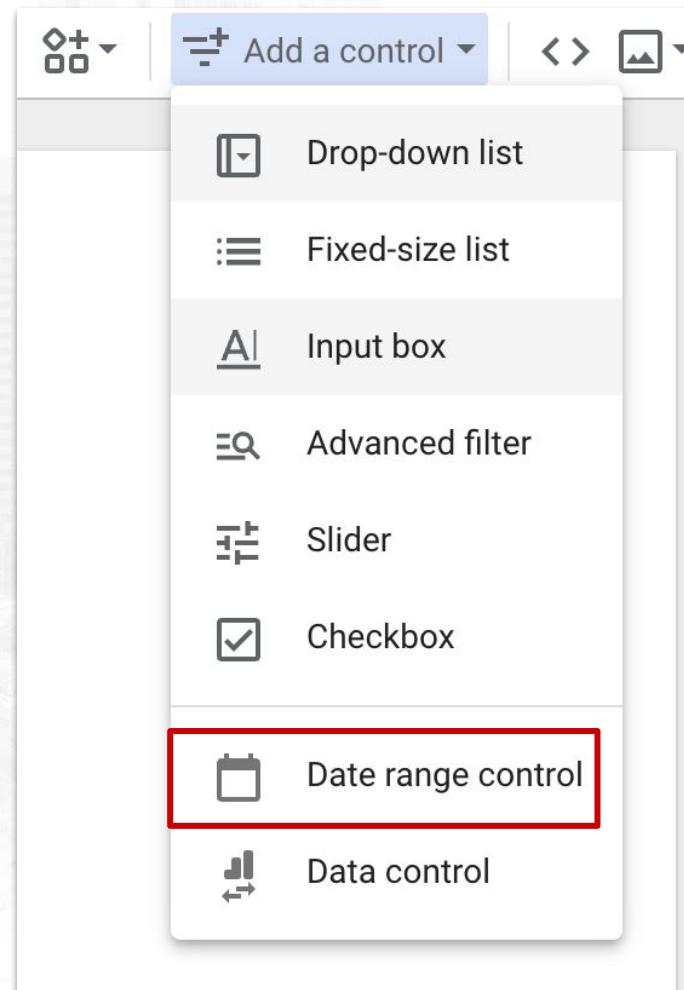
Fungsinya untuk membuat filtering lebih adjustable (mudah diubah-ubah)

Data Control

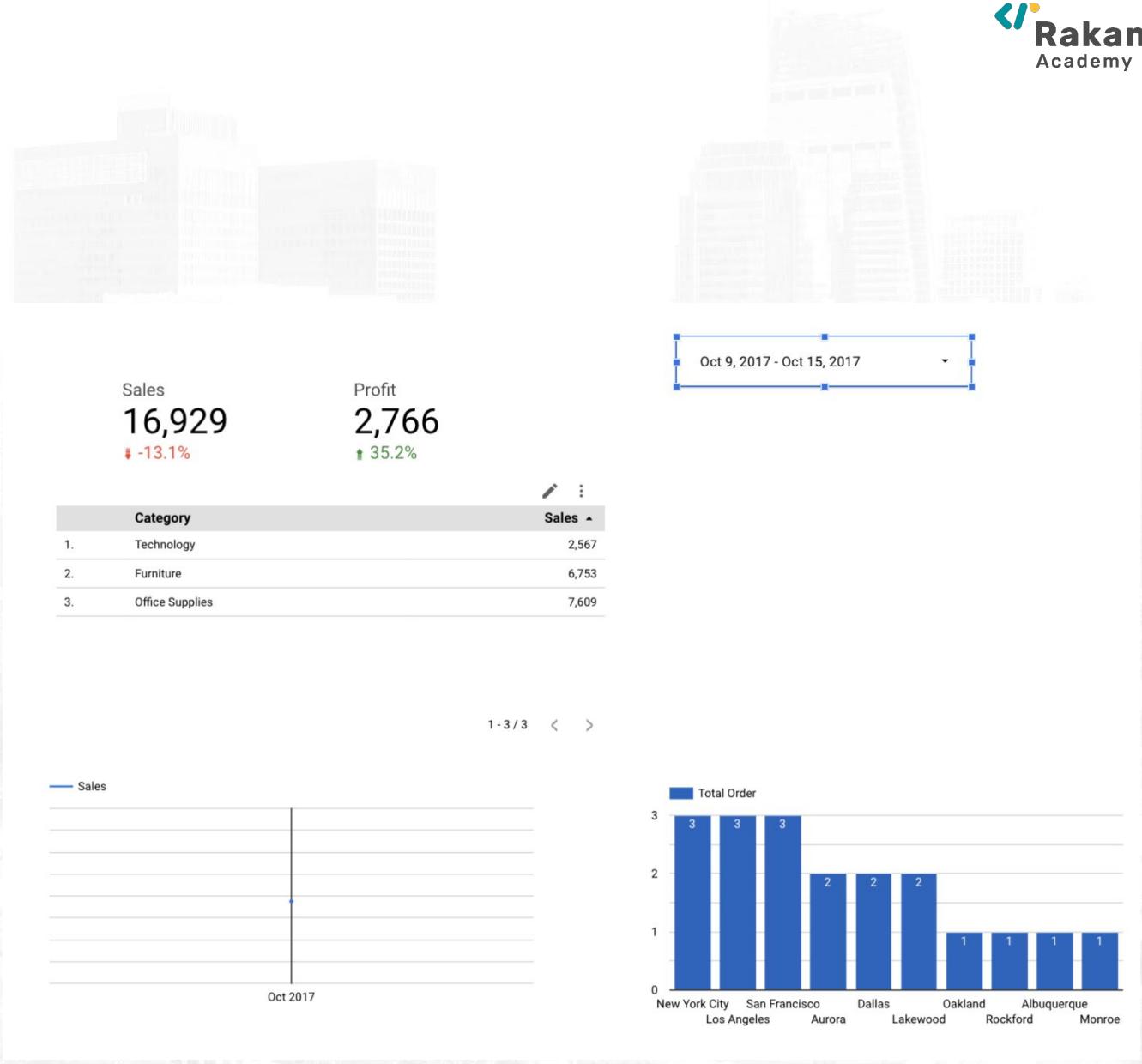
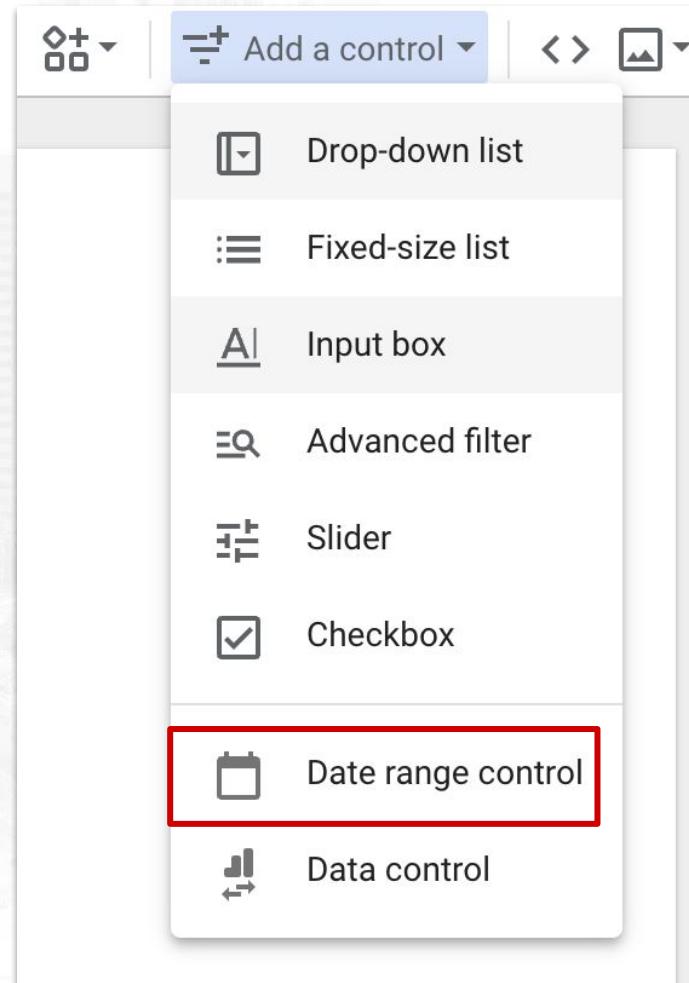


Terdapat beberapa jenis Data Control, yang paling sering dipakai ada **date range control**

Data Control

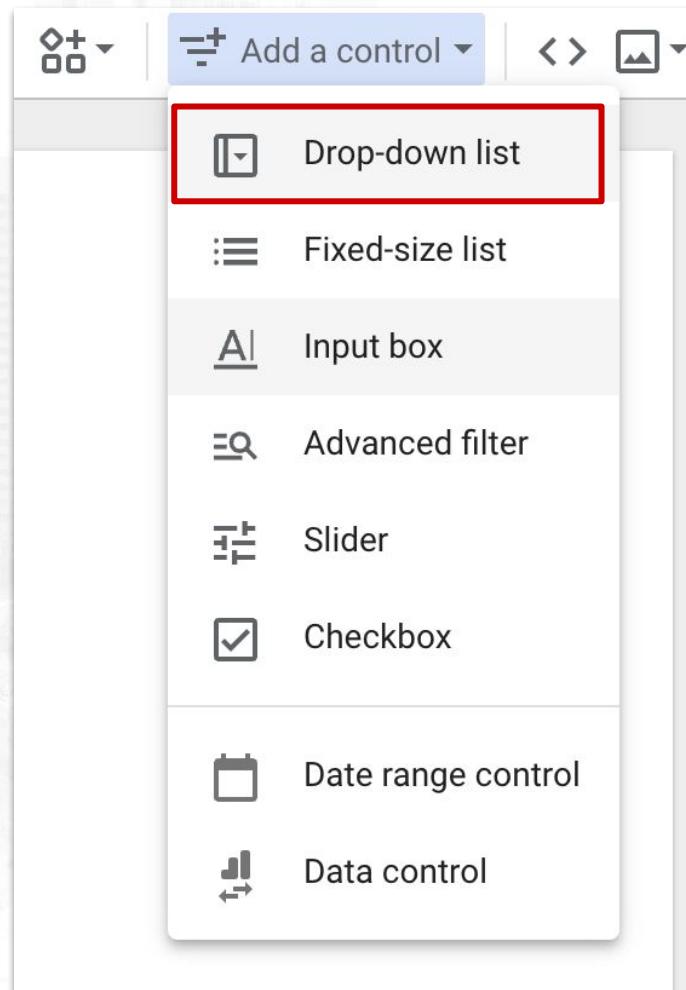


Data Control



Keseluruhan chart akan **terimpact dengan filter** pada date range control

Data Control



Control

SETUP **STYLE**

Data source: Dataset Sales Excercise - Ord...

+ BLEND DATA

Date Range Dimension: Order Date

Control field: Ship Mode

Default selection: value1, value2, value3

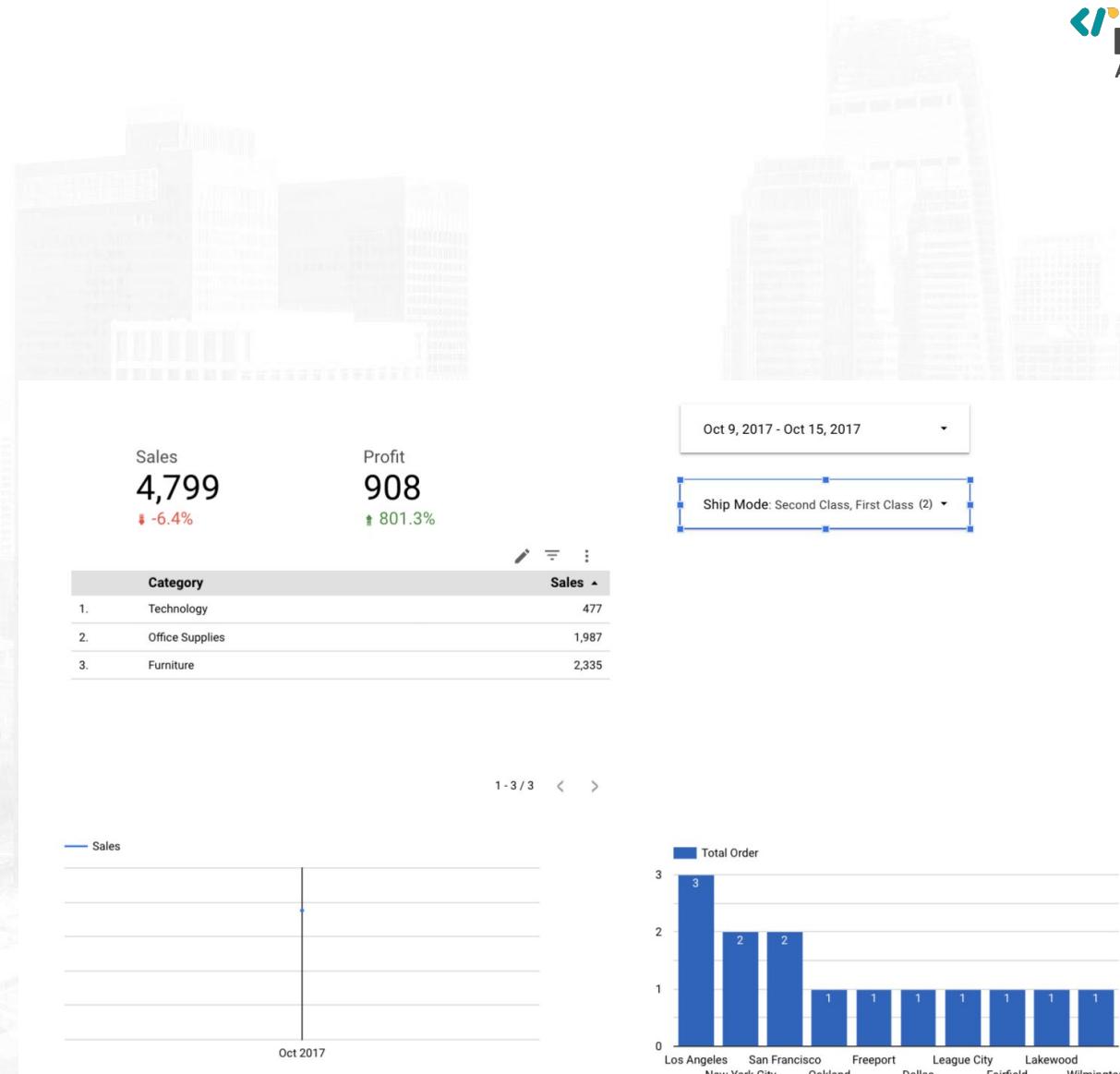
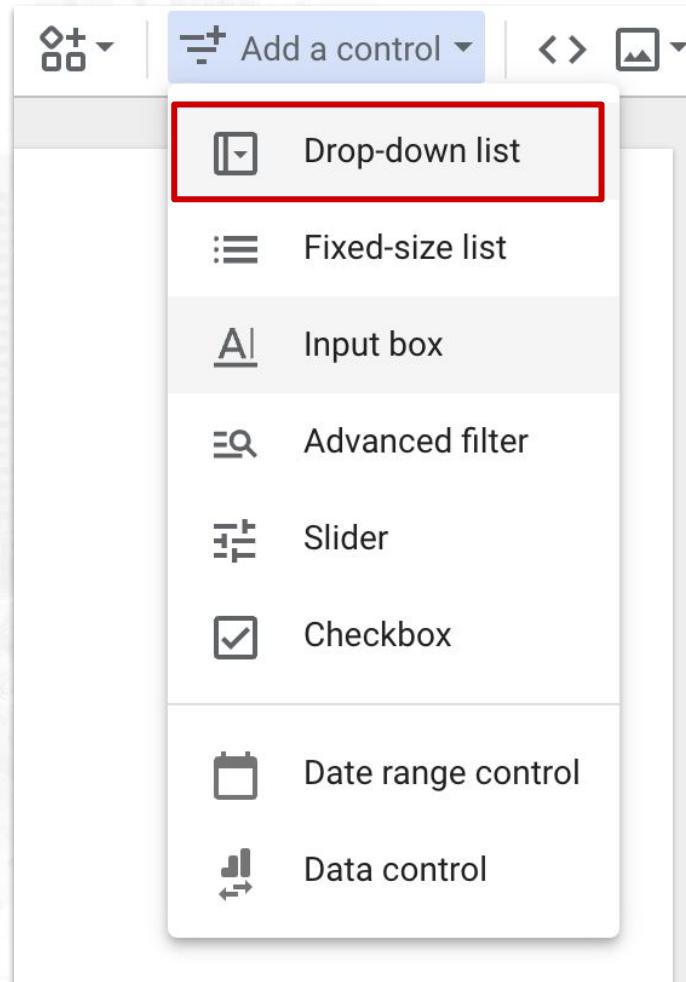
Metric: Add metric

Ship Mode

Type to search

- ✓ Standard Class
- ✓ Second Class
- ✓ Same Day
- ✓ First Class

Data Control



Keseluruhan chart akan **terimpact dengan filter** pada Drop-down list

Outline Pembelajaran

Membuat Dashboard



Outline Pembelajaran

Membuat Dashboard



Dasar Looker Studio - Praktik 1



Instruksi challenge time mandiri:

1. Lakukan connect data source gsheets
2. Buatlah minimal 3 grafik dan lakukan formating pada masing-masing grafik
3. Buatlah filter Exclude Ship Mode = Same Day
4. Buatlah minimal 2 data control



10 menit

Outline Pembelajaran

Membuat Dashboard



Outline Pembelajaran

Membuat Dashboard



Pengenalan Dashboard dan urgensinya



Pengenalan Looker Studio



Dasar Looker Studio 1 - Navigasi



Dasar Looker Studio 2 - Mengkoneksikan Data Source



Dasar Looker Studio 3 - Pengenalan Report



Dasar Looker Studio 4 - Membuat sebuah grafik



Dasar Looker Studio 5 - Sorting dan Filtering



Dasar Looker Studio 6 - Formatting visual Grafik



Dasar Looker Studio 7 - Membuat data control



Mini Quiz



Dasar Looker Studio 8 - Membuat Dashboard



Tips Membuat Dashboard

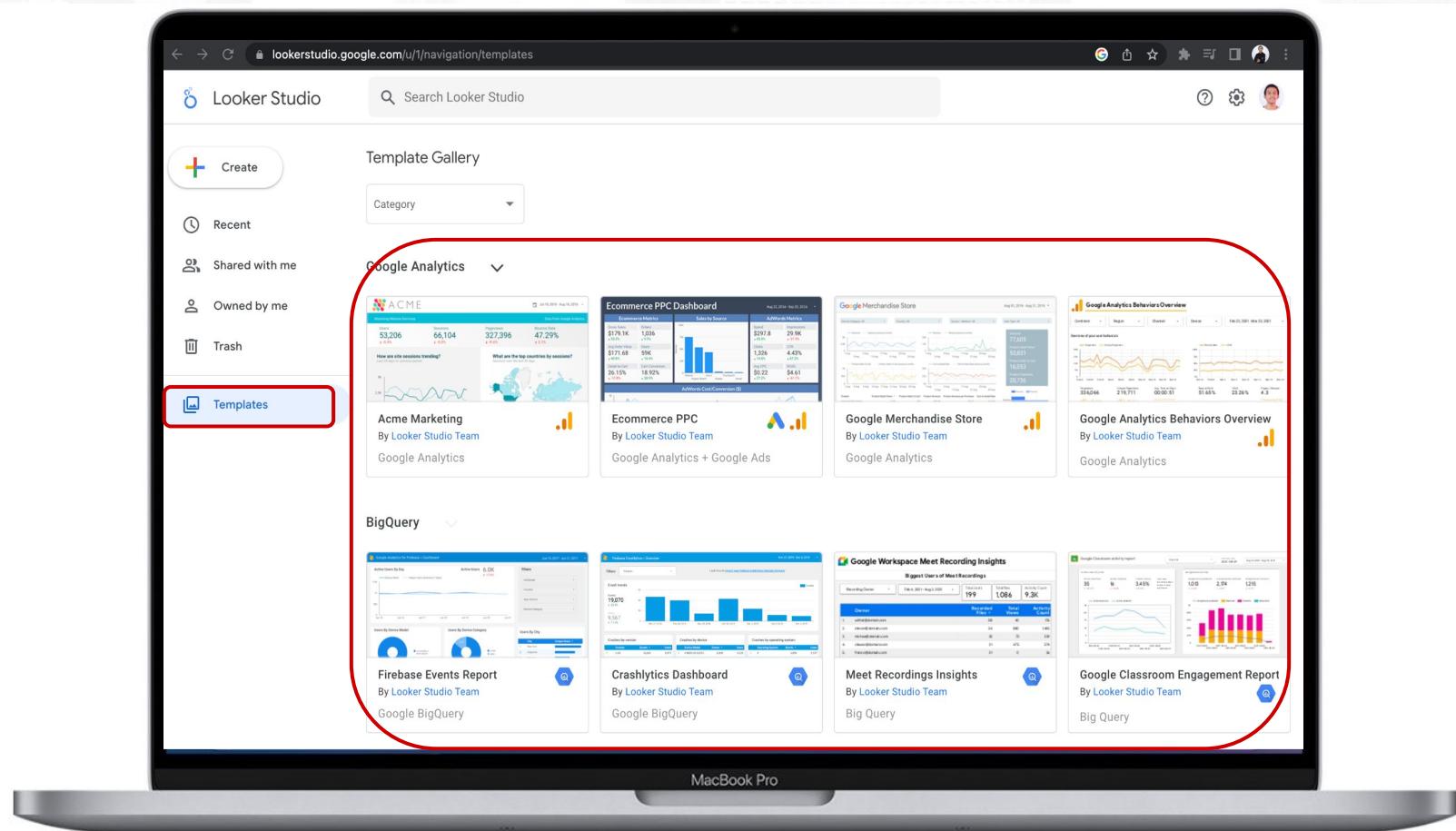


Bonus - Membuat Field Calculation

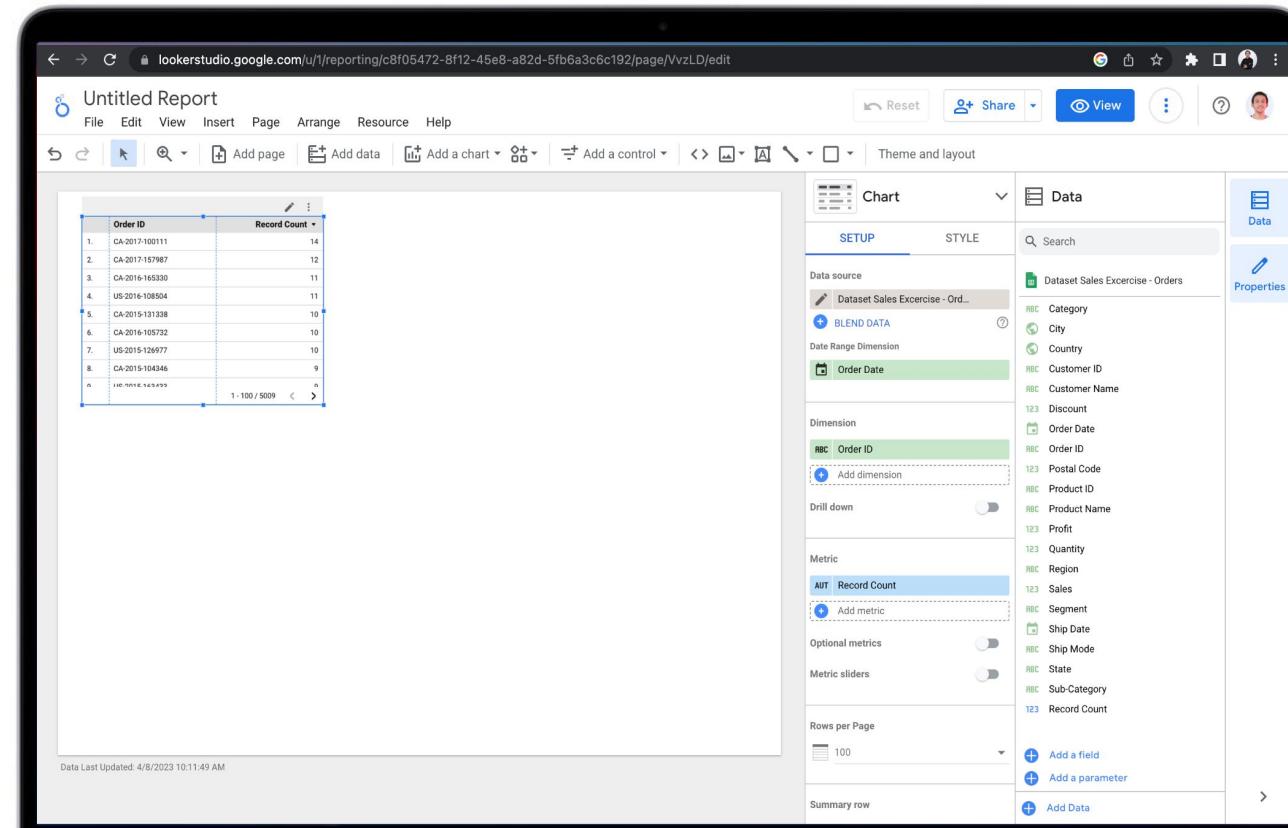
Dasar Looker Studio 8 - Membuat dashboard

Dashboarding adalah **suatu aktivitas pengolahan data** untuk menampilkan **beberapa data / informasi visual** pada suatu tampilan untuk suatu tujuan tertentu

Terdapat beberapa referensi template dashboard/report



Yuk mulai membuat dashboard



The screenshot shows a MacBook Pro displaying the Looker Studio interface. The main area shows a table titled "Order ID" with columns "Order ID" and "Record Count". The table contains 10 rows of data. The right side of the screen features several configuration panels:

- Chart**: Shows the current chart type as "Record Count".
- SETUP**: Includes sections for "Data source" (set to "Dataset Sales Excercise - Ord..."), "Date Range Dimension" (set to "Order Date"), "Dimension" (set to "Order ID"), "Metric" (set to "Record Count"), and "Optional metrics".
- STYLE**: Allows for styling options.
- Data**: A sidebar listing dataset fields: Category, City, Country, Customer ID, Customer Name, Discount, Order Date, Order ID, Postal Code, Product ID, Product Name, Profit, Quantity, Region, Sales, Segment, Ship Date, Ship Mode, State, Sub-Category, Record Count, and a summary row.
- Data** (button): A button to add data.
- Properties** (button): A button to view properties.

The browser address bar shows the URL: lookerstudio.google.com/u/1/reporting/c8f05472-8f12-45e8-a82d-5fb6a3c6c192/page/VvzLD/edit.

Dashboard Sales Performance

File Edit View Insert Page Arrange Resource Help

Reset Share View

Add page Add data Add a chart Add a control Theme and layout

Order ID Record Count

1.	CA-2017-100111	14
2.	CA-2017-157987	12
3.	CA-2016-165330	11
4.	US-2016-108504	11
5.	CA-2015-131338	10
6.	CA-2016-105732	10
7.	US-2015-126977	10
8.	CA-2015-104346	9
9.	US-2016-123456	8

1 - 100 / 5009 < >

Memilih template

Data Last Updated: 4/12/2023 9:55:55 PM

Constellation

Text

Bar chart

Pie chart

Groovy

Text

Bar chart

Pie chart

Insight

Text

Bar chart

Pie chart

Extract theme from image

+

Add a field

+

Add a parameter

+

Add Data

Data

Search

Dataset Sales Excercise - Orders

RBC Category

City

Country

Customer ID

Customer Name

Discount

Order Date

Order ID

Postal Code

Product ID

Product Name

Profit

Quantity

Region

Sales

Segment

Ship Date

Ship Mode

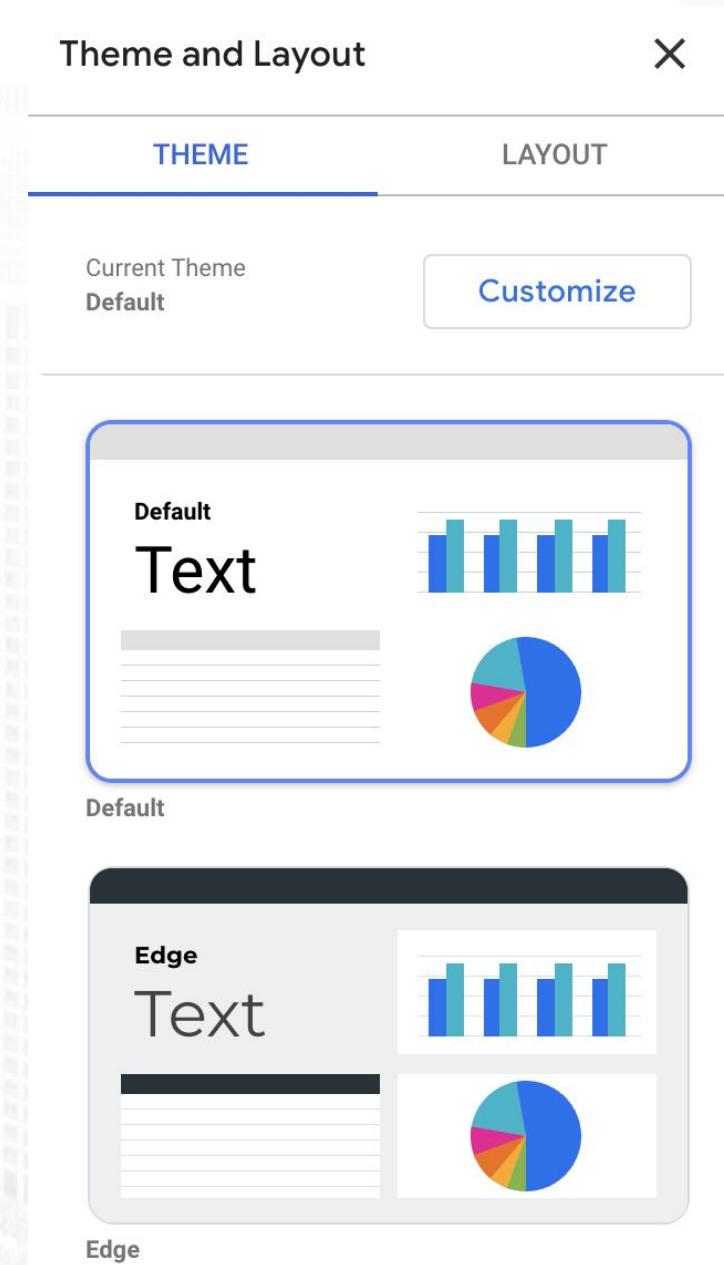
State

Sub-Category

Record Count

Properties

Untuk menampilkan Theme and Layout bisa click menu file → theme and layout



Memilih grafik visual dan data control yang sesuai kebutuhan

Dashboard Sales Performance

File Edit View Insert Page Arrange Resource Help

Reset Share View More

Add page Add data Add a chart Add a control Theme and layout

Sales Performance Regional

Aug 1, 2017 - Oct 31, 2017 Region

Trend Total Order and Sales

Total Sales: 228,764 (↑ 60.5%)

Avg Sales: 235 (↑ 17.4%)

Total Order: 484 (↑ 33.7%)

City: 176 (↑ 15.8%)

Top Sales by Region

Top Sales based by City

Top Sales based by Sub Category

Data Last Updated: 4/12/2023 10:40:05 PM

Data Panel

Search

Dataset Sales Excercise - Orders

- RBC Category
- City
- Country
- RBC Customer ID
- RBC Customer Name
- 123 Discount
- Order Date
- RBC Order ID
- 123 Postal Code
- RBC Product ID
- RBC Product Name
- 123 Profit
- 123 Quantity
- RBC Region
- 123 Sales
- RBC Segment
- Ship Date
- RBC Ship Mode
- RBC State
- RBC Sub-Category
- 123 Record Count

Add a field Add a parameter Add Data

Lihat tampilan report dengan click → View

Dashboard Sales Performance

File Edit View Insert Page Arrange Resource Help

Reset Share View (highlighted with a red box)

Add page Add data Add a chart Add a control Theme and layout

Sales Performance Regional

Aug 1, 2017 - Oct 31, 2017 Region

Trend Total Order and Sales

Total Order: 484 (↑ 33.7%)

Avg Sales: 235 (↑ 17.4%)

Total Sales: 228,764 (↑ 60.5%)

City: 176 (↑ 15.8%)

Top Sales by Region

East: 85,480, West: 74,857, Central: 35,718, South: 32,709

Top Sales based by City

New York City: 44,270, Philadelphia: 18,372, Los Angeles: 15,060, Seattle: 14,984, San Francisco: 10,713

Top Sales based by Sub Category

Binders: 35,170, Phones: 34,106, Chairs: 31,000, Tables: 21,047, Accessories: 19,721

Data Last Updated: 4/12/2023 10:40:05 PM

Data Panel

- Search
- Dataset Sales Excercise - Orders
- RBC Category
- RBC City
- RBC Country
- RBC Customer ID
- RBC Customer Name
- 123 Discount
- Order Date
- RBC Order ID
- 123 Postal Code
- RBC Product ID
- RBC Product Name
- 123 Profit
- 123 Quantity
- RBC Region
- 123 Sales
- RBC Segment
- Ship Date
- RBC Ship Mode
- RBC State
- RBC Sub-Category
- 123 Record Count

Add a field, Add a parameter, Add Data

Bagikan hasil report

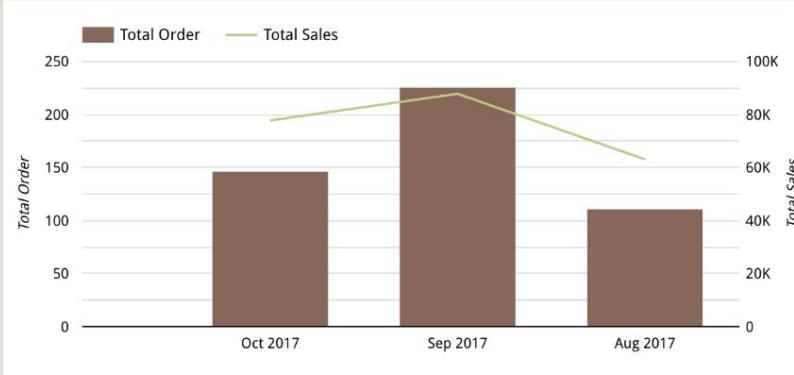
Dashboard Sales Performance

Reset Share Edit ⋮ ? 🚙

Sales Performance Regional

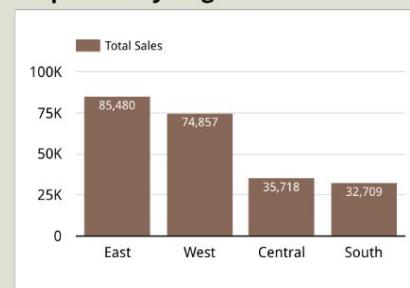
Aug 1, 2017 - Oct 31, 2017 Region

Trend Total Order and Sales



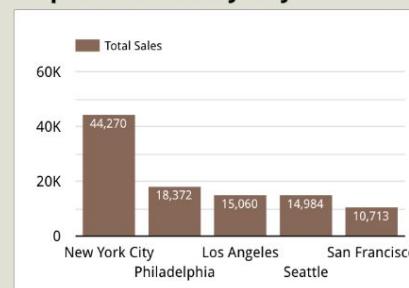
Month	Total Order	Total Sales
Oct 2017	~145	~75K
Sep 2017	~220	~85K
Aug 2017	~115	~65K

Top Sales by Region



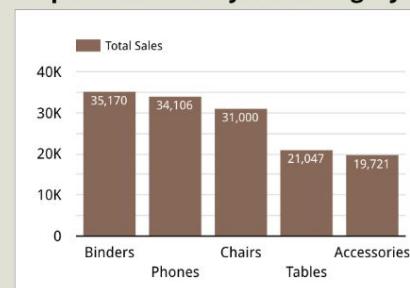
Region	Total Sales
East	85,480
West	74,857
Central	35,718
South	32,709

Top Sales based by City



City	Total Sales
New York City	44,270
Philadelphia	18,372
Los Angeles	15,060
Seattle	14,984
San Francisco	10,713

Top Sales based by Sub Category



Sub Category	Total Sales
Binders	35,170
Phones	34,106
Chairs	31,000
Tables	21,047
Accessories	19,721

Outline Pembelajaran

Membuat Dashboard



Pengenalan Dashboard dan urgensinya



Pengenalan Looker Studio



Dasar Looker Studio 1 - Navigasi



Dasar Looker Studio 2 - Mengkoneksikan Data Source



Dasar Looker Studio 3 - Pengenalan Report



Dasar Looker Studio 4 - Membuat sebuah grafik



Dasar Looker Studio 5 - Sorting dan Filtering



Dasar Looker Studio 6 - Formatting visual Grafik



Dasar Looker Studio 7 - Membuat data control



Mini Quiz



Dasar Looker Studio 8 - Membuat Dashboard



Tips Membuat Dashboard



Bonus - Membuat Field Calculation

Outline Pembelajaran

Membuat Dashboard



Pengenalan Dashboard dan urgensinya



Pengenalan Looker Studio



Dasar Looker Studio 1 - Navigasi



Dasar Looker Studio 2 - Mengkoneksikan Data Source



Dasar Looker Studio 3 - Pengenalan Report



Dasar Looker Studio 4 - Membuat sebuah grafik



Dasar Looker Studio 5 - Sorting dan Filtering



Dasar Looker Studio 6 - Formatting visual Grafik



Dasar Looker Studio 7 - Membuat data control



Mini Quiz



Dasar Looker Studio 8 - Membuat Dashboard



Tips Membuat Dashboard



Bonus - Membuat Field Calculation

Tips Membuat Dashboard

Tips Membuat DASHBOARD

1.

Pahami siapa audiencenya

2.

Pahami objective dari dashboard yang akan dibuat

3.

Gunakan chart yang sesuai dengan objective metric

4.

Hindari untuk menampilkan banyak chart dan banyak warna

5.

Sebisa mungkin memberikan context pada setiap visualisasi yang dibuat

6.

Mintalah feedback review pada sesama team data atau kepada representatif requestor dashboard sebelum mendeliver dashboard

Tips Membuat DASHBOARD

1.

Pahami siapa audiencenya

2.

Pahami objective dari dashboard yang akan dibuat

3.

Gunakan chart yang sesuai dengan objective metric

4.

Hindari untuk menampilkan banyak chart dan banyak warna

5.

Sebisa mungkin memberikan context pada setiap visualisasi yang dibuat

6.

Mintalah feedback review pada sesama team data atau kepada representatif requestor dashboard sebelum mendeliver dashboard



Butuh perencanaan yang baik

Outline Pembelajaran

Membuat Dashboard

- 
- Pengenalan Dashboard dan urgensinya
 - Pengenalan Looker Studio
 - Dasar Looker Studio 1 - Navigasi
 - Dasar Looker Studio 2 - Mengkoneksikan Data Source
 - Dasar Looker Studio 3 - Pengenalan Report
 - Dasar Looker Studio 4 - Membuat sebuah grafik
 - Dasar Looker Studio 5 - Sorting dan Filtering
 - Dasar Looker Studio 6 - Formatting visual Grafik
 - Dasar Looker Studio 7 - Membuat data control
 - Mini Quiz
 - Dasar Looker Studio 8 - Membuat Dashboard
 - Tips Membuat Dashboard
 - Bonus - Membuat Field Calculation

Outline Pembelajaran

Membuat Dashboard



Pengenalan Dashboard dan urgensinya



Pengenalan Looker Studio



Dasar Looker Studio 1 - Navigasi



Dasar Looker Studio 2 - Mengkoneksikan Data Source



Dasar Looker Studio 3 - Pengenalan Report



Dasar Looker Studio 4 - Membuat sebuah grafik



Dasar Looker Studio 5 - Sorting dan Filtering



Dasar Looker Studio 6 - Formatting visual Grafik



Dasar Looker Studio 7 - Membuat data control



Mini Quiz



Dasar Looker Studio 8 - Membuat Dashboard



Tips Membuat Dashboard



Bonus - Membuat Field Calculation

Bonus Dasar Looker Studio - Membuat Field Calculation

Pada beberapa kasus kita akan membutuhkan **custom field** yang merupakan logic dari existing kolom yang sudah tersedia ada

Contoh :

1. Segment Sales (Jika 10k → High, 5k → Mid, Others → Low)
2. Profit Ratio (Total Sales / Total Profit)



Membuat Field Baru

Data

Search

Dataset Sales Excercise - Orders

- Category
- City
- Country
- Customer ID
- Customer Name
- Discount
- Order Date
- Order ID
- Postal Code
- Product ID
- Product Name
- Profit
- Quantity
- Region
- Sales
- Segment
- Ship Date
- Ship Mode
- State
- Sub-Category
- Record Count

Add a field

Add a parameter

Membuat Field Baru

Data

Search

-  Dataset Sales Excercise - Orders
-  Category
-  City
-  Country
-  Customer ID
-  Customer Name
-  Discount
-  Order Date
-  Order ID
-  Postal Code
-  Product ID
-  Product Name
-  Profit
-  Quantity
-  Region
-  Sales
-  Segment
-  Ship Date
-  Ship Mode
-  State
-  Sub-Category
-  Record Count

Add a field

Add a parameter

Dataset Sales Excercise - Orders

Data credentials: Muhammad Ammar | Data freshness: 15 minutes | Community visualizations access: On | **DONE**

← ALL FIELDS

Available Fields	Field Name	Field ID
 Category	Total Sales	calc_vrmy12p34c
 City		
 Country		
 Customer ID		
 Customer Name		
 Discount		

Field Name: Total Sales
Field ID: calc_vrmy12p34c
Formula: `1 SUM(Sales)`

FORMAT FORMULA **CANCEL** **SAVE**

Dataset Sales Excercise - Orders

Data credentials: Muhammad Ammar | Data freshness: 15 minutes | Community visualizations access: On | **DONE**

← ALL FIELDS

Available Fields	Field Name	Field ID
 Category	Segment Sales	calc_vrmy12p34c
 City		
 Country		
 Customer ID		
 Customer Name		
 Discount		

Field Name: Segment Sales
Field ID: calc_vrmy12p34c
Formula: `1 CASE WHEN AUT Total Sales > 10000 then 'High' WHEN AUT Total Sales > 5000 then 'Mid' ELSE 'Low' END`

FORMAT FORMULA **CLOSE** **UPDATE**

Membuat Field Baru

 Data

 Search

 Dataset Sales Excercise - Orders

-  Category
-  City
-  Country
-  Customer ID
-  Customer Name
-  Discount
-  Order Date
-  Order ID
-  Postal Code
-  Product ID
-  Product Name
-  Profit
-  Quantity
-  Region
-  Sales
-  Segment
-  Ship Date
-  Ship Mode
-  State
-  Sub-Category
-  Record Count

 Add a field

 Add a parameter

	Customer Name	Total Sales	Sagment Sales
1.	William Brown	6,160.1	Mid
2.	Matt Abelman	4,299.16	Low
3.	John Lee	9,799.92	Mid
4.	Paul Prost	7,252.61	Mid
5.	Jonathan Doherty	7,610.86	Mid
6.	Chloris Kastensmidt	3,154.86	Low
7.	Edward Hooks	10,310.88	High
8.	Seth Vernon	11,470.95	High
9.	Arthur Prichep	3,323.56	Low
10.	Emily Phan	5,478.06	Mid
11.	Zuschuss Carroll	8,025.71	Mid

1 - 100 / 793  

Outline Pembelajaran

Membuat Dashboard



Pengenalan Dashboard dan urgensinya



Pengenalan Looker Studio



Dasar Looker Studio 1 - Navigasi



Dasar Looker Studio 2 - Mengkoneksikan Data Source



Dasar Looker Studio 3 - Pengenalan Report



Dasar Looker Studio 4 - Membuat sebuah grafik



Dasar Looker Studio 5 - Sorting dan Filtering



Dasar Looker Studio 6 - Formatting visual Grafik



Dasar Looker Studio 7 - Membuat data control



Mini Quiz



Dasar Looker Studio 8 - Membuat Dashboard



Tips Membuat Dashboard



Bonus - Membuat Field Calculation



Danke Schön!



Muhammad Ammar Fauzan

<https://www.linkedin.com/in/muhammad-ammar-fauzan-748883117/>